

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2017



**BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya dapat diselesaikan Laporan Tahunan Balai Embrio Ternak Cipelang Tahun 2017.

Laporan Tahunan Balai Embrio Ternak Cipelang ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan ini memberikan informasi tentang hasil kegiatan Balai Embrio Ternak Cipelang yang berhubungan dengan program/kegiatan dan hambatan/permasalahan yang dihadapi.

Harapan kami, laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan juga dapat menjadi bahan masukan penyusunan laporan yang akan datang. Kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan masa mendatang.

Bogor, Januari 2018

Kepala Balai,

Drh. Oloan Parlindungan, MP.
NIP. 19641126 199203 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR BAGAN	7
DAFTAR GAMBAR.....	8
DAFTAR LAMPIRAN	9
BAB I. PENDAHULUAN	10
BAB II. KEADAAN UMUM	12
A. Lokasi	12
B. Organisasi	12
C. Struktur Organisasi dan Tata Usaha	13
BAB III. HASIL KEGIATAN	14
1. SUBBAGIAN TATA USAHA	14
A. Administrasi	14
a. Kesekretariatan	15
b. Perpustakaan	15
c. Rumah Tangga	15
d. Pengelolaan Barang/Perlengkapan	15
B. Kepegawaian	17
C. Keuangan	25
D. Pengawasan dan Pengendalian	27
2. PEMELIHARAAN TERNAK	28
A. Manajemen Pemeliharaan Ternak	28
1. Pemeliharaan Umum	28
2. Pemeliharaan Ternak	35
a. Pemeliharaan Donor	35
b. Pemeliharaan Resipien	36
c. Pemeliharaan Pedet	36
c. Pemeliharaan Sapi Bunting/Laktasi	36
3. Pengelolaan Limbah	37
4. Pengelolaan Ketersediaan Air	37
B. Manajemen Kesehatan Ternak	37
1. Pemeriksaan Status Praesent	37
2. Pengobatan Insidentil	37
3. Pencegahan penyakit	37
4. Pengawasan Kesehatan dan Pengobatan	38
5. Pemoangan Kuku	38
6. Pemoangan Tanduk	38
7. Pemoangan Bulu Ekor	38
8. Pemberian Anthelmentika/Obat Cacing	38
9. Pengambilan Sampel	38
10. Isolasi Ternak	39
11. Pemeriksaan Kesehatan Hewan	39
C. Manajemen Pakan Ternak	39
1. Pengelolaan HPT	39
2. Penyediaan HPT	42
a. Pengelolaan Tanah	42

b. Penanaman Rumput	42
c. Pemupukan dan Pemberantasan Gulma	42
d. Pemanenan	43
e. Perawatan Kebun HPT	43
e. Pengawetan Hijauan	43
f. Penyediaan Konsentrat	44
g. Pengelolaan Ketersediaan Air	45
3. PRODUKSI DAN APLIKASI	45
A. PRODUKSI EMBRIO	46
a. Produksi Embrio In Vivo	46
b. Produksi Embrio In Vitro	48
c. Evaluasi Produksi Embrio In Vivo	48
B. KEGIATAN APLIKASI TE	50
4. PENYEBARAN HASIL	50
1. Distribusi Embrio	51
2. Distribusi Ternak Bibit.....	54
3. Penyediaan dan Pembaharuan Media Informasi dan Promosi	55
4. Kegiatan Pameran.....	56
5. Monitoring Aplikasi TE.....	57
6. Pembuatan dan Penerbitan Akte Kelahiran dan SKTB.....	57
7. Kelahiran Anak Hasil TE yang dilaporkan.....	57
8. Kelompok Ternak Binaan	60
9. Bimbingan Teknis.....	61
10. Pengukuran Indek Kepuasan Masyarakat (IKM).....	61
11. Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PID)	65
12. Pengaduan Masyarakat (DUMAS)	66
BAB IV. HAMBATAN, KENDALA DAN UPAYA TINDAK LANJUT	68
A. HAMBATAN DAN KENDALA	68
B. UPAYA DAN TINDAK LANJUT	68
BAB V. KESIMPULAN	69

DAFTAR TABEL

TABEL		Halaman
1.	Daftar Surat Masuk dan Keluar Tahun 2017	14
2.	Keadaan PNS dan CPNS Berdasarkan Pendidikan s.d Desember Tahun 2017	18
3.	Keadaan PNS Menurut Golongan dan Pendidikan Tahun 2017	19
4.	Keadaan Pegawai Periode Desember 2017	20
5.	Daftar Pegawai yang pensiun Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Desember Tahun 2017	22
6.	Daftar Kenaikan Gaji Berkala Pegawai sampai dengan Desember Tahun 2017	22
7.	Daftar Kenaikan Pangkat Pegawai sampai dengan Desember Tahun 2017	23
8.	Daftar Pencantuman gelar PNS Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Desember Tahun 2017	23
9.	Daftar Pegawai yang menerima penghargaan Satyalancana XXX pada Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Desember Tahun 2017	24
10.	Daftar Pegawai yang mengikuti Pelatihan, sosialisas dan workshop.....	26
11.	Target dan Realisasi DIPA s/d bulan Desember 2017 per Kegiatan	26
12.	Target dan Realisasi DIPA s/d bulan Desember 2017 per akun Belanja ...	27
13.	Target dan Realisasi PNBPN sampai dengan Desember Tahun 2017	27
14.	Data Populasi Ternak pada BET Cipelang pada Akhir tahun 2017	29
15.	Data Kelahiran Pedet Jantan dan Betina Tahun 2017	29
16.	Data Kematian Sapi pada BET Cipelang Tahun 2017	32
17.	Data Pengafkiran Ternak Umur Tua Tahun 2017	33
18.	Data Pengafkiran Ternak Potong paksa Tahun 2017	34
19.	Data Pengafkiran Ternak jantan Non Bibit Tahun 2017	34
20.	Distribusi Ternak Bibit Tahun 2017	35
21.	Rata-rata produksi HPT dari dalam BET dan produksi dari kemitraan dengan kelompok binaan BET sampai dengan Desember 2017	40
22.	Perkembangan Kegiatan Penyediaan HPT	41
23.	Rata-rata Produksi dan Distribusi Konsentrat	44
24.	Formulasi Konsentrat Sapi BET Cipelang untuk kelompok sapi (Donor, Resipien dan Pedet)	44
25.	Perolehan Embrio periode Januari - Desember 2017	47
26.	Data Evaluasi Kinerja Produksi Embrio Secara Kumulatif	49
27.	Hasil Kegiatan TE Periode Bulan Januari-Desember 2017	50
28.	Data Distribusi TE, PKB, Bunting dan Kelahiran anak hasil TE s/d Desember 2017. (Data PKB, Kebuntingan dan Kelahiran anak hasil TE merupakan data open)	51
29.	Target dan Realisasi Distribusi Embrio Tahun 2017	53
30.	Distribusi Embrio Bulan Januari s/d Desember 2017	49
31.	Distribusi ternak bibit (calon pejantan dan calon betina bibit) dari TA. 2017	54
32.	Daftar Nomor dan Alamat Resmi Media Sosial dan Website	55
33.	Realisasi Kegiatan Pameran Tahun 2017	56
34.	Rencana dan Realisasi Monitoring Aplikasi TE melalui kunjungan ke lokasi kegiatan aplikasi TE.....	57
35.	Rencana dan Realisasi Pembuatan dan Penerbitan Akte Kelahiran dan Surat Keterangan Ternak Bibit (SKTB).....	57

36.	Rekap data kelahiran Anak Hasil TE yang dilaporkan ke BET Cipelang TA. 2017	53
37.	Daftar Kelompok Binaan BET Cipelang	60
38.	Daftar peserta Bimbingan Teknis Transfer Embrio	61
39.	Hasil Nilai Persepsi, Interval IKM, Nilai Interval IKM, Mutu Pelayanan, dan Kinerja Unit Pelayanan pada BET Cipelang.....	64
40.	Nilai Rata-Rata unsur pelayanan Semester I dan Semester II tahun 2017.	64
41.	Pengaduan Masyarakat Tahun 2017	67

DAFTAR BAGAN

BAGAN	Halaman
1. Struktur Organisasi Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor	13

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Lahan Baru BET Cipelang	41
2. Peta Kebun Hijauan Pakan Ternak Balai Embrio Ternak Cipelang	42
3. Target dan Realisasi Distribusi Embrio Tahun 2017	53
4. Update Informasi dan Promosi di Media Sosial Tahun 2017.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Daftar Inventaris Balai Embrio Ternak Cipelang – Bogor 2017	67
2. Daftar Pegawai yang mengikuti Workshop, Sosialisasi, pelatihan Tahun 2017.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

Balai Embrio Ternak Cipelang merupakan salah satu institusi pemerintah dibawah naungan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Mempunyai tugas pokok melaksanakan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak untuk seluruh wilayah Indonesia.

Memiliki misi meningkatkan populasi sapi donor untuk optimalisasi produksi embrio; optimalisasi sapi resipien guna meningkatkan kelahiran hasil transfer embrio untuk penyediaan bibit sapi unggul; meningkatkan pemanfaatan sapi lokal sebagai sumber bibit dan pelestarian plasma nutfah; meningkatkan pelayanan, penyebaran informasi, pemasaran produksi, monitoring dan evaluasi serta kerjasama dalam penyediaan bibit sapi unggul; meningkatkan sumberdaya manusia yang profesional melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, workshop, apresiasi sesuai kompetensi dan pengembangan profesi serta meningkatkan akuntabilitas kinerja dengan tertib administrasi, perencanaan keuangan, koordinasi, komunikasi dan kolaborasi. Bermuara pada visi menjadi sumber bibit ternak unggul Nasional. Menyandang motto Kualitas adalah prioritas, artinya Balai Embrio Ternak Cipelang menjunjung tinggi kualitas produk menjadi prioritas utama.

Bioteknologi transfer embrio merupakan salah satu terobosan untuk mewujudkan peningkatan mutu dan hasil ternak, untuk menjawab tantangan pemenuhan pangan dan gizi di Indonesia. Penerapan dan pemanfaatan bioteknologi transfer embrio merupakan satu dari sejumlah langkah penyediaan bibit unggul. Bertujuan untuk mengurangi impor bibit yang menyerap sejumlah besar devisa dan juga meminimalkan resiko masuknya penyakit hewan menular (PHM), disisi lain diharapkan dapat merangsang sistem usaha peternakan, sehingga teknologi transfer embrio (TE) ini diterapkan dalam menunjang kebijaksanaan nasional dalam pemuliaan ternak.

Diseminasi informasi aplikasi bioteknologi transfer embrio yang intensif dilaksanakan dengan mengikuti berbagai pameran dibidang peternakan, penyebaran brosur, leaflet, katalog dan penyebaran kuisisioner pada stake holder dan masyarakat peternak untuk merangsang pemanfaatan aplikasi transfer embrio sebagai teknologi alternatif yang perlu diadopsi. Disisi lain penyediaan bibit unggul yang diharapkan, bisa lebih cepat tercapai dibanding bioteknologi reproduksi konvensional. Untuk menampung aspirasi dan minat dari stake holder dan komunitas peternakan Balai Embrio Ternak membuka kesempatan seluas-luasnya untuk pelatihan, magang, bimbingan teknis dan kerjasama dibidang bioteknologi transfer embrio dan peternakan secara umum.

BAB II

KEADAAN UMUM

A. Lokasi

Lokasi Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor terletak di desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Secara administratif Desa Cipelang berbatasan dengan Desa Tanjungsari (Utara), Desa Cibalung (Timur), Desa Cijeruk (Selatan), Kabupaten Sukabumi (Barat).

Berdasarkan iklim dan curah hujan termasuk iklim tropis tipe B, berada dalam pengaruh angin musim, dimana musim penghujan berlangsung pada bulan Oktober sampai bulan April, sedangkan musim kemarau berlangsung pada bulan Mei sampai September. Temperatur rata-rata antara 18-22 °C dan kelembaban antara 70-80%. Jenis tanah dominan Latosol dan Andosol, tekstur tanah halus sampai sedang dengan kedalaman efektif lebih dari 9 cm.

B. Organisasi

Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor merupakan institusi unit pelaksana teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh Direktur Perbibitan Ternak dengan tugas melaksanakan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Balai Embrio Ternak Cipelang menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan pemeliharaan ternak donor, ternak resipien dan bibit ternak;
3. Pelaksanaan penyiapan ternak donor, superovulasi, inseminasi buatan, panen/*flushing* dan seleksi/klasifikasi embrio;
4. Pelaksanaan pemeliharaan embrio;
5. Pelaksanaan penyiapan ternak resipien dan transfer embrio;
6. Pemantauan dan evaluasi hasil embrio;
7. Pelaksanaan registrasi bibit hasil transfer embrio;
8. Pemeliharaan, pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
9. Penyediaan pakan ternak dan pengelolaan hijauan pakan ternak;
10. Pemberian pelayanan pengujian mutu embrio;
11. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan ternak donor, ternak resipien, bibit ternak, produksi dan transfer embrio;

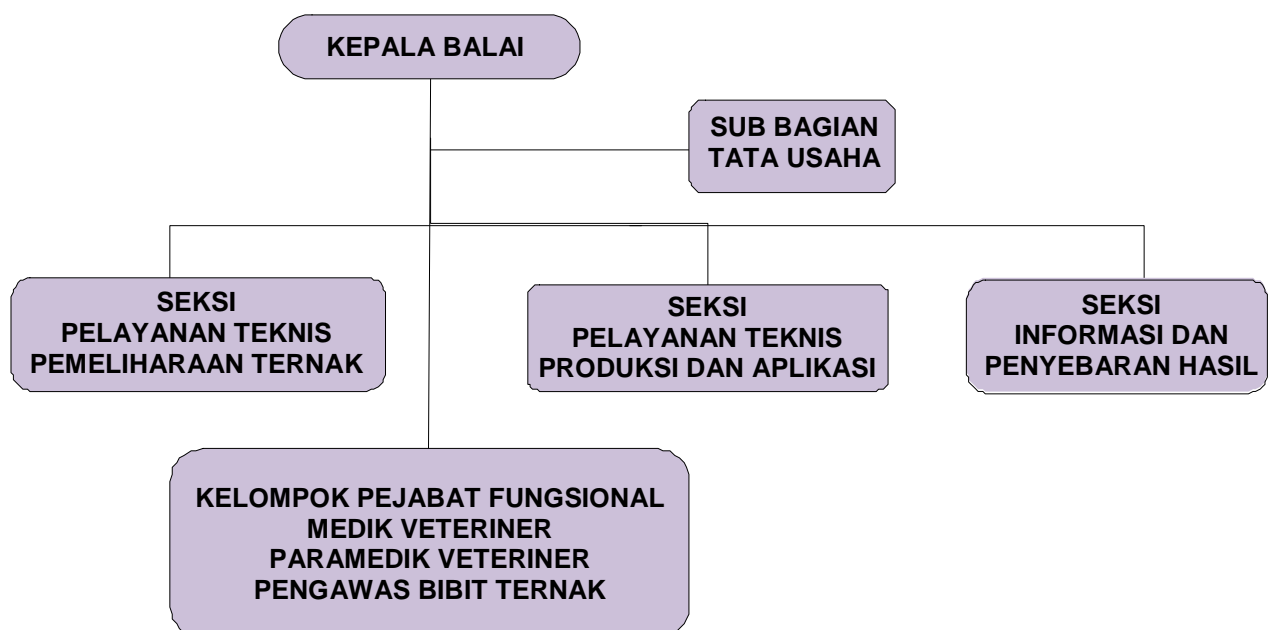
12. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan ternak donor, ternak resipien, bibit ternak, produksi dan transfer embrio;
13. Pemberian pelayanan teknis produksi dan aplikasi transfer embrio;
14. Pemberian informasi, dokumentasi dan penyebaran embrio, hasil transfer embrio, dan bibit ternak;
15. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BET.

C. Struktur Organisasi dan Tata Usaha

Landasan Organisasi Balai Embrio Ternak adalah Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 286/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal 16 April 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak yang kemudian disempurnakan kembali dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 57/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak Cipelang, serta Permentan tentang Rincian Tugas Pekerjaan No. 59/Permentan/07.140/4/2014 tanggal 17 April 2014, dengan susunan organisasi terdiri :

1. Kepala;
2. Subbagian Tata Usaha;
3. Seksi Pelayanan Teknik Pemeliharaan Ternak;
4. Seksi Pelayanan Teknik Produksi dan Aplikasi;
5. Seksi Informasi dan Penyebaran Hasil;
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Organisasi BET Cipelang sebagai berikut :



Bagan 1. Struktur Organisasi Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor

BAB III
HASIL KEGIATAN

1. SUBBAGIAN TATA USAHA

1.1. ADMINISTRASI

a. Kesekretariatan

Kesekretariatan meliputi : korespondensi, agendaris, kearsipan, pengetikan, penggandaan dan perpustakaan. Jumlah surat yang masuk sampai dengan Desember tahun 2017 sebanyak 932 buah surat masuk dan yang keluar sebanyak 2.954 buah dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Surat Masuk dan Keluar Tahun 2017

No	Kode Surat/ Bidang	Masuk		Keluar	
1	Hukum (HK)	19	buah	11	buah
2	Humas (HM)	140	buah	44	buah
3	KLN	2	buah	0	buah
4	Kepegawaian (KP)	98	buah	152	buah
5	Keuangan (KU)	39	buah	107	buah
6	Organisasi & Tata Laksana (OT)	18	buah	57	buah
7	Perlengkapan (PL)	61	buah	1113	buah
8	Perencanaan (RC)	42	buah	31	buah
9	Ketatausahaan (TU)	173	buah	700	buah
10	Pro. Pertanian	1	buah	1	buah
11	Pengolahan Pasca Panen	0	buah	1	buah
12	Sumber Daya Manusia (SM)	50	buah	335	buah
13	Sarana Pertanian (SR)	0	Buah	0	buah
14	Peternakan dan Kesehatan Hewan (PK)	130	Buah	260	buah
15	Rumah Tangga (RT)	0	Buah	13	buah
16	Perizinan Pertanian (TP)	1	Buah	0	buah
17	Pengawasan (PW)	15	Buah	11	buah
18	Data dan Sistem Informasi (PI)	2	Buah	0	buah
Jumlah		791	buah	2836	buah

b. Perpustakaan

Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan para pegawai sesuai dengan bidangnya masing-masing disediakan berbagai buku perpustakaan. Buku-buku yang ada di perpustakaan Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor berupa buku-buku bidang peternakan, pertanian dan umum. Sistem perpustakaan digital di BET Cipelang sudah menggunakan elektronik (online) yang sudah dapat diakses melalui <http://ditjenak.deptan.go.id/perpustakaan/betcipelang/>.

c. Rumah Tangga

Tugas rumah tangga kantor meliputi pelaksanaan pemeliharaan seperti instalasi listrik, telepon, air, jalan, bangunan, perawatan taman dan halaman, keamanan kantor dan tamu. Keamanan kantor dilaksanakan oleh penjaga keamanan kantor pada pintu gerbang masuk kompleks Balai Embrio Ternak selama 24 jam terus menerus yang diatur secara bergilir. Kunjungan kedinasan / tamu untuk mendapatkan informasi tentang Balai dilayani selama jam kerja antara jam 07.30 s/d 16.00 WIB.

d. Pengelolaan Barang/Perlengkapan

Pengelolaan barang di Balai Embrio Ternak Cipelang-Bogor dilaksanakan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2015 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 671/Kpts/PL.400/2/2012 sebagai pengganti dari PP No 6 tahun 2006 sebagaimana dirubah PP No. 38 tahun 2008 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 660/kpts/OT.220/8/96.

Dalam Peraturan Pemerintah dan Keputusan Menteri Pertanian yang di maksud dengan Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai. Pengelolaan BMN meliputi :

1. Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran

Perencanaan kebutuhan disusun dengan memperhatikan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja serta ketersediaan BMN yang ada yang merupakan salah satu dasar bagi satuan kerja dalam pengusulan penyediaan anggaran untuk kebutuhan baru (new initiative) dan angka dasar (baseline) serta penyusunan rencana kerja dan anggaran.

2. Pengadaan

Pengadaan Barang Milik Negara dilaksanakan berdasarkan prinsip efisien, efektif, transparan dan terbuka, bersaing, adil dan akuntabel.

Pelaksanaan pengadaan Barang Milik Negara dilakukan sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah serta perubahannya, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan.

3. Penggunaan

Status penggunaan BMN di BET Cipelang telah ditetapkan oleh pengeola barang, penetapan status penggunaan BMN tidak dilakukan terhadap barang persediaan.

4. Pemanfaatan

Pemanfaatan BMN dilaksanakan oleh Pengelola BMN yang berada dalam penguasaannya, Pengguna barang dengan persetujuan pengelola barang yang berada dalam penguasaan Pengguna Barang.

5. Pengamanan dan Pemeliharaan

Pengelola Barang, Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib melakukan Pengamanan BMN yang berada dalam penguasaannya, pengamanan BMN sebagaimana dimaksud meliputi pengamanan administrasi, pengamanan fisik, dan pengamanan hukum.

Pengelola Barang, Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang bertanggung jawab atas pemeliharaan BMN yang berada dalam penguasaannya, Pemeliharaan BMN berpedoman pada Daftar Kebutuhan Pemeliharaan Barang.

6. Penilaian

Penilaian BMN dilakukan dalam rangka penyusunan neraca Pemerintah Pusat, Pemanfaatan, atau Pemindahtanganan, kecuali dalam hal untuk : pemanfaatan dalam bentuk Pinjam Pakai atau Pemindahtanganan dalam bentuk hibah.

Penetapan nilai BMN dalam rangka penyusunan neraca Pemerintah Pusat dilakukan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

7. Penghapusan

Penghapusan meliputi penghapusan dari Daftar Barang Pengguna dan/atau Daftar Barang Kuasa Pengguna, dan Penghapusan dari Daftar BMN. Penghapusan dilakukan dalam BMN sudah tidak berada dalam penguasaan Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang, penghapusan BMN dengan menerbitkan keputusan penghapusan dari Pengguna Barang setelah mendapat persetujuan dari Pengelola Barang.

8. Penatausahaan

Penatausahaan meliputi :

a. Pembukuan

Pengelola Barang harus melakukan pendaftaran dan pencatatan BMN yang berada di bawah penguasaannya ke dalam Daftar Barang Pengelola menurut penggolongan dan kodifikasi barang

b. Inventarisasi

Pengguna Barang melakukan inventarisasi BMN paling sedikit 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun, inventarisasi berupa persediaan dan kontruksi dalam pengerjaan, Inventarisasi dilakukan oleh Pengguna Barang setiap tahun. Pengguna Barang menyampaikan laporan hasil Inventarisasi kepada pengelola barang paling lama 3 (tiga) bulan setelah selesai inventarisasi.

c. Pelaporan

Kuasa Pengguna Barang harus menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Tahunan sebagai bahan untuk menyusun neraca satuan kerja untuk disampaikan kepada pengguna barang. Pengguna Barang menghimpun Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Tahunan sebagai bahan penyusunan Laporan Barang Pengguna Semesteran dan Tahunan.

1) Laporan per Triwulan (Mutasi Barang)

2) Laporan Tahunan (Rekapitulasi Barang)

9. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian

Menteri Keuangan melakukan pembinaan pengelolaan BMN dan menetapkan kebijakan pengelolaan BMN, kebijakan tersebut terdiri atas kebijakan umum BMN dan/atau kebijakan teknis BMN.

Pengawasan dan Pengendalian BMN dilakukan oleh

a. Pengguna Barang melalui pemantauan dan penertiban,

b. Pengelola barang melalui pemantauan dan investigasi, Pengguna Barang menetapkan indikator kinerja di bidang pengelolaan BMN pada unit yang membidangi pengelolaan Barang Milik Negara.

1) Pengawasan administratif.

2) Pengawasan penggunaan barang inventaris (Lampiran 4)

3) Pengawasan Keuangan (Lampiran 5)

1.2. KEPEGAWAIAN

Keadaan Pegawai Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Desember 2017 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Keadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan CPNS Berdasarkan Pendidikan Sampai dengan Desember Tahun 2017.

No.	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
I.	PEGAWAI NEGERI SIPIL		
1	Doktor	1 orang	
2	Magister Pertanian	1 orang	
3	Magister Sains	3 orang	
4	Fakultas Kedokteran Hewan	4 orang	
5	Fakultas Peternakan	14 orang	
6	STPP	4 orang	
7	Diploma III	5 orang	
8	SMA	12 orang	
9	SMEA	2 orang	
10	STM Mesin	1 orang	
11	SNAKMA	1 orang	
12	SPP	1 orang	
13	SMKN Peternakan	1 orang	
14	SMK Perdagangan	1 orang	
15	SMP	5 orang	
16	SD	8 orang	
II	CALON PEGAWAI NEGERI	-	
JUMLAH		64 orang	

Jumlah karyawan secara keseluruhan pada Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor dapat dirinci sebagai berikut :

1. Pegawai Negeri	=	64 orang
2. Tenaga harian	=	54 orang
Jumlah	=	<u>118 orang</u>

Keadaan PNS sampai dengan Desember tahun 2017 pada Balai Embrio Ternak Cipelang berdasarkan golongan dan pendidikannya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Keadaan PNS Menurut Golongan dan Pendidikan Tahun 2017

No.	Pendidikan	Jumlah	Keterangan	GOL
I.	PEGAWAI NEGERI SIPIL			
1	Doktor	1 orang	DR. Muhamad Imron, S.Pt.,M.Si.	IV-a
2	Magister Pertanian	1 orang	drh. Oloan Parlindungan, MP	IV-b
3	Magister Sains	3 orang	1. Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	III-c
			2. Yanyan Setiawan, S.Pt.,M.Si.	III-c
			3. Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt, M.Si.	III-d
3	Fakultas Kedokteran Hewan	4 orang	1. drh. Nurwidayati	IV-a
			2. drh. Samsul Fikar	IV-a
			3. drh. Weni Kurniati	III-c
			4 .drh.Putri Indah Ningtias	III-b
4	Fakultas Peternakan	14 orang	1. Agus Jamaludin, S.Pt	III-d
			2. Edwar, S.Pt	III-d
			3. Ludi Ahmad Jalaludin, S.Pt.	III-d
			4. Ani Rosmayanti, S.Pt	III-d
			5. Delia Stiatna, S.Pt	III-d
			6. Septaria Jodiansyah, S.Pt.	III-c
			7. Raden Radito Gariadjie, S.Pt.	III-c
			8. Lilik Bawa Nuryanto, S.Pt.	III-c
			9. Suyadi, S.Pt.	III-c
			10.Siti Darojah, S.Pt	III-c
			11.Kusnadi, S.Pt	III-c
			12.Sri Bambang Satrio Yudho, S.Pt	III-b
			13. FahrudinDarlian, A.Md	III-a
			14. Cecep Sastrawiludin, S.Pt.	III-a
5	STPP	4 orang	1. Ajat Sudrajat, S.ST.	III-d
			2, Sagiman, S.ST.	III-c
			3. Sasmita Miharja, S.ST.	III-b
			4. Isep Suradi, SST	III-a
6	Diploma III	5 orang	1. Laelatul Choiriyah, A.Md	III-c
			2. Ricky Nooraini Hendrarifah, A.Md	III-b
			3. Ine Martine Tilova Sudibjo, A.Md	III-a
			4. Menik Setyarini, A.Md	II-d
			5. Doni Indra Gumelar, A.Md	II-c
7	SMA	12 orang	1. Cecep Jaenudin	III-d
			2. E. Suardi	III-d
			3. Makmuri	III-d
			4. Sriyati	III-b
			5. Najmudin	III-a
			6. Suroso	III-a

No.	Pendidikan	Jumlah	Keterangan	GOL
7	SMA	12 orang	7. Sukurna Kurniawan	II-d
			8. Wiwik Sukensi	II-b
			9. Enjeh	II-b
			10. Saprudin	II-b
			11. Hasanudin	II-a
			12. Bubun	II-a
8	SMEA	2 orang	1. Ishak	III-a
			2. Deni Hardiansyah	II-d
9	STM Mesin	1 orang	Sutarno	III-d
10	SNAKMA	1 orang	Heru Kristanto	III-d
11	SPP	1 orang	Neneng Marlina	II-d
12	SMKN Peternakan	1 orang	Sikin	II-b
13	SMK Perdagangan	1 orang	Muhamad Junaedi	II-b
14	SMP	5 orang	1. Ujang Isro	II-c
			2. Jujum	II-c
			3. Endih Parmawasih	II-b
			4. Kosim	II-b
			5. Muhamad	II-b
15	SD	8 orang	1. Niftahudin	II-a
			2. Jakaria	II-a
			3. Usman Sutiawan	II-a
			4. Aeh	I-c
			5. Bunyamin	I-c
			6. Edi Sumantri	I-c
			7. Holidin	I-c
			8. Soheh	II-a
II	CALON PEGAWAI NEGERI			
	JUMLAH	64 Orang		

Keadaan PNS pada Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Desember 2017 sesuai dengan golongan dan jabatannya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Keadaan Pegawai Periode Desember 2017

No	Nama	NIP Baru	Gol/Ruang	Jabatan
1	drh. Oloan Parlindungan, MP.	19641126 199203 1 001	IV/b	Kepala Balai
2	Drh. Nurwidayati	19621205 199203 2 001	IV/a	Fungs. Medik Veteriner Pertama
3	Drh. Samsul Fikar	19790630 200312 1 001	IV/a	Kasi. Yantek. Pemeliharaan Ternak
4	DR. M. Imron S.Pt., M.Si.	19731130 199803 1 001	IV/a	Kasi Yantek. Prod. dan Aplikasi
5	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.	19741214 200812 2 001	III/c	Ka. Sub Bagian Tata Usaha
6	Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt., M.Si.	19790606 200604 2 002	III/d	Kasi. Informasi & Penyebaran Hasil
7	Heru Kristanto	19591224 198302 1 001	III/d	Fungs. Paravet Penyelia
8	Ajat Sudrajat, S.ST	19630611 198302 1 001	III/d	Fungs. Paravet Penyelia
9	Ludi Ahmad J, S.Pt.	19750325 199903 1 002	III/d	Fungs. Paravet Penyelia
10	Agus Jamaludin, S.Pt,	19660815 199202 1 001	III/d	Fungs. Paravet Penyelia

No	Nama	NIP Baru	Gol/Ruang	Jabatan
11	Edwar S. Pt.	19680626 200003 1 001	III/d	Fungs. Wasbitnak Madya
12	Sutarno	19611208 198603 1 001	III/d	Fungs. Wasbitnak Penyelia
13	Cecep Jaenudin	19610121 199103 1 002	III/d	Fungs. Wasbitnak Penyelia
14	Makmuri	19660405 199403 1 001	III/d	Fungs. Wasbitnak Penyelia
15	Edi Suardi	19630924 199203 1 001	III/d	Fungs. Wasbitnak Penyelia
16	Anny Rosmayanti, S Pt.	19790520 200312 2 002	III/d	Fungs. Wasbitnak Muda
17	Delia Stiatna, S Pt.	19800210 200501 2 001	III/d	Fungs. Wasbitnak Muda
18	R.Radito Gariadjie, S.Pt.	19780702 200212 1 002	III/d	Fungs. Paravet Penyelia
19	Septaria Jodiansyah, S.Pt.	19761220 200212 1 002	III/d	Fungs. Paravet Penyelia
20	Suyadi, S.Pt.	19670302 199403 1 001	III/c	Fungs. Wasbitnak Muda
21	Laelatul Choiriyah A.Md.	19710715 199703 2 001	III/c	Fungs. Paravet Penyelia
22	Yanyan Setiawan, S Pt., M.Si.	19750207 200501 1 001	III/c	Fungs. Wasbitnak Muda
23	Sagiman, S.ST.	19640703 198503 1 002	III/c	Fungs. Wasbitnak Muda
24	Sasmita Miharja, S.ST.	19740226 199403 1 001	III/c	Fungs. Wasbitnak Muda
25	drh. Weni Kurniati	19860505 201101 2 018	III/c	Dibebaskan Sementara dr Fungs. Med. Vet. Pertama
26	Siti Darojah, S.Pt.	19770306 200501 2 001	III/c	Fungs. Wasbitnak Muda
27	Kusnadi,S.Pt	19791011 200801 1 016	III/c	Fungs. Wasbitnak Muda
28	Lilik Bawa Nuryanto, S.Pt.	19751106 200312 1 002	III/c	Fungs. Paravet Plks Lanjutan
29	drh.Putri Indah Ningtias	19880816 201403 2 001	III/b	Fungs. Medik Veteriner Pertama
30	Sri Bambang Satrio Yudho,S.Pt	19790625 201403 1 001	III/a	Fungs. Wasbitnak Pertama
31	Sri Yati	19760530 199803 2 001	III/b	Fungs. Paravet Plks Lanjutan
32	Ricky Nooraini H, A Md.	19800303 200501 2 001	III/b	Fungs. Paravet Plks Lanjutan
33	Najmudin	19671208 199703 1 001	III/b	Fungs. Paravet Plks Lanjutan
34	Suroso	19670413 199803 1 001	III/a	Fungs. Wasbitnak Pelaksana
35	Isep Suradi, S.ST.	19710318 200003 1 001	III/a	Fungs. Wasbitnak Ahli Pertama
36	Fahrudin Darlian, S.Pt.	19830513 200801 1 005	III/a	Fungs. Wasbitnak Ahli Pertama
37	Ine Martine Tilova S, A.Md	19840303 200801 2 001	III/a	Fungs. Wasbitnak Pelaksana
38	I s h a k	19720906 200003 1 001	III/a	Fungs. Wasbitnak Pelaksana
39	Cecep Sastrawiludin, S.Pt.	19771008 200901 1 006	III/a	Fungs. Paravet Pelaksana
40	Menik Setyarini, A.Md.	19770601 201101 2 003	III/a	Fungs. Paravet Pelaksana Lanjutan
41	Doni Indra Gumelar, A.Md	19790801 201403 1 001	II/c	Fungs. Wasbitnak
42	J u j u m	19640727 198303 1 001	II/c	Fungs. Umum
43	Sukurna Kurniawan	19731027 200604 1 014	II/d	Fungs. Wasbitnak Pelaksana Lanjutan/Mahir
44	Udjang Isro	19620510 198703 1 002	II/c	Fungs. Umum
45	Neneng Marlina	19800317 200604 2 002	II/d	Paravet Pelaksana Fungs. Wasbitnak Pelaksana Lanjutan/Mahir
46	Deni Hardiansyah	19751228 200701 1 001	II/c	Fungs. Wasbitnak Pelaksana
47	Mohamad Junaedi	19800124 200701 1 001	II/c	Fungs. Wasbitnak Pelaksana
48	Sikin	19860906 201101 1 010	II/b	Fungs. Umum
49	Niftahudin	19641010 198503 1 004	II/a	Fungs. Umum
50	Soheh	19600425 199203 1 001	II/a	Fungs. Umum
51	Enjeh	19770807 199803 1 001	II/b	Fungs. Umum
52	Kosim	19750707 199803 1 001	II/b	Fungs. Umum
53	Endih Parmawasih	19750425 199803 1 002	II/b	Fungs. Umum
54	Saprudin	19770627 199903 1 001	II/b	Fungs. Umum
55	Muhamad	19611209 199503 1 001	II/b	Fungs. Umum
56	Wiwik Sukensi	19740413 200701 2 001	II/b	Fungs. Umum
57	Bubun	19810703 200710 1 001	II/a	Fungs. Umum
58	Jakaria	19670601 199803 1 001	II/a	Fungs. Umum
59	Hasanudin	19790423 199803 1 001	II/a	Fungs. Umum
60	Usman Setiawan	19760917 199803 1 001	II/a	Fungs. Umum
61	Aeh	19730225 200701 1 001	I/c	Fungs. Umum
62	Holidin	19710313 200701 1 001	I/c	Fungs. Umum
63	Bunyamin	19770810 200701 1 001	I/c	Fungs. Umum
64	Edi Sumantri	19621204 200701 1 001	I/c	Fungs. Umum

Daftar Pegawai yang pensiun pada Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Desember Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 : Daftar Pegawai yang pensiun Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Desember Tahun 2017

No	Nama / NIP	No dan Tgl SK	TMT	KET
1	2	3	4	5
1	Dadang Wahyu 19580304 198803 2 003	000121/KEP/DV/12013/16 21 September 2016	1 Oktober 2017	-

Daftar Kenaikan Gaji Berkala pegawai Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Desember Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 : Daftar Kenaikan Gaji Berkala Pegawai sampai dengan Desember Tahun 2017

No	Nama	Golongan Ruang	No. SK dan Tanggal SK	Masa Kerja		TMT	Gaji Pokok	
				Tahun	Bulan		Lama	Baru
1	Yanyan Setiawan, S Pt., M.Si.	Penata, III/c	02001/KP.280/BET/12/2016 2 Desember 2016	12	0	01/01/2017	3.116.500	3.214.700
2	Delia Stiatna, S Pt.	Penata Tingkat I, III/d	02002/KP.280/BET/12/2016 2 Desember 2016	12	0	01/01/2017	3.248.300	3.350.600
3	Edi Sumantri	Juru, I/c	02010/KP.280/BET/12/2016 2 Desember 2016	15	0	01/01/2017	1.975.800	2.038.100
4	Holidin	Juru, I/c	02011/KP.280/BET/12/2016 2 Desember 2016	23	0	01/01/2017	2.236.800	2.307.200
5	Ricky Nooraini H, A Md.	Penata Muda Tk.I III/b	02006/KP.280/BET/12/2016 2 Desember 2016	10	0	01/01/2017	2.898.700	2.990.000
6	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.	Penata, III/c	02003/KP.280/BET/12/2016 2 Desember 2016	14	0	01/01/2017	3.214.700	3.315.900
7	Bubun	Pengatur Muda, II/a	02009/KP.280/BET/12/2016 2 Desember 2016	11	0	01/01/2017	2.214.700	2.284.400
8	Aeh	Juru, I/c	02012/KP.280/BET/12/2016 2 Desember 2016	21	0	01/01/2017	2.168.500	2.236.800
9	Cecep Sastrawiludin, A.Md.	Penata, III/a	02005/KP.280/BET/12/2016 2 Desember 2016	6	0	01/01/2017	2.613.800	2.696.200
10	Siti Darojah, S.Pt.	Penata Muda Tk.I III/b	02004/KP.280/BET/12/2016 2 Desember 2016	10	0	01/01/2017	2.898.700	2.990.000
11	Menik Setyarini, A.Md.	Pengatur Tk.I, II/d	02008/KP.280/BET/12/2016 2 Desember 2016	9	0	01/01/2017	2.431.200	2.507.800
12	drh. Weni Kurniati	Penata, III/c	02007/KP.280/BET/12/2016 2 Desember 2016	6	0	01/01/2017	2.839.700	2.929.100
13	Sutarno	Penata Tingkat I, III/d	01001/KP.220/F2.V02/2017 1 Februari 2017	26	0	01/03/2017	4.035.800	4.162.900
14	Ludi Ahmad J, S.Sos.	Penata Tingkat I, III/d	01002/KP.220/F2.V02/2017 1 Februari 2017	16	0	01/03/2017	3.456.200	3.565.000
15	Suyadi, S.Pt.	Penata, III/c	01003/KP.220/F2.V02/2017 1 Februari 2017	18	0	01/03/2017	3.420.300	3.528.100
16	Makmuri	Penata Tingkat I, III/d	01004/KP.220/F2.V02/2017 1 Februari 2017	18	0	01/03/2017	3.565.000	3.677.300
17	Sagiman, S.ST.	Penata, III/c	01005/KP.220/F2.V02/2017 1 Februari 2017	24	0	01/03/2017	3.753.800	3.872.000
18	E. Suardi	Penata Tingkat I, III/d	01006/KP.220/F2.V02/2017 1 Februari 2017	20	0	01/03/2017	3.677.300	3.793.100
19	Sasmita Miharja, S.ST.	Penata, III/c	01007/KP.220/F2.V02/2017 1 Februari 2017	18	0	01/03/2017	3.420.300	3.528.100
20	Jujum	Pengatur III/c	01008/KP.220/F2.V02/2017 1 Februari 2017	31	0	01/03/2017	3.280.700	3.384.000
21	Soheh	Pengatur Muda, II/a	01009/KP.220/F2.V02/2017 1 Februari 2017	19	0	01/03/2017	2.507.100	2.586.100

22	Muhamad	Pengatur Muda Tk I, II/b	01010/KP.220/F2.V02/2017 1 Februari 2017	15	0	01/03/2017	2.456.000	2.533.400
23	drh. Oloan Parlindungan,MP.	Pembina Tingkat I, IV/b	13001/KP.220/F2.V02/20175 13 Februari 2017	26	0	01/04/2017	4.384.400	4.522.500
24	Suroso	Penata Muda Tk.I III/b	13002/KP.220/F2.V02/20175 13 Februari 2017	18	0	01/04/2017	3.281.500	3.384.900
25	Ishak	Penata Muda, III/a	13003/KP.220/F2.V02/20175 13 Februari 2017	18	0	01/04/2017	3.148.300	3.247.500
26	Isep Suradi, S.ST.	Penata Muda, III/a	13004/KP.220/F2.V02/20175 13 Februari 2017	18	0	01/04/2017	3.148.300	3.247.500
27	Neneng Marlina	Pengatur Tingkat I, II/d	13005/KP.220/F2.V02/20175 13 Februari 2017	11	0	01/04/2017	2.507.800	2.586.700
28	Kosim	Pengatur Muda Tkl, II/b	13006/KP.220/F2.V02/20175 13 Februari 2017	17	0	01/04/2017	2.533.400	2.613.200
29	Endih Parmawasih	Pengatur Muda Tkl, II/b	13007/KP.220/F2.V02/20175 13 Februari 2017	17	0	01/04/2017	2.533.400	2.613.200
30	Enjeh	Pengatur Muda Tkl, II/b	13008/KP.220/F2.V02/20175 13 Februari 2017	17	0	01/04/2017	2.533.400	2.613.200
31	Saprudin	Pengatur Muda Tkl, II/b	13009/KP.220/F2.V02/20175 13 Februari 2017	17	0	01/04/2017	2.533.400	2.613.200
32	Wiwik Sukensi	Pengatur Muda Tkl, II/b	13010/KP.220/F2.V02/20175 13 Februari 2017	17	0	01/04/2017	2.533.400	2.613.200
33	Jakaria	Pengatur Muda, II/a	13011/KP.220/F2.V02/20175 13 Februari 2017	17	0	01/04/2017	2.430.600	2.507.100
34	Usman Setiawan	Pengatur Muda, II/a	13012/KP.220/F2.V02/20175 13 Februari 2017	17	0	01/04/2017	2.430.600	2.507.100
35	Hasanudin	Pengatur Muda, II/a	13013/KP.220/F2.V02/20175 13 Februari 2017	17	0	01/04/2017	2.430.600	2.507.100
36	Anny Rosmayanti, S.Pt.	Penata Tingkat I, III/d	02001/KP.220/F2.V10/2017 2 Oktober 2017	14	0	02/10/2017	3.350.600	3.456.200
37	drh. Samsul Fikar	Pembina, IV-a	02002/KP.220/F2.V10/2017 2 Oktober 2017	14	0	02/10/2017	3.492.400	3.602.400
38	Lilik Bawa Nuryanto, A.Md.	Penata, III/c	02003/KP.220/F2.V10/2017 2 Oktober 2017	12	0	02/10/2017	3.116.500	3.214.700

Daftar Kenaikan Pangkat pegawai Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Desember Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 : Daftar Kenaikan Pangkat Pegawai sampai dengan Desember Tahun 2017

NO	NAMA/NIP	GOLONGAN		TMT	NO. dan TGL SK
		LAMA	BARU		
1	Raden Radito Gariadjie, S.Pt. NIP. 19780702 2002212 1 002	III/c	III/d	1 April 2017	03001/KP.250/F2.V/04/2017 3 April 2017
2	Septaria Jodiansyah, S.Pt. NIP. 19761220 200212 1 002	III/c	III/d	1 April 2017	03002/KP.250/F2.V/04/2017 3 April 2017
3	Siti Darojah, S.Pt. NIP. 19770306 200501 2 001	III/b	III/c	1 April 2017	03003/KP.250/F2.V/04/2017 3 April 2017
4	Kusnadi, S.Pt. NIP. 19791011 200801 1 016	III/b	III/c	1 April 2017	03004/KP.250/F2.V/04/2017 3 April 2017
3	Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt., M.Si. NIP. 19790606 200604 2 002	III/c	III/d	1 Oktober 2017	02011/KP.210/F2.V/10/2017 2 Oktober 2017
4	Menik Setyarini, A.Md. NIP. 19770601 201101 2 003	II/d	III/a	1 Oktober 2017	02010/KP.220/F2.V/10/2017 2 Oktober 2017

Daftar Pencantuman gelar PNS Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Desember Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 : Daftar Pencantuman gelar PNS Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Desember Tahun 2017

No	Nama / NIP	No dan Tgl SK	Pangkat/Gol Ruang	Jabatan
1	2	3	4	
1	Lilik Bawa Nuryanto, S.Pt. 197511062003121002	374/Kpts/Kp.320/A2/11/2017 Tanggal. 20-November-2017	Penata, /IIIc	Paramedik Veteriner Penyelia

Daftar Pegawai yang menerima penghargaan Satyalancana XXX tahun pada Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Desember Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 : Daftar Pegawai yang menerima penghargaan Satyalancana XXX pada Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Desember Tahun 2017

No	Nama / NIP	No dan Tgl SK Penghargaan	Keterangan
1	Ajat Sudrajat, S.ST.	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39523/4/2016	Satyalancana 30 Tahun
	NIP. 19630611 198302 1 001		
2	Jujum	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39579/4/2016	Satyalancana 30 Tahun
	NIP. 19640727 198303 1 001		
3	Niftahudin	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39586/4/2016	Satyalancana 30 Tahun
	NIP. 19641010 198503 1 004		
4	Sagiman, SST.	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39543/4/2016	Satyalancana 30 Tahun
	NIP. 19750207 200501 1 001		
5	Sutarno	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39544/4/2016	Satyalancana 30 Tahun
	NIP. 19611208 198603 1 001		
6	Agus Jamaludin, S.Pt.	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39634/4/2016	Satyalancana 20 Tahun
	NIP. 19660815 199202 1 001		
7	drh. Nurwidayati	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39614/4/2016	Satyalancana 20 Tahun
	NIP. 19621205 199203 2 001		
8	E. Suardi	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39646/4/2016	Satyalancana 20 Tahun
	NIP. 19630924 199203 1 001		
9	Soheh	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39683/4/2016	Satyalancana 20 Tahun
	NIP. 19600425 199203 1 001		
10	Makmuri	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39645/4/2016	Satyalancana 20 Tahun
	NIP. 19660405 199403 1 001		
11	Suyadi , S.Pt	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39647/4/2016	Satyalancana 20 Tahun
	NIP. 19670302 199403 1 001		
12	Sasmita Miharja, SST	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39644/4/2016	Satyalancana 20 Tahun
	NIP. 19740226 199403 1 001		
13	Muhamad	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39679/4/2016	Satyalancana 20 Tahun
	NIP. 19750207 200501 1 001		

No	Nama / NIP	No dan Tgl SK Penghargaan	Keterangan
14	Najmudin	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39787/4/2016	Satyalancana 10 Tahun
	NIP. 19671208 199703 1 001		
15	Suroso	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39788/4/2016	Satyalancana 10 Tahun
	NIP. 19670413 199803 1 001		
16	Raden Radito Gariadjie, S.Pt.	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39735/4/2016	Satyalancana 10 Tahun
	NIP. 19780702 2002212 1 002		
17	Septaria Jodiansyah, S.Pt.	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39738/4/2016	Satyalancana 10 Tahun
	NIP. 19761220 200212 1 002		
18	Drh. Samsul Fikar	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39698/4/2016	Satyalancana 10 Tahun
	NIP. 197906030 200312 1 001		
19	Anny Rosmayanti, S.Pt.	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39733/4/2016	Satyalancana 10 Tahun
	NIP. 19790520 200312 2 002		
20	Lilik Bawa Nuryanto, S.Pt.	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39734/4/2016	Satyalancana 10 Tahun
	NIP. 19750207 200501 1 001		
21	Delia Stiatna, S.Pt.	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39732/4/2016	Satyalancana 10 Tahun
	NIP. 19800210 200501 2 001		
22	Siti Darojah, S.Pt.	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39780/4/2016	Satyalancana 10 Tahun
	NIP. 19770306 200501 2 001		
23	Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si.	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39737/4/2016	Satyalancana 10 Tahun
	NIP. 19750207 200501 1 001		
24	Ricky Nooraeni H., A.Md.	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39779/4/2016	Satyalancana 10 Tahun
	NIP. 19750207 200501 1 001		
25	Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt., M.Si.	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39736/4/2016	Satyalancana 10 Tahun
	NIP. 19790606 200604 2 002		
26	Sukurna Kurniawan	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39809/4/2016	Satyalancana 10 Tahun
	NIP. 19750207 200501 1 001		
27	Neneng Marlina	92/TK/Tahun 2016 Tgl. 9 November 2016 No. Piagam : 39808/4/2016	Satyalancana 10 Tahun
	NIP. 19750207 200501 1 001		

Daftar pegawai yang mengikuti Pelatihan, Workshop, Sosialisasi, Seminar dan Studi Bandingsampai dengan Desember Tahun 2017 dapat dilihat pada lampiran 2

C. KEUANGAN

Sumber dana untuk membiayai Kegiatan Balai Embrio Ternak Cipelang TA.2017 berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan TA. 2017 oleh A.N. Menteri Keuangan, Direktur Jenderal Anggaran Nomor : DIPA-018.06.2.238996/2017 Tanggal 07 Desember 2015.

Berikut riwayat revisi dipa petikan sampai dengan Desember 2017, sebagai berikut :

1. DIPA Awal Nomor : SP. DIPA-018.06.2.238996/2017 Tanggal 07 Desember 2016 DS : 1064-8456-1949-0987 dengan pagu : Rp. 25.242.970.000,-
2. DIPA Revisi 01 Nomor : SP. DIPA-018.06.2.238996/2017 Tanggal 26 Mei 2017 DS : 0980-4167-4672-0941 dengan pagu : Rp. 25.242.970.000,-
3. DIPA Revisi 02 Nomor : SP. DIPA-018.06.2.238996/2017 Tanggal 20 Juli 2017 DS : 0980-4167-4672-0941 dengan pagu : Rp. 25.242.970.000,-

4. DIPA Revisi 03 Nomor : SP. DIPA-018.06.2.238996/2017 Tanggal 16 Agustus 2017
DS : 1003-0170-5170-9704 dengan pagu : Rp. 42.685.470.000,-
5. DIPA Revisi 04 Nomor : SP. DIPA-018.06.2.238996/2017 Tanggal 27 September 2017
DS : 0103-1043-8405-6768 dengan pagu : Rp. 42.685.470.000,-
6. DIPA Revisi 05 Nomor : SP. DIPA-018.06.2.238996/2017 Tanggal 23 Oktober 2017
DS : 5099-0696-5090-7800 dengan pagu : Rp. 42.685.470.000,-
7. DIPA Revisi 06 Nomor : SP. DIPA-018.06.2.238996/2017 Tanggal 27 November 2017
DS : 5099-0696-5090-7800 dengan pagu : Rp. 42.685.470.000
8. DIPA Revisi 07 Nomor : SP. DIPA-018.06.2.238996/2017 Tanggal 27 Desember 2017
DS : 5099-0696-5090-7800 dengan pagu : Rp. 42.685.470.000

Target dan realisasi anggaran DIPA Balai Embrio Ternak Cipelang Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Target dan Realisasi DIPA s/d bulan Desember 2017 per Kegiatan

Kode	ES1-Program/Kegiatan/Output	Finansial		
		DIPA	Realisasi	%
180609	DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	42,685,470,000	41,955,677,831	98.29
	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal			
1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak Dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal	6,697,357,000	6,671,208,299	99.61
1783302	Pengembangan Kebun HPT di UPT	2,861,785,000	2,849,433,449	99.57
1783329	Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT	3,835,572,000	3,821,774,850	99.64
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	29,588,410,000	29,015,915,070	98.07
1785317	Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan	5,677,430,000	5,616,420,187	98.93
1785318	Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak (KD/KP)	25,000,000	17,318,700	69.27
1785319	Optimalisasi Reproduksi	2,694,000,000	2,675,568,605	99.32
1785329	Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Sapi Potong	14,295,170,000	13,874,959,546	97.06
1785336	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	29,000,000	28,674,600	98.88
1785337	Fasilitas PNBPUPT Perbibitan	239,000,000	239,000,000	100
1785340	Peningkatan Produksi Embrio Ternak	2,628,810,000	2,607,165,693	99.18
1785347	Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB	4,000,000,000	3,956,807,739	98.92
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6,399,703,000	6,268,554,462	97.95
1787950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	128,250,000	120,197,475	93.72
1787994	Layanan Perkantoran	6,271,453,000	6,148,356,987	98.04
Grand Total		42,685,470,000	41,955,677,831	98.29

Tabel 12. Target dan Realisasi DIPA s/d bulan Desember 2017 per akun Belanja

URAIAN	ANGGARAN	REVISI	REALISASI	SISA ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
BELANJA					
Belanja Pegawai (51)	4,171,205,000	4,171,205,000	4,128,450,720	42,754,280	98.98
Belanja Barang (52)	20,832,765,000	34,367,550,000	33,735,292,467	632,257,533	98.16
Belanja Modal (53)	239,000,000	4,146,715,000	4,091,934,750	54,780,250	98.68
Total Pagu	25,242,970,000	42,685,470,000	41,955,677,937	729,792,063	98.29

Keterangan :

- Dana yang tersedia dalam DIPA TA 2017 Rp 42.685.470.000,-
- Realisasi keuangan Januari s/d bulan Desember 2017 Rp 41.955.677.937,-

Sisa anggaran dari pagu/platfond DIPA Rp 729.792.063

Realisasi anggaran sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp. 41.955.677.937,- atau 98.29 % dari pagu Revisi 07 tanggal 27 Desember 2017 Rp. 42.685.470,000,- **Dari target Revisi PK 95 %.**

Realisasi PNBP pada bulan Desember sebesar Rp. 54.753.234,- dengan rincian Pendapatan Fungsional : 41.400.000,- Pendapatan Umum Rp. 13.353.234,- jumlah total sampai dengan bulan Desember Rp. 1.370.980.500,- (Pendapatan Fungsional : Rp. 698.248.030,- Pendapatan Umum Rp. 672.732.470,-) dari target Pagu 530.380.000,- atau 258.49 %. (target Fungsional Rp. 498,800,000,- dan target Umum Rp. 31,580,000,-

Sedangkan target dan realisasi PNBP 2017 sebagai berikut :

Tabel 13. Target dan Realisasi PNBP sampai dengan Desember Tahun 2017

Target Tahun 2017			Realisasi Tahun 2017		
Fungsional	Umum	Jumlah	Fungsional	Umum	Jumlah
498,800,000	31.580,000	530,380,000	698.248.030	672.734.470	1.370.980.500

D. PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN

BET Cipelang memiliki tim SPI dan tim Zona Integritas, tim pengelola gratifikasi, layanan kegiatan SPI dan ZI dilaporkan pertiga bulan, layanan gratifikasi rutin dilakukan setiap bulan. BET Cipelang mendapatkan Predikat WBK pada tahun 2009, 2010, dan 2014. Audit SPI dilakukan minimal 2 kali setahun. Audit eksternal dilakukan oleh APID/Itjentan dan untuk tahun 2015-2017 rencana audit, bulan Agustus/September ISO 9001:2008

telah diterapkan sejak tahun 2011 dan audit setiap tahun, tahun 2017 dilakukan up grade ISO dari 9001:2008 menjadi 9001:2015.

2. SEKSI YANTEK PEMELIHARAAN TERNAK

Seksi Pelayanan Teknik Pemeliharaan Ternak sebagai salah satu seksi di Balai Embrio memiliki tugas pokok melakukan kegiatan pemeliharaan ternak donor dan resipien. Seksi Pelayanan Teknik Pemeliharaan Ternak bertanggung jawab dalam penyediaan donor agar siap untuk dilakukan produksi embrio, serta menyiapkan resipien agar siap menerima Transfer Embrio (TE) dan mampu menerima kebuntingan sehingga sehat dan selamat sampai partus. Donor dan resipien disiapkan dalam kondisi yang prima, dengan kondisi kandang yang nyaman bagi ternak dan tercukupinya kebutuhan nutrisinya. Pedet yang lahir dipelihara secara baik dan benar karena merupakan bibit calon pejantan di B/BIB/D atau calon pengganti *replacement* donor. Kegiatan pemeliharaan terbagi dalam manajemen pemeliharaan ternak, manajemen pemberian pakan ternak, dan manajemen kesehatan ternak.

2.1. Manajemen Pemeliharaan Ternak

2.1.1. Pemeliharaan Umum

Secara umum kegiatan pemeliharaan ternak meliputi kegiatan memandikan sapi, membersihkan kandang dan lingkungan memberi pakan dan minum, membuang kotoran, pelaksanaan *biosecurity*, pencegahan dan pengobatan penyakit dengan tujuan untuk menciptakan kondisi ternak yang sehat sehingga mampu menghasilkan embrio, berproduksi dan reproduksi secara maksimal

Jumlah sapi yang dipelihara awal Januari tahun 2017 sebanyak 660 ekor dan pada 31 Desember 2017 sebanyak 625 ekor. Komposisi ternak terdiri dari Aceh 4 ekor, Angus 19 ekor, Bali 12 ekor, Belgian Blue 14 ekor, Brahman 6 ekor, Brangus 3 ekor, FH 308 ekor, Galacian Blonde 2 ekor, Limousin 84 ekor, Madura 13 ekor, Pasundan 5 ekor, PO 52 ekor, Simmental 47 ekor, SO 1 ekor dan Wagyu 5 ekor. Data populasi ternak pada Balai Embrio Ternak Cipelang s/d 31 Desember 2017 dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Data Populasi Ternak Pada BET Cipelang pada akhir tahun 2017

NO	KOMPOSISI SAPI	BANGSA SAPI															JUMLAH	
		ACEH	ANGUS	BALI	BELGIAN BLUE	BRAHMAN	BRANGUS	FH	GALACIAN BLONDE	LIMOUSIN	MADURA	PASUNDAN	PO	SIMMENTAL	SO	WAGYU		
1	Jantan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Donor Impor	0	4	0	0	0	2	4	0	19	0	0	0	15	0	0	0	44
3	Donor BET	4	9	9	0	3	1	5	0	34	12	5	72	16	1	1	172	
4	Resipien	0	1	0	0	0	0	218	0	5	0	0	9	4	0	0	237	
5	Calon Bibit :																	
	- Jantan (12-24 bulan)	0	0	1	1	0	0	6	0	0	0	0	5	0	0	0	13	
	- Betina (12 - 24 bulan)	0	3	2	2	1	0	41	0	14	0	0	8	8	0	0	79	
6	Sapihan																	
	- Jantan (6-12 bulan)	0	0	0	4	0	0	14	0	4	1	0	2	2	0	0	27	
	- Betina (6 -12 bulan)	0	1	0	4	1	0	11	0	5	0	0	5	0	0	0	27	
7	Pedet																	
	- Jantan (0-6 bulan)	0	1	0	0	0	0	4	1	1	0	0	0	0	0	2	9	
	- Betina (0 -6 bulan)	0	0	0	3	1	0	5	1	2	0	0	1	2	0	2	17	
	Jumlah	4	19	12	14	6	3	308	2	84	13	5	102	47	1	5	625	

Perkembangan ternak selama tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Selama tahun 2017 dari bulan Januari hingga Desember 2017 terdapat kelahiran ternak sebanyak 95 (sembilan puluh lima) ekor pedet, terdiri dari Angus 3 ekor betina, Belgian Blue 13 ekor (8 ekor betina, 5 ekor jantan), Brahman 2 ekor (1 ekor betina, 1 ekor jantan), FH 40 ekor (16 ekor betina, 24 ekor jantan), Galacian Blonde 2 ekor (1 ekor betina, 1 ekor jantan), Limousin 16 ekor (9 ekor betina, 7 ekor jantan), Madura 1 ekor jantan, PO 9 ekor (7 ekor betina, 2 ekor jantan), Simmental 5 ekor (3 ekor betina, 2 ekor jantan), Wagyu 4 ekor (2 ekor betina, 2 ekor jantan). Data kelahiran pedet dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Data Kelahiran Pedet Jantan dan Betina Tahun 2017

No.	Tanggal lahir	No Induk Partus	No Pedet	Bangsa	Jenis Kelamin
1	01 Januari 2017	310159	881704	Belgian Blue	Jantan
2	08 Januari 2017	161210	161720	Madura	Jantan
3	19 Januari 2017	310071	317438	FH	Jantan
4	24 Januari 2017	314299	817187T	Limousin	Jantan
5	24 Januari 2017	60973	881705	Belgian Blue	Betina
6	28 Januari 2017	60981	881706	Belgian Blue	Betina
7	30 Januari 2017	310100	881707T	Belgian Blue	Jantan
8	01 Februari 2017	171553	171757	Angus	Betina
9	02 Februari 2017	814154	817188	Limousin	Betina
10	05 Februari 2017	310165	617172T	Simmental	Jantan

No.	Tanggal lahir	No Induk Partus	No Pedet	Bangsa	Jenis Kelamin
11	09 Februari 2017	310127	41729T	Brahman	Betina
12	11 Februari 2017	310088	617173T	Simmental	Betina
13	19 Februari 2017	310199	317439	FH	Jantan
14	09 Maret 2017	21385	217151	PO	Betina
15	13 Maret 2017	21499	217152	PO	Betina
16	15 Maret 2017	21388	217153	PO	Betina
17	15 Maret 2017	215126	217154	PO	Betina
18	22 Maret 2017	80851	881708	Belgian Blue	Betina
19	24 Maret 2017	21387	217155	PO	Jantan
20	25 Maret 2017	81168	817189	Limousin	Jantan
21	28 Maret 2017	310116	317440	FH	Betina
22	30 Maret 2017	80982	881709	Belgian Blue	Jantan
23	31 Maret 2017	310209	817190T	Limousin	Betina
24	31 Maret 2017	310002	317441	FH	Betina
25	03 April 2017	310065	317442	FH	Betina
26	05 April 2017	310057	317443	FH	Jantan
27	05 April 2017	60847	881710	Belgian Blue	Betina
28	21 April 2017	60974	881711	Belgian Blue	Betina
29	26 April 2017	310200	317444	FH	Betina
30	28 April 2017	81061	817191	Limousin	Jantan
31	29 April 2017	310075	317445	FH	Jantan
32	04 Mei 2017	215115	217156	PO	Betina
33	05 Mei 2017	310012	817192T	Limousin	Betina
34	05 Mei 2017	310197	817193T	Limousin	Jantan
35	06 Mei 2017	310247	317446T	FH	Jantan
36	06 Mei 2017	310158	317447T	FH	Jantan
37	07 Mei 2017	310093	817194T	Limousin	Betina
38	07 Mei 2017	310207	317448	FH	Betina
39	08 Mei 2017	310112	317449	FH	Jantan
40	08 Mei 2017	310004	817195T	Limousin	Betina

No.	Tanggal lahir	No Induk Partus	No Pedet	Bangsa	Jenis Kelamin
41	09 Mei 2017	310059	317450T	FH	Jantan
42	09 Mei 2017	310171	317451	FH	Jantan
43	11 Mei 2017	310006	317452UZ	FH	Jantan
44	13 Mei 2017	310098	317453UZ	FH	Jantan
45	13 Mei 2017	311286	171758T	Angus	Betina
46	16 Mei 2017	314315	881712	Belgian Blue	Jantan
47	21 Mei 2017	310104	317454UZ	FH	Betina
48	23 Mei 2017	310090	317455T	FH	Jantan
49	24 Mei 2017	310042	817196T	Limousin	Betina
50	26 Mei 2017	310180	317456T	FH	Betina
51	26 Mei 2017	80985	817197	Limousin	Betina
52	28 Mei 2017	315329	317457UZ	FH	Jantan
53	30 Mei 2017	315319	317458UZ	FH	Jantan
54	31 Mei 2017	315348	317459UZ	FH	Jantan
55	02 Juni 2017	315355UZ	317460UZ	FH	Jantan
56	04 Juni 2017	308226	317461UZ	FH	Jantan
57	05 Juni 2017	310155	317462UZ	FH	Betina
58	06 Juni 2017	315321	317463UZ	FH	Jantan
59	06 Juni 2017	315330	317464UZ	FH	Betina
60	06 Juni 2017	21491	217157	PO	Betina
61	07 Juni 2017	814151T	517004T	Wagyu	Jantan
62	08 Juni 2017	310133	317465UZ	FH	Betina
63	11 Juni 2017	80977	817198	Limousin	Jantan
64	11 Juni 2017	311283	517005T	Wagyu	Jantan
65	11 Juni 2017	310041	517006T	Wagyu	Betina
66	12 Juni 2017	310081	317466UZ	FH	Jantan
67	12 Juni 2017	615156	617174	Simmental	Jantan
68	15 Juni 2017	214100	217158	PO	Jantan
69	18 Juni 2017	310083	317467T	FH	Betina
70	18 Juni 2017	815158	817199	Limousin	Jantan
71	24 Juni 2017	315332	317468UZ	FH	Jantan
72	26 Juni 2017	615153	617175	Simmental	Betina
73	28 Juni 2017	315325	317469UZ	FH	Jantan
74	29 Juni 2017	315353UZ	317470UZ	FH	Jantan
75	03 Juli 2017	315317	317471UZ	FH	Betina
76	17 Juli 2017	215128	217159	PO	Betina
77	19 Juli 2017	309241	317472	FH	Betina
78	22 Juli 2017	314314	517007T	Wagyu	Betina
79	03 September 2017	815165T	817200	Limousin	Betina
80	05 September 2017	315359	317473	FH	Jantan

No.	Tanggal lahir	No Induk Partus	No Pedet	Bangsa	Jenis Kelamin
81	10 September 2017	215103	881713	Belgian Blue	Betina
82	14 September 2017	21384	881714	Belgian Blue	Betina
83	30 September 2017	315338	317474UZ	FH	Betina
84	14 Oktober 2017	310220	817201T	Limousin	Betina
85	23 Oktober 2017	310076	171759T	Angus	Betina
86	29 Oktober 2017	315372	817202T	Limousin	Jantan
87	31 Oktober 2017	309269	317475UZ	FH	Jantan
88	18 November 2017	310153	317476T	FH	Betina
89	20 November 2017	170930	-	Belgian Blue	Jantan
90	01 Desember 2017	310174	41730T	Brahman	Jantan
91	09 Desember 2017	81065	881715T	Belgian Blue	Betina
92	13 Desember 2017	310195	317477	FH	Betina
93	22 Desember 2017	309254	617176T	Simmental	Betina
94	23 Desember 2017	20811	991701	Galacian Blonde	Betina
95	24 Desember 2017	215129	991702	Galacian Blonde	Jantan

- b. Kematian ternak pada tahun 2017 sebanyak 24 (dua puluh empat) ekor ternak atau 3,8 % dari seluruh populasi. Data tersebut disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Data Kematian Sapi pada BET Cipelang Tahun 2017

No	No. Eartag	Bangsa	Status	Sex	Tanggal Kematian	Penyebab
1	170819	Angus	Donor	Betina	03 Januari 2017	Prolapsus Ani
2	309257	FH	Donor	Betina	01 Januari 2017	Arthritis
3	310100	FH	Resipien	Betina	31 Januari 2017	Gagal ginjal, edema pulmonum
4	310026	FH	Resipien	Betina	10 Februari 2017	Ascites, nefritis
5	161517	Madura	Calon Bibit	Jantan	17 Februari 2017	Gagal jantung
6	80832	Limousin	Donor	Betina	22 Maret 2017	Causa mortis : kembang, atrial mortis : CHF
7	881711	BB	Pedet	Betina	25 April 2017	Suspect Colibacillosis
8	60972	Simmental	Donor	Betina	10 Mei 2017	Sepsis Peritonitis
9	217156	PO	Pedet	Betina	11 Mei 2017	Sleek penumonia
10	309219T	FH	Donor	Betina	18 Mei 2017	Edema Pulmonum
11	817197	Limousin	Pedet	Betina	09 Juni 2017	Omphalitis
12	171758T	Angus	Pedet	Betina	19 Juni 2017	Pneumonia granulomatous
13	817198	Limousin	Pedet	Jantan	20 Juni 2017	Gagal jantung kanan
14	309272	FH	Resipien	Betina	04 Juli 2017	Suspect Bovine Pasteurellosis
15	317469UZ	FH	Pedet	Jantan	09 Juli 2017	Pneumonia granulomatous
16	316430	FH	Pedet	Betina	24 Juli 2017	Infeksi penyakit bakterial
17	317452UZ	FH	Pedet	Jantan	26 Juli 2017	Pneumonia granulomatous
18	310142	FH	Resipien	Betina	13 September 2017	Gagal Jantung Kronis
19	317467T	FH	Pedet	Betina	23 September 2017	Pneumonia granulomatous
20	315348	FH	Resipien	Betina	01 Oktober 2017	Dislokasi caput femoralis dan fraktura os metacarpal sinistra
21	814147	Limousin	Donor	Betina	22 Nopember 2017	
22	310084	FH	Resipien	Betina	08 Desember 2017	Pneumonia
23	310202	FH	Resipien	Betina	14 Desember 2017	Suspect tumor metastasis
24	310175	FH	Resipien	Betina	14 Desember 2017	Causa mortis : fasiolosis atrial : Pneumonia

- c. 3) Pengafkiran ternak hingga tahun 2017 dilakukan berdasarkan Umur tua dan tidak produktif sebanyak 50 ekor, potong paksa sebanyak 18 ekor, dan jantan non bibit

sebanyak 13 ekor . Jumlah keseluruhan afkir ternak tahun 2017 sebanak 81 ekor.
Data tersebut disajikan pada tabel 17, 18 dan 19.

Tabel 17. Data Pengafkiran Ternak Umur tua dan tidak produktif Tahun 2017

No	Tanggal	Bangsa	Ear Tag	Sex	Status	Keterangan
1	Maret 2017	Simmental	60529	Betina	Donor	Umur Tua
2		Simmental	60532/A062/2215	Betina	Donor	Umur Tua
3		Simmental	60533/A160/2225	Betina	Donor	Umur Tua
4		Limousin	80629/2234/B032	Betina	Donor	Umur tua dan tidak produktif
5		Limousin	80521/2319/A082	Betina	Donor	Umur tua
6		Limousin	80522/2323/A083	Betina	Donor	Umur tua
7		Limousin	80628/2326/B031	Betina	Donor	Umur tua dan tidak produktif
8		Angus	170505/2329/A078	Betina	Donor	Umur tua
9		Angus	170607/2331/B019	Betina	Donor	Umur tua
10		SO	00092	Betina	Donor	Prolaps Vagina
11		Simmental	60852/D069/521	Betina	Donor	Umur tua dan tidak produktif
12		Simmental	60850/D010/539	Betina	Donor	Umur tua dan tidak produktif
13		Simmental	60739	Betina	Donor	Umur tua
14		Limousin	80852/516	Betina	Donor	Umur tua dan tidak produktif
15		Limousin	80747/536	Betina	Donor	Umur tua dan tidak produktif
16		Angus	170818/535/D1732	Betina	Donor	Tidak produktif
17		Angus	170817/524/D1748	Betina	Donor	Tidak produktif
18		PO	20815	Betina	Resipien	Umur tua dan tidak produktif
19		PO	20816	Betina	Resipien	Umur tua dan tidak produktif
20		PO	20818	Betina	Resipien	Umur tua dan tidak produktif
21		PO	20819	Betina	Resipien	Umur tua dan tidak produktif
22		PO	20820	Betina	Resipien	Umur tua dan tidak produktif
23		PO	20826	Betina	Resipien	Prolaps Vagina
24		PO	20829	Betina	Donor	Umur tua dan tidak produktif
25		PO	20810	Betina	Resipien	Umur tua dan tidak produktif
26		PO	20907	Betina	Resipien	Serviks bengkok
27		Limousin	80971	Betina	Donor	Tidak produktif
28		Limousin	80972	Betina	Donor	Tidak produktif
29		Limousin	80984	Betina	Donor	Tidak produktif
30		Limousin	80988	Betina	Donor	Tidak produktif
31		Simmental	60967	Betina	Donor	Tidak produktif
32		Simmental	60971	Betina	Donor	Tidak produktif
33		Simmental	60975	Betina	Donor	Tidak produktif
34		Simmental	60976	Betina	Donor	Tidak produktif
35		Simmental	60979/4955	Betina	Donor	Tidak produktif
36		Simmental	60980	Betina	Donor	Tidak produktif
37		Angus	170932	Betina	Donor	Prolaps Vagina
38		Angus	170809	Betina	Donor	Tidak produktif
39		Angus	170810	Betina	Donor	Tidak produktif
40		PO	21031	Betina	Donor	Tumor Abdomen
41		PO	21133	Betina	Resipien	Prolaps Vagina
42		Simmental	60744/C324/548	Betina	Donor	Umur tua
43		FH	308206	Betina	Donor	Tidak produktif
44		FH	307184	Betina	Resipien	Umur tua
45		FH	308001	Betina	Resipien	Atropi Ovarium
46		FH	310011	Betina	Resipien	Tumor Limpograndula Maxilaris
47		FH	310069	Betina	Resipien	Serviks buntu
48		FH	310070	Betina	Resipien	Serviks buntu
49		FH	310156	Betina	Resipien	Pnemonia
50		FH	310184	Betina	Resipien	Jaringan Ikat Ovarium kanan

Tabel 18. Data Pengafkiran Ternak Potong paksa Tahun 2017

No	Tanggal	Bangsa	Ear Tag	Sex	Status
1	6-Feb-17	FH	316402	Betina	Sapihan
2	6-Feb-17	FH	310030	Betina	Resipien
3	28-Feb-17	FH	314307UZ	Betina	Calon Bibit
4	12-Apr-17	PO	20821	Betina	Resipien
5		SO	00207	Betina	Resipien
6		Limousin	80745	Betina	Donor
7	20-Jun-17	FH	309242	Betina	Resipien
8		FH	310091	Betina	Resipien
9		FH	309265	Betina	Resipien
10		Limousin	812110T	Betina	Donor
11		Limousin	80831	Betina	Donor
12	13-Jul-17	FH	316400	Betina	Sapihan
13	29-Aug-17	Wagyu	515001T	Betina	Donor
14	21-Sep-17	FH	315317	Betina	Cabit
15	12-Oct-17	FH	310041	Betina	Resipien
16		Simmental	60984	Betina	Donor
17	29-Nov-17	FH	310021	Betina	Resipien
18	31-Dec-17	Simmental	60521T	Betina	Donor

Tabel 19. Data Pengafkiran Ternak Jantan Non Bibit Tahun 2017

No	Tanggal	Bangsa	Ear Tag	Sex	Status
1	14-Aug-17	Bali	11516	Jantan	Cabit
2		FH	317438	Jantan	Sapihan
3		Madura	161516	Jantan	Cabit
4		PO	21676	Jantan	Sapihan
5		FH	316418	Jantan	Sapihan
6		FH	316431	Jantan	Sapihan
7		PO	21575	Jantan	Cabit
8		Aceh	211605	Jantan	Sapihan
9		FH	317439	Jantan	Pedet
10		PO	21695	Jantan	Sapihan
11		FH	316421	Jantan	Sapihan
12		Madura	161518	Jantan	Cabit
13		PO	21674	Jantan	Sapihan

- d. Distribusi ternak pada tahun 2017 sebanyak 25 (dua puluh lima) ekor terdiri dari pejantan sebanyak 17 (tujuh belas) ekor ternak bibit jantan, 3 (tiga) ekor bibit betina dan 5 (lima) ekor bibit jantan hibah. Data distribusi ternak dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Distribusi Ternak Bibit Tahun 2017

No	Tanggal	Bangsa	Ear Tag	Sex	Lokasi	Keterangan
1	26 April 2017	Angus	171654	Jantan	BBIB Singosari	PNBP
2	26 April 2017	Simmental	616162T	Jantan	BBIB Singosari	PNBP
3	09 Juni 2017	FH	316415	Jantan	UNAIR	PNBP
4	09 Juni 2017	FH	316416	Jantan	UNAIR	PNBP
5	09 Juni 2017	Limousin	816174	Jantan	UNAIR	PNBP
6	09 Juni 2017	Limousin	816173	Jantan	UNAIR	PNBP
7	09 Juni 2017	Simmental	616168	Jantan	UNAIR	PNBP
8	09 Juni 2017	Simmental	616170T	Jantan	UNAIR	PNBP
9	07 September 2017	Madura	161515	Jantan	BIB Lembang	PNBP
10	07 September 2017	PO	21562	Jantan	BIB Lembang	PNBP
11	07 September 2017	PO	21568	Jantan	BIB Lembang	PNBP
12	14 September 2017	Bali	11512	Jantan	STPP Cinagara	PNBP
13	14 September 2017	Madura	161519	Jantan	STPP Cinagara	PNBP
14	18 Desember 2017	FH	316435	Jantan	Kelompok Oktan Tanjung Sukabumi	PNBP
15	18 Desember 2017	FH	316426	Jantan	Kelompok Oktan Tanjung Sukabumi	PNBP
16	18 Desember 2017	FH	317443	Jantan	Kelompok Oktan Tanjung Sukabumi	PNBP
17	18 Desember 2017	Limousin	817189	Jantan	Kelompok Oktan Tanjung Sukabumi	PNBP
18	02 Mei 2017	Limousin	816181	Betina	Cianjur	PNBP
19	14 September 2017	Limousin	817190T	Betina	STPP Cinagara	PNBP
20	14 September 2017	Simmental	617173T	Betina	STPP Cinagara	PNBP
21	18 Januari 2017	Limousin	816177T	Jantan	BBIB Singosari	HIBAH
22	26 April 2017	Simmental	616164	Jantan	BBIB Singosari	HIBAH
23	14 September 2017	Simmental	616159T	Jantan	BIB Lembang	HIBAH
24		Limousin	816182T	Jantan		HIBAH
25		FH	316427T	Jantan		HIBAH

2.1.2. Pemeliharaan ternak

Pemeliharaan ternak meliputi pemeliharaan sapi donor, resipien, pedet dan sapi bunting/laktasi.

2.1.2.1 Pemeliharaan donor

Dalam pemeliharaan sapi donor yang perlu diperhatikan adalah kecukupan nutrisi yang didapatkan dari pakan hijauan dan konsentrat. Hal ini disebabkan karena pakan yang cukup (sesuai kebutuhan) sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan saluran reproduksinya. Pemberian pakan hijauan dilakukan 2 kali dalam sehari, yaitu pada pagi dan sore hari, sesuai dengan berat sapi dan kondisi status fisiologis ternak, serta kandungan nutrisi dari Hijauan Pakan Ternak. Selain itu diberikan konsentrat sesuai kondisi dan status fisiologis sapi berdasarkan kandungan nutrisi konsentrat/pakan yang diberikan. Diharapkan dengan kondisi pemeliharaan yang baik sapi donor dapat menghasilkan embrio yang optimal.

2.1.2.2 Pemeliharaan Resipien

Sapi Resipien dikelompokkan dalam kandang khusus untuk resipien. Hal ini akan mempermudah pemeliharaan baik dalam perawatan, pemberian makan, maupun pemantauan birahi serta kegiatan aplikasi TE. Pemberian pakan hijauan dilakukan 2 kali dalam sehari, yaitu pada pagi dan sore hari, sesuai dengan berat sapi dan kondisi status fisiologis ternak resipien, serta kandungan nutrisi dari Hijauan Pakan Ternak. Pemantauan siklus birahi sapi resipien merupakan hal yang penting sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan aplikasi transfer embrio.

2.1.2.3 Pemeliharaan pedet

Pemeliharaan pedet merupakan salah satu bagian dari proses penciptaan bibit yang bermutu. Untuk itu diperlukan perhatian khusus terutama dalam pemberian pakan dan penanganan penyakit. Pemberian kolostrum dilakukan segera setelah pedet lahir. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian susu dua kali sehari yaitu pagi dan sore dengan jumlah 6 liter/ekor/hari sejak dilahirkan sampai umur 6 bulan. Setelah 6 bulan pedet akan disapih dan dipindahkan ke rearing unit.

2.1.2.4 Pemeliharaan Sapi Bunting/Laktasi

Dalam pemeliharaan sapi bunting/laktasi perlu pemberian pakan ekstra/lebih baik yaitu selain untuk hidup pokok, pertumbuhan juga untuk menjaga kebuntingan, kelahiran dan produksi susu. Pemberian konsentrat dengan jumlah lebih banyak pada awal kebuntingan sampai dengan trimester kedua. Dua bulan sebelum melahirkan pakan konsentrat harus dikurangi agar tidak menyebabkan kegemukan yang akan menghambat proses kelahiran. Gerak jalan atau *exercise* diperlukan bagi ternak yang sedang bunting. Dalam rangka memudahkan pengawasan terhadap sapi bunting dan laktasi maka sapi tersebut dipisahkan

pada kandang khusus. Hal ini dilakukan agar penanganan terhadap sapi bunting dan laktasi lebih intensif.

2.1.3 Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah dilakukan dengan dua metode, yaitu pengolahan limbah menjadi pupuk kompos dan pengaliran limbah segar ke lahan HPT sebagai pupuk segar. Pengolahan limbah menjadi pupuk kompos memerlukan waktu sekitar 2-3 minggu sampai menjadi bentuk halus dan siap untuk digunakan. Sementara itu limbah yang tersisa di kandang akan dijadikan limbah cair untuk ditampung ke dalam bak penampungan dan kemudian dialirkan ke lahan-lahan HPT.

2.1.4 Pengelolaan Ketersediaan Air

Air sangat diperlukan dalam pemeliharaan ternak dan HPT. Pengelolaan air dilakukan dalam dua cara, pertama mengandalkan suplai air dari pegunungan, dan kedua adalah dengan menampung air pada torn (Instalasi penampung air) dengan daya tampung 90.000l yang berada di beberapa kandang. Ketersediaan air dijaga dengan cara melaksanakan pengecekan instalasi dan bak air setiap minggu dua kali.

2.2. Manajemen Kesehatan Ternak

2.2.1 Pemeriksaan Status Praesent

Kegiatan ini dilakukan setiap hari terhadap seluruh populasi sapi. Pemeriksaan status present secara rutin terhadap seluruh populasi bertujuan agar seluruh sapi dapat terpantau status kesehatannya sehingga dapat diambil tindakan dengan segera jika terjadi kasus penyakit terhadap individu ternak/sapi.

2.2.2 Pengobatan insidentil

Kegiatan ini hanya dilakukan jika terdapat sapi yang sakit. Kegiatan dilakukan sebagai tindakan lanjutan dari pemeriksaan status present, dengan penanganan dan pengobatan sesegera mungkin diharapkan sapi dapat sehat kembali. Hingga Bulan Desember tahun 2017 pengobatan dan perawatan lebih diintensifkan pada sapi bunting, induk, sapi laktasi dan pedet. Hal ini terjadi karena angka kelahiran yang cukup tinggi, dan angka kematian tertinggi pada tahun ini juga terjadi pada induk.

2.2.3 Pencegahan Penyakit

Pencegahan infestasi cacing terhadap ternak, dilakukan dengan memberikan obat cacing secara berkala dengan interval 6 bulan pada sapi dewasa dan 3 bulan pada sapi anak.

2.2.4 Pengawasan Kesehatan dan Pengobatan

Pengawasan dan pengobatan penyakit dilaksanakan setiap saat, dan ternak yang sakit ditangani sesuai diagnosa penyakit serta dipisahkan dari ternak yang sehat.

2.2.5 Pemotongan Kuku

Kegiatan potong kuku dilakukan untuk menjaga kondisi kuku agar sapi dapat berdiri dan berjalan dengan baik sehingga sapi dapat beraktivitas normal. Kegiatan potong kuku dilakukan secara rutin berdasarkan observasi terhadap kuku sapi yang sudah tidak layak. Pada setiap sapi pemotongan kuku dilakukan setiap 6 bulan sekali. Pemotongan dilakukan secara bergilir, sehingga kegiatan ini dapat berlangsung 3 kali dalam 1 minggu.

2.2.6 Pemotongan tanduk

Potong tanduk dilakukan terutama pada pedet yang berumur \pm 2 bulan. Hal ini dilakukan karena pada saat itu pertumbuhan tanduk baru terlihat, sehingga mudah untuk dilakukan pemotongan dan dapat meminimalisir terjadinya rasa sakit maupun pendarahan yang terjadi akibat pemotongan.

2.2.7 Pemotongan Bulu Ekor

Kegiatan ini dilakukan secara insidental untuk kepentingan estetika dan *handling* sapi. Pemotongan bulu ekor dilakukan pada sapi dengan bulu ekor yang sudah panjang dan tidak rapi.

2.2.8 Pemberian Anthelmentika / Obat Cacing

Pemberian obat cacing dilakukan dalam rangka perawatan dan pengobatan. Pemberian obat cacing dilakukan secara rutin setiap 6 bulan sekali. Pemberian obat cacing secara rutin telah diberikan pada bulan Juni 2017 dan dilakukan pengulangan pada Desember 2017.

2.2.9 Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilaksanakan dua kali dalam setahun. Sampel yang diambil untuk dianalisa adalah darah, feses dan vaginal wash. Pengambilan sampel

pada tahun ini telah dilakukan pada pada bulan April hingga bulan Mei. Sampel yang telah diambil dilakukan pemeriksaan lebih lanjut ke laboratorium pengujian sampel yaitu ke B-Vet Subang dan Bbalitvet Bogor. Berikut ini adalah beberapa jenis penyakit yang diujikan :

- | | |
|--------------------------------|-------------------|
| a. Brucellosis | e. EBL |
| b. Bovine Viral Diarrhea (BVD) | f. Leptospirosis |
| c. IBR | g. Trichomoniasis |
| d. Para Tuberculosis (Para TB) | h. Parasit Darah |

2.2.10 Isolasi Ternak

Isolasi ternak dilakukan pada ternak yang mengalami gangguan kesehatan dengan cara memisahkan ternak yang sakit dari kelompok ternak yang sehat ke kandang isolasi. Hal ini bertujuan untuk mencegah penularan penyakit maupun mempermudah penanganan penyakitnya.

2.2.11 Pemeriksaan Kesehatan Hewan

Untuk mengendalikan berbagai jenis penyakit pada ternak bibit agar tidak menularkan pada ternak lainnya maka diperlukan adanya pelaksanaan kesehatan ternak bibit. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan penyakit adalah dengan dilakukannya pemeriksaan kesehatan hewan secara rutin. Pada tahun 2017 pemeriksaan kesehatan hewan yang dilakukan adalah merupakan surveillance dari Balai Veteriner Subang dan Bbalitvet Bogor.

2.3. Manajemen Pakan Ternak

2.3.1 Pengelolaan HPT

Tugas utama bagian Hijauan Pakan Ternak adalah melaksanakan dan menjamin ketersediaan pakan ternak terutama Hijauan sepanjang tahun, melakukan pembukaan lahan baru untuk penanaman hijauan, melaksanakan perawatan kebun secara kontinyu yang meliputi perawatan saluran drainase, pengaturan pengairan, pembabatan gulma, pendangiran dan penyulaman serta melaksanakan pemupukan baik pupuk organik maupun an-organik dan melaksanakan pengawetan hijauan makanan ternak baik secara basah (silase) maupun secara kering (hay) sehingga menjamin ketersediaan hijauan makanan ternak sepanjang tahun.

Pemberian pakan hijauan dilakukan setelah pekerjaan sanitasi kandang dan ternak telah selesai dilakukan. Pemberian pakan hijauan dilakukan 2 kali dalam sehari. Pemberian pagi hari dilakukan jam 08.00 dan pemberian sore hari dilakukan pada jam 14.30. Pemberian pakan hijauan untuk sapi donor dan

resepien sebanyak 10 % dari bobot badan atau di sesuaikan dengan kondisi fisiologinya. Jenis pakan hijauan yang tersedia adalah *King grass*, *Brachia Decumbens*, *Star Grass* dan rumput lapang lain. Pada saat terjadi kekurangan HPT maka pakan hijauan akan ditambahkan silase tidak lebih dari 20% hijauan.

Berikut ini adalah rata-rata produksi dari dalam BET dan produksi dari kemitraan atau produksi luar dengan kelompok binaan BET pada Tabel 21.

Tabel 21. Rata-rata produksi HPT dari dalam BET dan produksi dari kemitraan dengan kelompok binaan BET sampai dengan Desember 2017

BULAN	HPT DALAM (KG)	HPT LUAR (KG) SPJ		TOTAL PRODUKSI (KG)	STOK	DISTRIBUSI (KG)
		RUMPUT	JAGUNG			
JANUARI	367,185	178,830	3,250	549,265	7,790	506,975
FEBRUARI	335,950	283,441	-	619,391	81,830	581,310
MARET	226,760	379,385	-	606,145	95,160	669,070
APRIL	361,890	240,840	-	602,730	99,620	555,335
MEI	374,960	277,525	-	652,485	200,670	655,625
JUNI	307,610	262,110	-	569,720	25,430	602,210
JULI	419,215	273,540	-	692,755	15,725	630,160
AGUSTUS	447,135	193,275	-	640,410	49,135	588,075
SEPTEMBER	415,960	124,600	-	540,560	50,725	498,750
OKTOBER	419,670	158,410	-	578,080	109,755	589,150
NOPEMBER	503,570	134,305	-	637,875	10,590	589,820
DESEMBER	570,900	117,160	6,810	694,870	62,310	586,120
TOTAL	4,750,805	2,623,421	10,060	7,384,286	808,740	7,052,600

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa total produksi HPT tahun 2017 adalah sebanyak 7.384.286 kg (7,4 ton) yang terdiri dari produksi dari dalam kebun BET Cipelang sebanyak 4.750.805 kg (4,7 ton) atau sebanyak 64,3% dari total produksi HPT dan produksi dari luar kebun BET Cipelang sebanyak 2.663.481 kg atau sebanyak 36,7% dari total produksi HPT, sehingga rata-rata penyediaan HPT adalah sebanyak 23.820 kg/hari dengan distribusi harian 19.322 kg/hari.

Penyediaan HPT dari kelompok penyedia HPT berupa penyediaan rumput dan jagung/ tebon jagung. Jagung maupun tebon jagung (batang jagung) merupakan jenis hijauan pakan ternak yang mempunyai sifat palatabilitas dan nilai nutrisi yang cukup tinggi. Nilai nutrisi yang terkandung dapat dilihat dari kadar protein kasarnya. Semakin tinggi kandungan protein kasarnya, semakin tinggi kualitasnya. Dengan penambahan jagung maupun tebu jagung diharapkan dapat menambah palabilitas ternak dan dapat memberikan nilai nutrisi yang ideal bagi sapi

Pada tahun 2017 BET berhasil melaksanakan penyediaan lahan HPT seluas 91.907 m². Lahan baru 1,99 ha dimanfaatkan untuk menanam jagung dan Sorgum seluas 1,8 ha dan selebihnya digunakan untuk fasilitas lainnya. Lahan tersebut berada di desa Cibalung yang letaknya berdekatan dengan lahan utama

BET, sehingga dapat memudahkan transportasi dan mobilisasi. Kondisi tanah dan lingkungan pada lahan ini juga memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan pembibitan jagung dan sorgum.

Gambar 1. Lahan Baru BET Cipelang



Kegiatan penyediaan hijauan pakan ternak hingga bulan Desember 2017 telah melakukan berbagai kegiatan, berikut ini adalah tabel yang menggambarkan target dan realisasi kegiatan penyediaan HPT:

Tabel 22. Perkembangan Kegiatan Penyediaan HPT

No	Kegiatan	Kinerja				Perkembangan
		Satuan	Target	Realisasi	%	
1	Kebun HPT	Ha	20	20	100	Jumlah Produksi HPT sampai dengan bulan Desember adalah sejumlah 7.384.286 Kg, silase sejumlah 76.925 kg
	a King Grass	Ha	15	15	100	
	b CV. Mott	Ha	5	5	100	
2	Pemeliharaan Kebun	Ha	20	20	100	Pemeliharaan Kebun dilaksanakan secara berotasi pada lahan produktif
3	Pengembangan Pakan Konsentrat	Ton	840.56	898.16	106.9	

Dari data diatas dapat terlihat bahwa pembukaan lahan untuk penanaman Indigofera dan Rumpuk Gajah Dwarf (*Pennisetum Purpureum cv.Mott*) atau dikenal dengan rumput cv. Mott, serta King Grass direncanakan 5 ha. Hingga saat ini pembukaan lahan telah mencapai 5 ha atau telah mencapai 100%. Sementara itu pengembangan lahan HPT secara keseluruhan mencapai 20 ha dari target 20 ha atau 100%. Kegiatan ini meliputi perawatan mencapai 10 ha, renovasi lahan 5 ha, dan pembukaan lahan 5 ha. Kegiatan pemagaran pada lahan baru telah terealisasi 100% atau 1.000 M. Dalam upaya mendukung

kelancaran pengembangan HPT telah terealisasi pembangunan jalan HPT, Ruang jaga HPT, Parkiran truk di lahan HPT dan Reservoir.

Optimalisasi pemanenan di Balai Embrio Ternak Cipelang dilakukan dengan cara membuat peta rotasi pemanenan. Panen dilakukan dengan rotasi 60 hari dikarenakan pertumbuhan yang tidak merata disetiap tempat. Rotasi dilakukan dengan membagi lahan HPT dalam tiga blok besar yaitu wilayah bawah (Gapura-Komplek), wilayah tengah (Pos-Bedeng) dan wilayah atas (sekitar kandang dan Laboratorium). Selanjutnya dari Blok besar dibagi menjadi beberapa blok kecil untuk mempermudah panen harian. Berikut ini adalah peta kebun Hijauan Pakan Ternak Balai Embrio Ternak Cipelang.

Gambar 2. Peta Kebun Hijauan Pakan Ternak Balai Embrio Ternak Cipelang



2.3.2 Penyediaan HPT

Tahapan Penyediaan HPT mencakup kegiatan sebagai berikut :

2.3.2.1 Pengolahan Tanah

Dari luas lahan 90 ha, 35 ha ditanami Rumput *Kinggrass*, *Penisetum purpureum*, *African Star Grass*, *Brachiaria Decumbens*, *Star Grass* dan rumput Cipelang (varian dari rumput *Taiwan*). Kondisi lahan HPT yang berbukit-bukit, serta jenis tanah Andosol yang agak asam (pH 4,34 – 4,72), kapur pertanian (CaCO_3) sangat diperlukan untuk mengurangi keasaman tanah.

2.3.2.2 Penanaman Rumput

Penanaman bibit hijauan pakan ternak dengan menggunakan stek, stolon dan pols, jarak tanam disesuaikan dengan jenis hijauan yang akan ditanam dan tergantung tingkat kesuburan tanah, semakin subur kondisi tanah maka jarak tanam semakin lebar. Penyiangan/pendangiran dilakukan setelah tanaman berumur 1 (satu) bulan dan dilakukan secara kontinyu setiap hari.

2.3.2.3 Pemupukan dan Pemberantasan gulma

Pemberian pupuk kandang (Organik) diberikan dengan dua jenis yaitu kotoran ayam dan kotoran sapi, dosis pemberian untuk kotoran ayam sebanyak 500

karung / Ha sedangkan untuk pupuk kotoran sapi diberikan secara tidak terbatas dengan pengaturan supaya merata di setiap bagian lahan.

Pupuk buatan anorganik yang digunakan adalah Urea dan TSP, dilakukan setelah pemanenan dan penyiangan/pendangiran dan pembersihan gulma dan dilakukan setelah pemanenan. Pemupukan urea dilakukan 7 (tujuh) hari setelah panen. Pembersihan gulma dilakukan secara mekanis/pembabatan dengan menggunakan alat pertanian ringan (sabit)/cangkul.

2.3.2.4 Pemanenan

Disesuaikan dengan kebutuhan pakan ternak dan umur hijauan, dilakukan menjelang masa vegetasi (menjelang berbunga) berkisar di umur 45 – 60 hari. Pakan yang akan diberikan kepada ternak dilayukan terlebih dahulu selama 24 jam dan dilakukan pencacahan dengan mesin pencacah rumput dengan ukuran sekitar 3-4 cm untuk meningkatkan palatabilitasnya. Pemanenan hijauan untuk pakan ternak dilakukan setiap hari dan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan ternak dan hasil pemanenan dilakukan penimbangan.

2.3.2.5 Perawatan Kebun HPT

Perawatan kebun Hijauan Pakan Ternak dilakukan secara berkelanjutan, meliputi kegiatan penggemburan tanah, pendangiran, penyulaman, pembasmian gulma, pengairan dan pemupukan baik pupuk kandang maupun pupuk buatan. Dalam tahun 2017 telah dilakukan perawatan kebun hijauan pakan ternak seluas 20 ha.

2.3.2.6 Pengawetan Hijauan

Pengawetan hijauan dilakukan ketika panen sedang berlimpah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh persediaan pakan ternak pada saat paceklik (kemarau). Beberapa cara pengawetan hijauan yang dilakukan di BET Cipelang pada tahun 2017 antara lain:

- a. Dalam bentuk dilayukan/dikeringkan (hay). Pembuatan Hay dilakukan 1 minggu tiga kali, adapun volume pembuatan hay rata-rata adalah 200 kg/kali. Pada tahun 2017 penggunaan hay lebih banyak dipergunakan untuk *bedding* (alas tidur) pedet.
- b. Dalam bentuk Silase/hijauan yaitu makanan ternak yang telah melalui proses fermentasi. Selama tahun 2017 telah diproduksi Silase sebanyak 32.350 kg.

2.3.3 Penyediaan Konsentrat

Tugas utama bagian penyedia konsentrat adalah menyediakan konsentrat sesuai kebutuhan fisiologis ternak. Berikut adalah tabel perkembangan kegiatan produksi dan distribusi konsentrat.

Tabel 23. Rata-rata Produksi dan Distribusi Konsentrat

BULAN	TOTAL PRODUKSI (KG)	DISTRIBUSI (KG)
JANUARI	77,560	71,680
FEBRUARI	70,000	68,320
MARET	77,000	78,960
April	67,000	70,220
MEI	75,000	76,640
JUNI	73,000	72,620
JULI	74,500	73,760
AGUSTUS	79,000	79,720
SEPTEMBER	77,000	77,600
OKTOBER	74,100	73,740
NOPEMBER	75,000	75,170
DESEMBER	79,000	78,910
TOTAL	898,160	897,340

Jumlah produksi konsentrat pada tahun 2017 adalah sejumlah 898.160 kg (8,98 ton) dan jumlah distribusi adalah sejumlah 897.340 kg (8,97 ton) sehingga stok konsentrat pada awal Januari 2018 adalah sejumlah 820 kg (8,2 ton).

Rata-rata produksi berkisar antara 2.5 hingga 2.9 ton/hari dengan rata-rata distribusi 2.3 hingga 2.5 ton/hari. Konsentrat dibuat dalam formulasi yang telah dirancang menyesuaikan dengan kebutuhan nutrisi ternak donor, resipien, dan pedet. Berikut ini adalah Tabel yang menggambarkan formulasi konsentrat di BET Cipelang.

Tabel 24. Formulasi Konsentrat Sapi BET Cipelang untuk kelompok sapi (Donor, Resipien dan Pedet)

NO	URAIAN	RESIPIEN (%)	DONOR (%)	PEDET (%)
1	Bahan Kering	90	90	90
2	Protein Kasar	16	18	21
3	TDN	70	70	70
4	Lemak Kasar	5	5	5

Memproduksi pakan sendiri membuat Balai dapat memformulasikan konsentrat sesuai dengan kebutuhan fisiologis sesuai status ternak (Donor, Resipien, dan pedet). Pemberian pakan konsentrat diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ternak, untuk sapi donor dan resipien diberikan sebanyak 1% dari bobot badan atau disesuaikan dengan kondisi fisiologisnya. Sementara untuk pedet

diberikan secara bertahap sesuai dengan umur pedet mulai dari umur 2 minggu sebanyak 0,1 kg sampai dengan 16 minggu sebanyak 1 kg.

Salah satu titik kritis dalam kegiatan produksi konsentrat adalah ketersediaan bahan baku sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang diharapkan. Untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan cara mengirim sampel ke laboratorium terakreditasi pada setiap bahan baku pakan yang akan dipakai. Selain itu dilakukan pelatihan penilaian bahan baku pakan untuk menghasilkan SDM yang profesional dalam melakukan Quality control terhadap bahan pakan (3 orang

2.3.4 Pengelolaan Ketersediaan Air :

Air sangat diperlukan dalam pengelolaan pemeliharaan ternak dan HPT. Pengelolaan air dilakukan dalam dua cara, pertama mengandalkan suplai air dari pegunungan, dan kedua adalah dengan menampung air pada torn (Instalasi penampung air) yang berada di beberapa kandang. Ketersediaan air dijaga dengan cara melaksanakan pengecekan secara rutin ke sumber utamanya dua kali setiap minggu.

3. SEKSI YANTEK PRODUKSI DAN APLIKASI

Sebagai salah satu seksi pelaksana kegiatan di dalam BET Cipelang, seksi pelayanan teknis Produksi dan Aplikasi (Seksi PA) mempunyai tanggung jawab terhadap kegiatan produksi embrio sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Produksi embrio dilakukan pada sapi donor yang ada di BET Cipelang maupun pada sapi donor yang ada di UPT lingkup perbibitan, dinas daerah, Koperasi atau perusahaan perbibitan. Tugas pokok lainnya selain produksi embrio, seksi PA juga bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan TE pada sapi resipien, baik yang ada di BET Cipelang maupun di luar BET Cipelang.

Manajemen produksi embrio di BET Cipelang mengarah pada suatu sistem kerja yang profesional dengan melibatkan beberapa pejabat fungsional, diantaranya; fungsional medik veteriner, paramedik, pengawas bibit ternak, dan juga dibantu oleh fungsional umum. Kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan selama tahun 2017, baik kegiatan rutin seksi Produksi dan Aplikasi yang dimulai dari seleksi donor sampai ke evaluasi embrio baik secara metode *in vivo* dan *In vitro fertilization* (IVF) maupun kegiatan tentatif seperti produksi embrio *exsitu* telah dilaksanakan. BET Cipelang telah menerapkan sistem manajemen produksi embrio sesuai ISO 9001:2015 dan produk yang dihasilkan sesuai dengan SNI embrio dengan no SNI 7880.1:2013.

3.1 Produksi Embrio

Produksi embrio pada tahun 2017 direncanakan sebanyak 800 embrio dengan rencana kegiatan program superovulasi (SOV) sebanyak 322 kali. Produksi embrio untuk bibit dasar dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu secara *in vivo* dan *in vitro* dengan grade embrio yang digunakan untuk bibit dasar adalah embrio dengan klasifikasi grade A, sedangkan embrio grade B digunakan sebagai penyediaan untuk bibit sebar. Kedua metode produksi embrio tersebut telah secara rutin dilakukan di BET Cipelang berdasarkan program rencana yang sudah dibuat sebelumnya dan sudah dilaporkan kepada Kepala BET Cipelang (Dokumen rencana produksi tahun 2017 terlampir). Evaluasi dari kegiatan produksi embrio dan aplikasi TE telah dilakukan dan dipaparkan setiap bulan pada pertemuan rapat bulanan.

a. Produksi Embrio In Vivo

Program produksi embrio *in vivo* dilakukan sesuai SOP yang telah ditetapkan di BET Cipelang. Program kegiatan produksi dimulai dengan pelaksanaan seleksi sapi donor untuk memastikan bahwa kondisi donor dalam keadaan sehat, performas sapi donor baik, tidak dalam keadaan bunting, tidak mengalami gangguan reproduksi. Seleksi sapi donor dilakukan dengan metode pengamatan performa dan melakukan palpasi secara rektal untuk mengetahui kondisi fisiologis ovarium dan bila diperlukan dapat dilakukan melalui alat Ultra Sono Grafic (USG) untuk memeriksa kondisi ovarium. Untuk sapi yang diketahui keberadaan *Corpus Luteum* (CL) fungsional akan dilanjutkan dengan perlakuan SOV pada hari berikutnya, sedangkan yang tidak diketahui adanya CL maka dilakukan pemasangan *Cuemate* untuk perlakuan sinkronisasi SOV. Pemberian hormon *Follicle Stimulating Hormone* (FSH) disuntikan pada hari ke 9 setelah implantasi *Cuemate* atau pada hari ke 9 setelah sapi mengalami berahi. Sapi donor yang dapat digunakan adalah sapi donor yang berada dalam fase luteal pada hari ke 9 pasca berahi. Jika tidak ada CL, maka donor tidak dapat digunakan untuk program SOV dan harus menunggu siklus berahi berikutnya.

Selain program produksi terstandar Program penyuntikan FSH dapat pula dilakukan dengan pengembangan metode baru yaitu menggunakan metode single inject (penyuntikan satu kali), penyuntikan FSH 0,5 dosis dilakukan dengan cara epidural dan 0,5 dosis dilakukan dengan cara intra muskular (IM). Dosis penyuntikan disesuaikan dengan preparat hormon yang digunakan dan sesuai berat badan sapi. Penyuntikan dilakukan sesuai prosedur yang telah

ditetapkan agar tercipta kondisi sapi yang tidak stress dan aman bagi petugas pelaksana.

Pada hari ke-3 selain di beri FSH juga disuntikan Prostaglandin F2 α (PGF2 α) untuk penyerentakan berahinya. Selanjutnya Inseminasi Buatan (IB) dilakukan setelah sapi menampakkan gejala berahi atau 48-72 jam setelah penyuntikan PGF2 α . Pelaksanaan IB dilakukan 2-3 kali sesuai prosedur mana yang dilakukan. Panen embrio (*flushing*) dilakukan pada hari ke 7 setelah IB pertama dilakukan. Secara umum, pelaksanaan program produksi embrio sudah dilakukan secara optimal mengiuti prosedur yang berlaku.

Hasil dari kegiatan produksi embrio untuk bibit dasar atau klasifikasi embrio grade A (*in vivo* dan *in vitro*) dan bibit sebar atau klasifikasi embrio grade B periode bulan Januari-Desember 2017 dapat dilihat pada tabel 25 di bawah ini :

Tabel 25. Perolehan Embrio periode Januari - Desember 2017

No	Kegiatan	Indikator Target	Pelaksanaan (Bulan)												Jumlah	% Capaian	Keterangan
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des			
1	Target program produksi embrio (ekor donor)																
a.	In Situ	312	sov	29	26	24	29	12	11	41	36	28	36	26	14	312	
b.	Ek Situ	10	sov	0	0	0	0	7	0	3	0	0	0	0	0	10	
	Jumlah Total	322	sov	29	26	24	29	19	11	44	36	28	36	26	14	322	
2	Realisasi program produksi embrio (ekor donor)																
a.	In Situ	209	sov	30	26	24	16	14	8	12	32	34	13	0	0	209	
b.	Ek Situ	18	sov	0	0	0	0	10	0	3	1	4	0	0	0	18	
	Jumlah Total	227	sov	30	26	24	16	24	8	15	33	38	13	0	0	227	70,50
	Prosentase pencapaian program produksi embrio (%)	70,50															70,50
																	Dari rencana Triwulan 4 Kumulatif tahun 2017
3	Target produksi embrio																
a.	In Situ	780	embrio	73	65	60	73	30	28	103	90	70	90	65	35	780	
b.	Ek Situ	20	embrio	0	0	0	0	14	0	6	0	0	0	0	0	20	
	Jumlah Total	800	embrio	73	65	60	73	44	28	109	90	70	90	65	35	800	
4	Realisasi Produksi embrio																
a.	In Situ	847	embrio	135	139	64	10	104	83	21	164	58	69	0	0	847	
b.	Ek Situ	30	embrio	0	0	0	0	7	0	0	3	20	0	0	0	30	
	Jumlah Total	877	embrio	135	139	64	10	111	83	21	167	78	69	0	0	877	109,63
	Prosentase pencapaian produksi embrio (%)	109,6															109,63
																	Dari rencana Triwulan 4 Kumulatif tahun 2017

Dari data Tabel 25. produksi embrio selama periode bulan Januari-Desember 2017, terlihat bahwa ada beberapa perbedaan antara target program produksi SOV dengan realisasi sapi donor yang diproduksi secara *in vivo*. Hal itu terjadi karena target program dibuat berdasarkan kemampuan sapi donor untuk diprogram selama satu tahun, sedangkan pada saat realisasi dilakukan kembali

pemeriksaan reproduksi dan kesehatan hewan. Penentuan final kesiapan sapi donor untuk diprogram berkoordinasi dengan Seksi Yantek Pemeliharaan.

Dilihat dari data Tabel 25. diatas hasil kegiatan program SOV untuk produksi embrio (*In Situ* dan *Ek Situ*) periode bulan Oktober - Desember 2017 terealisasi sebanyak 13 kegiatan SOV (17,11%) dari target triwulan 4 sebanyak 76 kegiatan SOV, sehingga total SOV yang terealisasi tahun 2017 sampai dengan bulan Desember adalah 227 kegiatan SOV (70,50%) dari total target tahun 2017 sebanyak 322 kegiatan SOV. Hasil produksi embrio yang dicapai sampai dengan triwulan 4 sebanyak 877 embrio (produksi in situ dan eksitu) dari target produksi sebesar 800 embrio. Dilihat dari target tahun 2017 sebanyak 800 embrio maka tingkat pencapaian produksi embrio pada triwulan 4 mencapai 109,63%.

b. Produksi Embrio In Vitro

Berdasarkan perolehan produksi embrio in vivo sampai dengan Bulan Desember yang sudah mencapai 109,63%, maka produksi embrio in vitro tidak dilaksanakan. Mengingat efisiensi waktu dan dana yang tersedia karena kegiatan Balai yang banyak, termasuk kegiatan tambahan yaitu kegiatan Balai tentang pengembangan sapi Belgian Blue melalui aplikasi TE dan IB.

c. Evaluasi Produksi Embrio In Vivo

Berikut ini akan disampaikan hasil evaluasi kinerja reproduksi ternak sapi donor dalam kegiatan produksi embrio secara in vivo. Parameter yang akan dijadikan tolak ukur evaluasi reproduksi diantaranya, tingkat respon terhadap penyuntikan hormon SOV, jumlah sapi donor yang di flushing, jumlah sapi donor yang tidak terkoleksi embrionya, jumlah embrio layak transfer dan tidak layak transfer. Dari hasil data evaluasi dapat dilihat pada Tabel 26 dibawah ini.

Tabel 26. Data Evaluasi Kinerja Produksi Embrio Secara Kumulatif.

Bulan	Total SOV ekor	Non Respon		Respon - Flushing Recovery		Non Recovery		Jml / Grade Embrio						Jumlah	Rata2 oosit- embrio terkoleksi	% Grade		
		ekor	%	ekor	%	ekor	%	LT	avg	DG	avg	UF	avg			LT	DG	UF
Januari	30	0	0,0	30	100,0	0	0,0	135	4,5	74	2,5	76	2,5	285	9,5	47,4	26,0	26,7
Februari	26	3	11,5	22	84,6	1	3,8	139	5,3	59	2,3	80	3,1	278	10,7	50,0	21,2	28,8
Maret	24	0	0,0	20	83,3	4	16,7	64	2,7	16	0,7	60	2,5	140	5,8	45,7	11,4	42,9
April	16	9	56,3	4	25,0	3	18,8	10	0,6	15	0,9	39	2,4	64	4,0	15,6	23,4	60,9
Mei	24	4	16,7	16	66,7	4	16,7	111	4,6	36	1,5	51	2,1	198	8,3	56,1	18,2	25,8
Juni	8	0	0,0	6	75,0	2	25,0	83	10,4	27	3,4	17	2,1	127	15,9	65,4	21,3	13,4
Juli	15	0	0,0	10	66,7	5	33,3	21	1,4	25	1,7	8	0,5	54	3,6	38,9	46,3	14,8
Agustus	33	0	0,0	27	81,8	6	18,2	167	5,1	88	2,7	54	1,6	309	9,4	54,0	28,5	17,5
September	38	17	44,7	21	55,3	0	0,0	78	2,1	37	1,0	93	2,4	208	5,5	37,5	17,8	44,7
Oktober	13	1	7,7	12	0,0	0	0,0	69	0,0	30	0,0	8	0,0	107	0,0	64,5	28,0	7,5
November	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
Desember	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah Kumulatif 2017	227	34	14,98	168	74,01	25	11,013	877	3,863	407	1,793	486	2,141	1770	7,80	49,5	23,0	27,5

Keterangan :

SOV : Super Ovulasi

NR : Non Respon (tidak respon)

N Rec : Non Recovery (tidak terkoleksi)

123 : Kualitas embrio 1 : good, 2 : fair 3 : poor

DG : degeneratif (tidak berkembang)

UF : Unfertilisasi (tidak terbuahi)

Berdasarkan data pada Tabel 26 diatas, dapat diambil suatu kesimpulan hasil kinerja kegiatan produksi embrio secara kumulatif selama periode bulan Oktober - Desember 2017 atau sampai dengan bulan Desember 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Total sapi donor yang telah di SOV berjumlah 227 ekor, dengan hasil jumlah sapi donor yang tidak respon sebanyak 34 ekor (14,98%), jumlah yang respon dan di *flushing* sebanyak 193 ekor (85,02% dari yang di SOV), dimana 168 ekor (74,01% dari yang di *flushing*) terkoleksi embrionya (*recovery*) dan 25 ekor (11,01% dari yang di *flushing*) tidak terkoleksi embrionya (*non recovery*).
- b. Rata-rata perolehan oosit-embrio yang terkoleksi (*recovery*) dari jumlah yang di SOV sebanyak 7,80 oosit-embrio/SOV, dengan rata-rata embrio layak transfer (kualitas 1 dan 2) sebanyak 3,86 embrio/SOV (49,5%), embrio DG 1,79 embrio/SOV (23,0%) dan embrio yang UF sebanyak 2,14 embrio/SOV (27,5%). Komposisi embrio tidak layak transfer (DG dan UF) masih memiliki komposisi cukup besar. Beberapa usaha yang dilakukan untuk menurunkan prosentase embrio *unfertile* (UF) antara lain dengan melakukan IB hanya pada saat tanda-tanda berahi teramati dengan jelas, melakukan sinkronisasi ovulasi dan menambah frekuensi IB menjadi 4-5 kali. Namun sampai saat ini, hasilnya belum signifikan. Dengan merujuk pada beberapa publikasi ilmiah, proses superovulasi dilaporkan juga dapat mempengaruhi kualitas oosit yang dihasilkan, sehingga tidak

mungkin semua donor akan menghasilkan embrio yang seluruhnya memenuhi kualitas sesuai dengan yang dipersyaratkan. Perlu adanya pengamatan terhadap setiap tahap perkembangan organ reproduksi donor dalam setiap pemberian perlakuan dan respon reproduksi donor terhadap perlakuan tersebut dengan menggunakan USG. Sehingga dapat meminimalisir kegagalan atau kerugian

3.2.1 Kegiatan Aplikasi TE

Rencana kegiatan Aplikasi TE untuk tahun 2017 direncanakan sebanyak 700 embrio (APBN). Kegiatan TE periode bulan Januari-Desember 2017 telah dilakukan baik terhadap sapi-sapi yang ada BET Cipelang maupun di luar BET Cipelang. Hasil dari kegiatan terlihat pada Tabel 27. dibawah ini :

Tabel 27. Hasil Kegiatan TE Periode Bulan Januari-Desember 2017.

No	Kegiatan	Target Kumulatif 2017	Pelaksanaan (Bulan)												Jumlah	Keterangan
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des		
1	Rencana aplikasi TE	700	20	25	72	90	125	15	43	60	90	100	50	10	700	
2	Rencana aplikasi TE Triwulan	700	117			230			193			160			700	
3	Realisasi aplikasi TE	840	64	27	49	74	124	34	51	119	39	68	159	32	840	
4	Realisasi aplikasi TE Triwulan	840	140			232			209			259			840	
5	% Pencapaian / bulan	120,0%	320,0%	108,0%	68,1%	82,2%	99,2%	227%	118,6%	198,3%	43,3%	68,0%	318,0%	320,0%	120,0%	Dari target rencana triwulan 4
6	% Capaian Triwulan	120,0%	119,7%			100,9%			108,3%			161,9%			120,0%	Dari target kumulatif 2017
7	% Pencapaian target 700 embrio	120,0%													120,0%	

Berdasarkan data Tabel 27. diatas, pencapaian untuk kegiatan TE dengan target triwulan 4 Tahun 2017 sebanyak 160 embrio telah terealisasi sebanyak 259 embrio (161,9%) atau total kegiatan TE tahun 2017 sampai dengan bulan Desember telah terealisasi sebanyak 840 embrio (120,0%) dari target total 2017 sebanyak 700 embrio.

4. SEKSI INFORMASI DAN PENYEBARAN HASIL

Berdasarkan fungsi Balai yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 286/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal 16 April 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak yang kemudian disempurnakan kembali dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 57/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak Cipelang dan disempurnakan kembali dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 59/Permentan/OT.140/4/2014 Tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV Balai Embrio Ternak, Seksi Informasi

dan Penyebaran Hasil mempunyai tugas : melakukan pemberian informasi, dokumentasi dan penyebaran embrio, hasil transfer embrio dan bibit ternak.

Hasil kegiatan utama tahun 2017 meliputi : Distribusi, TE, PKB, Bunting dan Kelahiran dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28. Data Distribusi TE, PKB, Bunting dan Kelahiran anak hasil TE s/d Desember 2017. (Data PKB, Kebuntingan dan Kelahiran anak hasil TE merupakan data open)

No	Lokasi	Prod		JML		Distribusi		Jml (ds)	TE			PKB			Bunting			Lahir			CR (%)
		FH	Pot			FH	Pot		(ekor)	FH	Pot	(ekor)	FH	Pot	(ekor)	FH	Pot	(ekor)			
1	UPT Pembibitan																				
a	BET Cipelang	34	813	847	25	197	222	25	197	222	28	169	197	4	32	36	7	22	29	18,27	
b	Eks Situ		30	30																	
	Sub Total	34	843	877	25	197	222	25	197	222	28	169	197	4	32	36	7	22	29	18,27	
3	Prop Sumatera Utara																				
a	Disnak Prop Sumatera Utara				0	30	30	2	21	23	0	21	23	0	8	8					34,78
	Sub Total				0	30	30	2	21	23	0	21	23	0	8	8					34,78
3	Prop. Jawa Barat																				
a	KPBS Pangalengan				10	10	20	10	10	20	10	0	10	3	0	3					30,00
b	Majalengka				0	10	10	0	8	8	0	6	6	0	0	0					0,00
c	Indramayu				0	20	20	0	16	16	0	15	15	0	2	2					13,33
d	Ciamis				0	15	15	0	8	8	0	7	7	0	2	2					28,57
f	UPTD Bunikasah				10	0	10	12	0	12	11	0	11	3	0	3					27,27
g	KPSBU Lembang				0	22	22	0	22	22	0	22	22	0	5	5					22,73
h	Sumedang				0	8	8	1	2	3	0	0	0	0	0	0					#DIV/0!
i	Kunak Bogor				10	46	56	15	53	68	4	41	45	4	11	15					33,33
j	Sentul				0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0					#DIV/0!
k	Purwakarta				0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	4	4					80,00
l	Sukabumi				0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0					0,00
m	Garut				10	5	15	10	5	15	5	10	15	1	8	9					60,00
	Sub Total				40	147	187	48	135	183	30	108	138	11	32	43					31,16
4	Jawa Tengah																				
a	Disnak Jawa Tengah				5	80	85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		#DIV/0!
b	BPPPPT Maron Temanggung				0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0					0,00
c	Blora				0	0	0	0	7	7	0	7	7	0	4	4					57,14
d	Wonogiri				0	0	0	0	21	21	0	12	12	0	0	0					0,00
e	Klaten				0	0	0	0	9	9	0	5	5	0	1	1					20,00
f	karanganyar				0	0	0	0	11	11	0	8	8	0	0	0					0,00
g	Semarang				0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1					50,00
h	Batang				0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0					#DIV/0!
i	Wonosobo				0	0	0	0	15	15	0	9	9	0	3	3					33,33
j	Magelang				0	0	0	0	3	3	0	2	2	0	0	0					0,00
	Kendal				0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0					#DIV/0!
k	Sukoharjo				0	0	0	0	9	9	0	8	8	0	1	1					12,50
l	Jepara				0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1					25,00
m	Rembang				0	0	0	1	14	15	0	10	10	0	5	5			3	3	50,00
	Sub Total				5	80	85	1	107	108	0	70	70	0	16	16	0	4	4		22,86

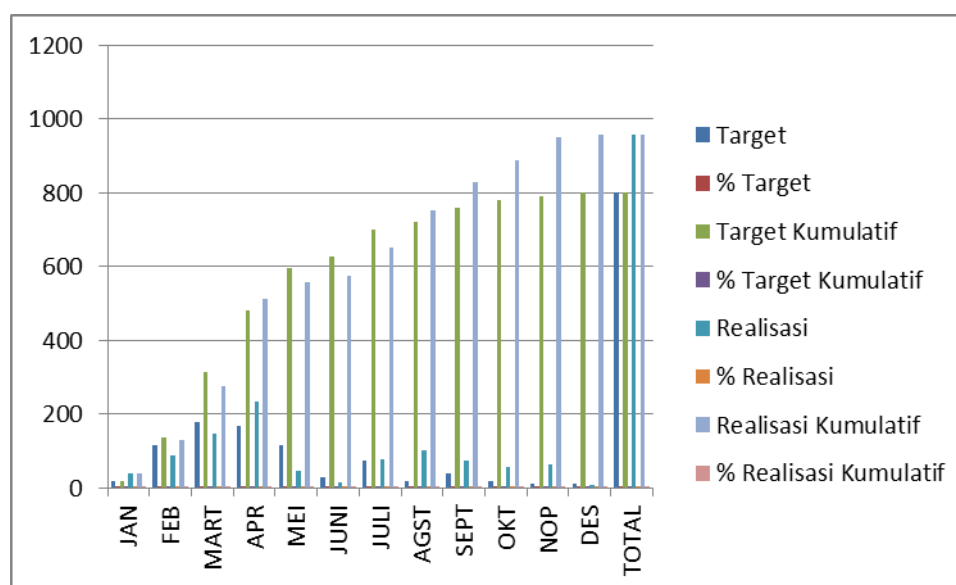
No	Lokasi	Prod		JML	Distribusi		Jml (ds)	TE		Jml (ekor)	PKB		Jml (ekor)	Bunting		Jml (ekor)	Lahir		Jml (ekor)	CR (%)	
		FH	Pot		FH	Pot		FH	Pot		FH	Pot		FH	Pot		FH	Pot			
6	Jawa Timur																				
a	Disnak Prov Jawa Timur				25	87	112	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
b	Bojonegoro				0	0	0	0	12	12	0	8	8	0	4	4					50,00
c	Bondowoso				0	0	0	0	21	21	0	21	21	0	0	0					0,00
d	Jember				0	0	0	0	15	15	0	15	15	0	9	9					60,00
e	Lamongan				0	0	0	0	8	8	0	8	8	0	1	1					12,50
f	Situbondo				0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1					50,00
g	Mojoagung				0	0	0	0	9	9	0	5	5	0	4	4					80,00
h	Kota Probolinggo				0	0	0	0	9	9	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	#DIV/0!
i	Mojoagung				0	0	0	0	11	11	0	8	8	0	1	1	0	2	2		12,50
	Sub Total				25	87	112	0	87	87	0	67	67	0	20	20	0	4	2	2	29,85
7	Disnak Prop. Sumbar																				
a	Disnak Prop. Sumbar				0	80	80	0	0	0	0	0	0	0	0	0					#DIV/0!
b	50 Kota				0	0	0	1	15	16	0	13	13	0	3	3					23,08
b	Dharmasaya				0	0	0	0	13	13	0	13	13	0	3	3	0	1	1		23,08
c	Kota Padang				0	0	0	0	11	11	0	7	7	0	0	0	0	1	1		0,00
d	Padang Pariaman				0	0	0	0	10	10	0	6	6	0	5	5					83,33
e	Payakumbuh				0	0	0	0	11	11	0	11	11	0	4	4	0	2	2		36,36
f	Agam				0	0	0	0	6	6	0	4	4	0	1	1					25,00
g	Tanah Datar				0	0	0	0	14	14	0	12	12	0	0	0					0,00
h	Tuah Sakato				0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0					0,00
	Sub Total				0	80	80	1	82	83	0	68	68	0	16	16	0	4	4	4	23,53
8	Disnak Prop. Lampung																				
a	Disnak Prop. Lampung				0	26	26	0	11	11	0	11	11	0	4	4					36,36
b	Disnak Kab Lampung Selatan				0	0	0	0	13	13	0	13	13	0	6	6	0	3	3		46,15
	Sub Total				0	26	26	0	24	24	0	24	24	0	10	10	0	3	3	3	41,67
9	Disnak Prop. Riau																				
a	Riau				0	10	10	0	6	6	0	10	10	0	1	1					10,00
b	Siak				0	10	10	0	18	18	0	6	6	0	5	5					83,33
	Sub Total				0	20	20	0	24	24	0	16	16	0	6	6					37,50
10	Prop. Nusa Tenggara Barat																				
a	Disnak Prop. NTB				0	30	30	0	32	32	0	32	32	0	10	10					31,25
	Sub Total				0	30	30	0	32	32	0	32	32	0	10	10					31,25
11	Prop NTT																				
a	Nagekeo				0	5	5	0	3	3	0	3	3	0	1	1					33,33
b	Ende				0	5	5	0	0	2	0	0	0	0	0	0					#DIV/0!
	Sub Total				0	10	10	0	3	5	0	3	3	0	1	1					33,33
14	Prop Sulawesi Barat				0	20	20	0	10	10	0	8	8	0	5	5					62,50
15	Prop Kalimantan Tengah				0	45	45	0	16	16	0	13	13	0	3	3					23,08
16	Prop Sulawesi Utara				0	10	10	0	2	2	0	0	0	0	0	0					
16	PT. Mossa				0	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0					#DIV/0!
17	Prov DIY				0	12	12	0	12	12	0	0	0	0	0	0					
18	Prov Gorontalo				0	25	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
19	Prov Sulawesi Tengah				0	22	22	0	3	5	0	0	0	0	0	0					
20	Prov Sulawesi Selatan				0	10	10	0	4	4			0			0					
	Jumlah	34	843	877	95	851	956	77	738	840	58	599	659	15	159	174	7	37	42	26,40	

4.1 Distribusi Embrio

Distribusi embrio tahun 2017 sebanyak 956 embrio yang didistribusikan ke seluruh Indonesia. Capaian distribusi sebesar 174,2% dari target distribusi 800 embrio. Di bawah ini adalah rincian realisasi distribusi embrio dibandingkan dengan target distribusi embrio tahun 2017 Tabel 29 dan Gambar 3).

Tabel 29. Target dan Realisasi Distribusi Embrio Tahun 2017

URAIAN	JAN	FEB	MART	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	TOTAL
Target	20	115	180	167	115	30	73	20	40	20	10	10	800
% Target	2,5%	14,4%	22,5%	20,9%	14,4%	3,8%	9,1%	2,5%	5,0%	2,5%	1,3%	1,3%	100%
Target Kumulatif	20	135	315	482	597	627	700	720	760	780	790	800	800
% Target Kumulatif	2,5%	16,9%	39,4%	60,3%	74,6%	78,4%	87,5%	90,0%	95,0%	97,5%	98,8%	100,0%	100,0%
Realisasi	41	88	147	235	47	16	76	103	75	58	63	7	956
% Realisasi	5,1%	11,0%	18,4%	29,4%	5,9%	2,0%	9,5%	12,9%	9,4%	7,3%	7,9%	0,9%	119,50%
Realisasi Kumulatif	41	129	276	511	558	574	650	753	828	886	949	956	956
% Realisasi Kumulatif	5,1%	16,1%	34,5%	63,9%	69,8%	71,8%	81,3%	94,1%	103,5%	110,8%	118,6%	119,5%	119,5%



Gambar 3. Target dan Realisasi Distribusi Embrio Tahun 2017

Embrio yang didistribusikan berasal dari produksi In Vivo dan embrio impor sebanyak 956 embrio dan Distribusi embrio didominasi oleh sapi potong sebanyak 889 embrio (85%) sedangkan embrio sapi perah sebanyak 156 embrio (15%). Embrio sapi Simmental dan Limousin masih menjadi favorit masyarakat peternak Indonesia dan mendominasi distribusi embrio sapi potong di Tahun 2017.

Distribusi embrio dilakukan dalam upaya untuk menghasilkan pejantan dan betina unggul sehingga mengurangi ketergantungan impor sapi bibit. Lokasi distribusi BET Cipelang pada Tahun 2017 diantaranya adalah : BET Cipelang, Prop. Sumatera Utara, Prop. Riau, Prop. Sumatera Barat, Prop. Lampung, Prop. Gorontalo, Prop. Sulawesi barat, Prop. Jawa Barat, Prop. Jawa Tengah, Prop. Jawa Timur, Prop. Nusa Tenggara Barat, Prop Sulawesi Tengah, Prop Sulawesi Selatan, Prop Yogyakarta, Prop Kalimantan Tengah dan Prop. Nusa Tenggara Timur.

4.2 Distribusi Ternak Bibit (Calon Pejantan dan Calon Bibit Betina) dari BET Cipelang ke B/BIB Nasional dan BIB Daerah

Telah dilakukan distribusi ternak bibit calon pejantan dari BET Cipelang ke B/BIB Nasional dan BIB Daerah sebanyak sebanyak 20 ekor. Biaya yang harus dibayarkan oleh pembeli sesuai dengan tarif PNBP yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomer 35 Tahun 2017 Tentang Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian.

Tabel 31. Distribusi ternak bibit (calon pejantan dan calon betina bibit) dari TA. 2017

No	Tanggal	Bangsa	Ear Tag	Sex	Lokasi	Keterangan
1	26 April 2017	Angus	171654	Jantan	BBIB Singosari	PNBP
2	26 April 2017	Simmental	616162T	Jantan	BBIB Singosari	PNBP
3	09 Juni 2017	FH	316415	Jantan	UNAIR	PNBP
4	09 Juni 2017	FH	316416	Jantan	UNAIR	PNBP
5	09 Juni 2017	Limousin	816174	Jantan	UNAIR	PNBP
6	09 Juni 2017	Limousin	816173	Jantan	UNAIR	PNBP
7	09 Juni 2017	Simmental	616168	Jantan	UNAIR	PNBP
8	09 Juni 2017	Simmental	616170T	Jantan	UNAIR	PNBP
9	07 September 2017	Madura	161515	Jantan	BIB Lembang	PNBP
10	07 September 2017	PO	21562	Jantan	BIB Lembang	PNBP
11	07 September 2017	PO	21568	Jantan	BIB Lembang	PNBP
12	14 September 2017	Bali	11512	Jantan	STPP Cinagara	PNBP
13	14 September 2017	Madura	161519	Jantan	STPP Cinagara	PNBP
14	18 Desember 2017	FH	316435	Jantan	Kelompok Oktan Tanjung Sukabumi	PNBP
15	18 Desember 2017	FH	316426	Jantan	Kelompok Oktan Tanjung Sukabumi	PNBP
16	18 Desember 2017	FH	317443	Jantan	Kelompok Oktan Tanjung Sukabumi	PNBP
17	18 Desember 2017	Limousin	817189	Jantan	Kelompok Oktan Tanjung Sukabumi	PNBP
18	02 Mei 2017	Limousin	816181	Betina	Cianjur	PNBP
19	14 September 2017	Limousin	817190T	Betina	STPP Cinagara	PNBP
20	14 September 2017	Simmental	617173T	Betina	STPP Cinagara	PNBP

21	18 Januari 2017	Limousin	816177T	Jantan	BBIB Singosari	HIBAH
22	26 April 2017	Simmental	616164	Jantan	BBIB Singosari	HIBAH
23	14 September 2017	Simmental	616159T	Jantan	BIB Lembang	HIBAH
24		Limousin	816182T	Jantan		HIBAH
25		FH	316427T	Jantan		HIBAH

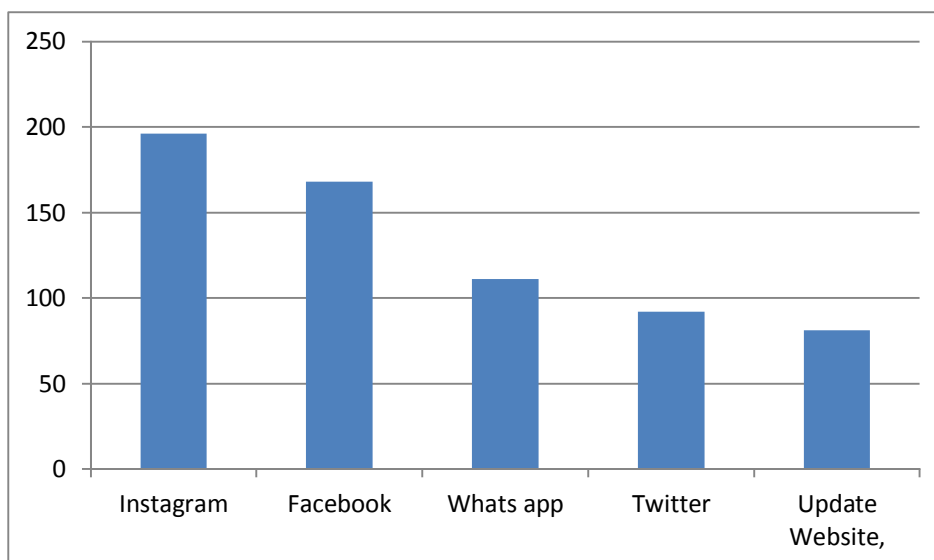
4.3 Penyediaan dan Pembaruan Media Informasi dan Promosi BET Cipelang

Seksi Informasi dan Penyebaran Hasil memanfaatkan keberadaan teknologi informasi dan maraknya media sosial yang ada untuk melakukan penyebaran informasi dan promosi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan BET Cipelang baik berupa kegiatan teknis, kegiatan administrasi dan prestasi-prestasi yang pernah diraih selama tahun 2017. Selain digunakan sebagai bahan informasi dan promosi, media sosial yang ada juga digunakan sebagai media untuk menjawab pengaduan dan pertanyaan yang disampaikan oleh masyarakat baik peternak, mahasiswa, swasta maupun institusi pemerintah. Media sosial yang digunakan diantaranya adalah facebook, twitter, What's app dan website resmi BET Cipelang. digunakan Berikut ini adalah nomor / alamat resmi media sosial dan website BET Cipelang :

Tabel 32. Daftar Nomor dan Alamat Resmi Media Sosial dan Website

No	Uraian	Nomor / Alamat Resmi
1	Update Website	http://betcipelang.ditjennak.pertanian.go.id
2	Facebook	https://www.facebook.com/balaiembrioternakresmi
3	Twitter	https://twitter.com/BETCipelang
4	What'S App	08111148878

Selama tahun 2017 telah dilakukan update terhadap seluruh media sosial BET Cipelang, baik melalui Website, What' App, Facebook maupun Twitter. Berdasarkan Gambar 4, update informasi dan promosi mayoritas masih dilakukan di Website Resmi BET Cipelang yaitu sebanyak 168 kali aktivitas, Instagram 196 kali, Facebook 168 kali, Twitter sebanyak 92 kali dan What's App sebanyak 110 kali



Gambar 4. Update Informasi dan Promosi di Media Sosial Tahun 2017

4.4 Kegiatan pameran

Kegiatan pameran sampai dengan bulan Desember 2017 telah dilaksanakan sebanyak 12 kali kegiatan pameran baik pameran tingkat nasional maupun pameran di daerah. Pameran peternakan yang dilaksanakan pada tahun 2017 sebagian besar didominasi dengan kegiatan panen pedet dan kontes ternak yang. pada tahun ini BET Cipelang mendapatkan penghargaan pada pameran nasional XV yang berlangsung di Banda Aceh sebagai peringkat pertama Ekspo Peternakan lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan. Selain itu BET Cipelang juga mendapatkan penghargaan peringkat pertama pada kegiatan gebyar peternakan dan kontes ternak Provinsi Jawa Tengah.

Rincian realisasi kegiatan pameran untuk tahun kegiatan 2017 seperti pada tabel 33

Tabel 33. Realisasi Kegiatan Pameran Tahun 2017

No	Pameran	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	Petugas
1	pentas Ternak Jawa Barat	Garut	18 s/d 19 Juli 2017	Yanyan Setiawan, Doni Indra G, Enjeh, Aeh
2	Jambore Peternakan Nasional	Cibubur	22 s/d 24 September 2017	Drh Oloan Parlindungan,MP, Deasy Zamanti S.Pt,M.Si, Sri Wahyuni Siswanti, Radito gariadjje, Doni Indra G, Cecep Sastrawiludin, Lilik BN,
3	Gebyar peternakan Jawa Tengah	Boyolali	2 s/d 5 Oktober 2017	Doni Indra Gumelar, Isep Suradi, Sri Wahyuni Siswanti, Makmuri
4	Pesta Patok Provinsi Banten	Serang	8 s/d 9 November 2017	Cecep Sastrawiludin, Bunyamin,
5	PNBP Award	Jakarta		Sri wahyuni Siswanti, Menik Setyarini
6	Pameran Peternakan Provinsi Sulawesi Tengah	Sidera, Palu	24 s/d 25 November 2017	Doni Indra Gumelar, Isep Suradi
7	Pameran Peternakan Kabupaten Gorontalo	Gorontalo	23 s/d 25 November 2017	Fahrudin darlian,S.Pt, Sikin
8	Pameran dan Kontes Ternak Sapi	Bone	22 s/d 24 Maret 2017	Doni Indra Gumelar, Lilik Bawa Nuryanto, Samsul Fikar
9	Pameran Agrinex	Jakarta	30 Maret s/d 02 April 2017	Fahrudin darlian,S.Pt, Sri Bambang, Cecep Sastra
10	Indolivestok	Surabaya	17 s/d 18 Mei 2017	Fahrudin Darlian,S.Pt
11	Penas XV	Banda Aceh	5 s/d 11 Mei 2017	Drh Oloan Parlindungan,MP, Deasy Zamanti S.Pt,M.Si, Sri Wahyuni Siswanti, fahrudin Darlian, Doni Indra G, Anny R, Najmudin, Delia Stiatna, Samsul Fikar
12	Peda NTT	Nagekeo	19 s/d 22 April 2017	

4.5 Monitoring Aplikasi Transfer Embrio

Kegiatan monitoring dan evaluasi aplikasi TE dilakukan melalui pengiriman surat (elektronik dan non elektronik), serta kunjungan langsung ke lokasi aplikasi TE. Kegiatan monitoring pada tahun 2017 sebagaimana tabel 34 berikut ini :

Tabel 34. Rencana dan Realisasi Monitoring Aplikasi TE melalui kunjungan ke lokasi kegiatan aplikasi TE

NO	KEGIATAN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES
1	RENCANA MONITORING APLIKASI TE	-	-	-	Riau, Jawa Tengah	Sumatera Utara	-	Lampung, Sumedang, Bunikasih, Pangalengan, Bandung	kalimantan Tengah, Sumatera Barat	NTB, NTT, Jawa Timur	Sulawesi Selatan	Riau	Garut, Lombok, Jawa Tengah
2	REALISASI MONITORING	-	-	Klaten, Karanganyar, Wonogiri, Indramayu, Majalengka, Lombok Tengah	Wonogiri, Sragen, Yogyakarta, Gorontalo, Sumbawa, Ende	Sumatera Barat, Jawa Timur	-	Wonogiri, Rembang, Kendal	Jember, Mojokerto, Mojoagung	NTT	Sulawesi Tengah, Gorontalo	Sulawesi Barat	Sumatera Utara, Probolinggo, Bojonegoro, Lombok Tengah, Gaut, Jawa Tengah

4.6 Pembuatan dan penerbitan Akte Kelahiran Dan Surat Keterangan Ternak Bibit (SKTB)

Realisasi pembuatan dan penerbitan Akte Kelahiran ternak-ternak yang lahir di BET Cipelang sampai dengan bulan Desember 2017 adalah sebanyak 95 (Sembilan Puluh Lima) lembar, sedangkan Surat Keterangan Ternak Bibit (SKTB) sebanyak 80 (Delapan Puluh) lembar.

Tabel 35. Rencana dan Realisasi Pembuatan dan Penerbitan Akte Kelahiran dan Surat Keterangan Ternak Bibit (SKTB)

No	Uraian	Bulan													
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	JML	
1	Akte Kelahiran	Rencana	2	5	5	5	10	20	6	6	6	5	5	5	80
		Realisasi	7	6	11	7	23	21	4	0	4	4	1	7	95
2	Surat Keterangan Ternak Bibit	Rencana	10	10	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	70
		Realisasi	6	3	3	8	6	5	1	8	7	7	7	19	80

4.7 Kelahiran Anak Hasil TE yang dilaporkan ke BET Cipelang TA. 2017

Berdasarkan laporan daerah pelaksana aplikasi TE data kelahiran anak hasil TE yang terekord oleh BET Cipelang adalah 145 (seratus empat puluh lima) ekor, terdiri dari Jantan 59 ekor dan Betina 86 ekor. Semua kelahiran anak hasil TE yang lahir tahun 2017 merupakan hasil aplikasi TE tahun 2016 dan 2017.

Tabel 36 . Rekap data kelahiran Anak Hasil TE yang dilaporkan ke BET Cipelang TA. 2017

No	Bangsa	No Eartag	Tanggal lahir	Nama Pemilik	Propinsi	Kode Embrio	Jenis Kelamin
1	Simmental	0743T/616159T	02 Februari 2016	BET Cipelang	Jawa Barat	BET 14sm03065 xxx 6069T	Jantan
2	Simmental	0746T/616160T	06 Maret 2016	BET Cipelang	Jawa Barat	BET 200sm30329 xxx 60970	Betina
3	FH	0747T/316392T	18 April 2016	BET Cipelang	Jawa Barat	BET 7ho7906 xxx 311283	Betina
4	Limousin	0748T/816175T	09 Mei 2016	BET Cipelang	Jawa Barat	BET 200lm0109 xxx 80850	Betina
5	Limousin	0749T/816177T	01 Juni 2016	BET Cipelang	Jawa Barat	BET 200lm0109 xxx 80987	Jantan
6	Simmental	0750T/616162T	02 Juni 2016	BET Cipelang	Jawa Barat	BET 200sm30328 xxx 60969	Jantan
7	Angus	0751T		Cijeunjing	Jawa Barat		Betina
8	Angus	0752T		Cijeunjing	Jawa Barat		Betina
9	Angus	0753T		Cijeunjing	Jawa Barat		Betina
10	FH	0754T		Disnak Ciamis	Jawa Barat		Betina
11	Simmental	0755T/616166T	16 Juli 2016	BET Cipelang	Jawa Barat	BET 200SM30318 xxx 613120	Jantan
12	Angus	0756T/171656T	18 Juli 2016	BET Cipelang	Jawa Barat	BET 14AN0330 xxx 171449	Betina
13	Simmental	0764T/616164T	01 Juli 2016	BET Cipelang	Jawa Barat	BET	Jantan
14	FH	0765T/316425T	20 Oktober 2016	BET Cipelang	Jawa Barat	BET 021206-20 HO 310252	Jantan
15	FH	0766T/316427T	22 Oktober 2016	BET Cipelang	Jawa Barat	BET 200LM0109 xxx 811100	Jantan
16	Limousin	0768T/816183T	26 Oktober 2016	BET Cipelang	Jawa Barat	BET 200SM30318 xxx 60973	Betina

17	Simmental	0769T/616169T	30 Oktober 2016	BET Cipelang	Jawa Barat	BET 200AN0330 xxx 171037	Betina
18	Angus	0770T	23 Juli 2016	Selawi	Jawa Barat	BET 200SM30329 xxx 612112	Jantan
19	Simmental	0771T	30 Juli 2016	Selawi	Jawa Barat	BET HO8884 xxx 305124	Betina
20	FH	0772T	20 Februari 2016	Bunikasih	Jawa Barat		Jantan
21	Simmental	0773T/616170T	28 Nopember 2016	BET Cipelang	Jawa Barat		Jantan
22	FH	0774T/316428T	22 Nopember 2016	BET Cipelang	Jawa Barat		Jantan
23	Simmental	0775T/616171T	30 Nopember 2016	BET Cipelang	Jawa Barat		Jantan
24	Simmental	0776T	30 Januari 2017	drh. Giatno, MM	Riau	BET 61191 3-7-1 200SM30329 041115	Jantan
25	Simmental	0777T	_	drh. Giatno, MM	Riau	BET 81191 14-6-1 200LM0304 270116	_
26	Simmental	0778T	22 Januari 2017	H. Adek. Tasiman	Riau	BET 61191 1-7-1 200SM30329 041115	Jantan
27	Simmental	0779T	22 Januari 2017	H. Jamin	Riau	BET 611101 4-6-1 200SM30318 060116	Jantan
28	Simmental	0780T	_	H. Jamin	Riau	IVF 7.40784 14.10.2015	_
29	Simmental	0781T	_	H. Abdurrahman	Riau		_
30	Simmental	0782T	_	H. Abdurrahman	Riau		_

31	Simmental	0783T	_	H. Abdurrahman	Riau		_
32	Simmental	0784T	06 Juli 2016	Sumar	Jawa Tengah	BET 60986 4.6.1.200SM0304 030815	Jantan
33	Simmental	0785T	01 Agustus 2016	Surati	Jawa Tengah	BET 60986 9.4.1 200SM0304	Jantan
34	Angus	0786T	31 Desember 2016	Susilo	Jawa Tengah	IVF 9.170605.03-11-2015	Jantan
35	Angus	0787T	31 Januari 2017	Eko	Jawa Tengah	IVF.7.170605.17-10-2015	
36	Angus	0788T	06 Juni 2016	H Umar Amin	Jawa Timur	170813T1.7.1 14AN 330190815	Jantan
37	FH	0789T	09 Juni 2016	Triyo Widi	Jawa Timur	311283 86 27HO 7901230315	Jantan
38	Simmental	0790T	05 Maret 2016	Sudiono	Riau	BET 60969 8-6-1 14 SM3065221014	Betina
39	Simmental	0791T	13 Mei 2016	PT TBS	Riau	BET 60978 6.4.1 14 SM3065211014	Betina
40	Limousin	0792T	17 Mei 2016	PT TBS	Riau	BET 80628 2.6.1.14 LM4508280114	Jantan
41	Limousin	0793T	20 Mei 2016	PT TBS	Riau	BET 80522 10.4.1.14 LM45082101144	Betina
42	Simmental	0794T	01 Februari 2016	Budyono	Jawa Tengah	BET 60970 2.4.1 14SM3065	Betina
43	Simmental	0795T	02 Februari 2016	Suhardi	Jawa Tengah	IVF 40784 25.8.2011	Betina
44	Brahman	0796T	07 April 2016	Sumari	Jawa Tengah	BET 80852 341 14LM4508	Betina
45	Limousin	0797T	06 April 2016	Sugito	Jawa Tengah	IVF 40784 10.08.2011	Betina
46	Simmental	0798T	05 Mei 2016	Sukamto	Jawa Tengah	BET 80986 14LM4508 25.07.13	Jantan

47	Limousin	0799T	14 Januari 2017	Alwi	Jawa Timur	IVF.6.40784 27.9.2015	Betina
48	brahman	0800T	12 Januari 2017	Rusnadi	Jawa Timur	IVF.8.40784 15.10.2015	Betina
49	Simmental	0801T	24 Februari 2016	Margono	Lampung	BET 60977 200SM30329	Jantan
50	Simmental	0802T	25 Februari 2016	Sugino	Lampung	BET 60977 200SM30329	Jantan
51	Limousin	0803T	12 Februari 2016	kayanudin	Lampung	BET 80987 014LM4508	Betina
52	Limousin	0804T	17 Agustus 2016	Wanto	Lampung	BET 80987 014LM4508	Betina
53	Simmental	0805T	20 Maret 2016	Sagi	Jateng	BET 80977 200SM4508	Betina
54	Simmental	0806T	18 Maret 2016	Jamal	Jateng	BET 612112 014SM3040	Jantan
55	Limousin	0807T	21 Maret 2016	Toni	Jateng	BET 611614 200SM30329	Betina
56	Limousin	0808T	15 Juni 2016	Sugio	Sulawesi Barat	BET 81191 200LM0304	Betina
57	Limousin	0809T	18 Juni 2016	Sucipto	Sulawesi Barat	BET 81191 200LM0304	Jantan
58	Simmental	0810T	18 Juni 2016	Tolleng	Sulawesi Barat	BET 60972 200SM30329	Betina
59	Limousin	0811T	10 Juni 2016	Masan	Sulawesi Barat	BET 80850 200LM0109	Jantan
60	Limousin	0812T	07 Maret 2016	Herman	Sumbang	BET 80983 14LM4508	Jantan
61	Simmental	0813T	28 Februari 2016	dedi	Sumbang		Betina
62	Limousin	0814T	22 Juli 2016	Efrianto	Sumbang	BET 81191 14LM4508	Jantan
63	Simmental	0815T	24 Juni 2016	Karmia Indra	Sumbang	BET 60986 14SM03053	Betina
64	Limousin	0816T	11 Juli 2016	Susmanik Indrawati	Sumbang	BET 80982 200LM0109	Betina
65	Angus	0817T	13 Juli 2016	Aldi	Sumbang	BET 171137 200AN0309	Betina
66	PO	0818T	28 Juli 2016	Ikon	Sumbang	BET 20091 20244080312	Jantan
67	Simmental	0819T	23 Juni 2016	Zulfahmi	Sumbang		Jantan
68	PO	0820T	24 Juli 2015		Sumbang	BET 20091	Jantan
69	Simmental	0821T/617172t	05 Februari 2017	BET Cipelang	Jabar	BET 612111 200sm30318	Jantan
70	Simmental	0822T/617173t	11 Februari 2017	BET Cipelang	Jawa Barat	BET 60740 200sm30318	Betina
71	BB	0823T/88170t	30 Januari 2017	BET Cipelang	Jawa Barat	BE626472629 adajio de bray	Jantan
72	Limousin	0824T/817187T	24 Januari 2017	BET Cipelang	Jawa Barat	BET 81198 200LM0109	Jantan
73	Brahman	0825T/41729T	09 Februari 2017	BET Cipelang	Jawa Barat	BR KEN 0429F X BR KEN 076 M	Betina
74	Limousin	0826T/817190T	31 Maret 2017	BET Cipelang	Jawa Barat	BET 200LM0109 xxx 80976	Betina
75	Limousin	0827T/817193T	05 Maret 2017	BET Cipelang	Jawa Barat	BET 200LM60803 xx Birubi Cancan C28	Jantan
76	FH	0828T/317446T	19 Januari 2017	BET Cipelang	Jawa Barat	DE SU AUTHORITY XXX WILLETTE POTTER FLOOD	JANTAN
77	Limousin	0829T/817194T	06 Mei 2017	BET Cipelang	Jawa Barat	ROMN EXCESSIVE FORCE xxx BECKENHAM FAM 18	jantan
78	FH	0830T/317455T	23 Mei 2017	BET Cipelang	Jawa Barat	regan alh diplomat xxx willette flower kewfie	jantan
79	ANGUS	0831T/171758T	13 Mei 2017	BET Cipelang	Jawa Barat	anquet Ecllypta xxx Peak Dot Iron Mountai	Betina
80	FH	0832T/317450T	09 Mei 2017	BET Cipelang	Jawa Barat	willette Potter Floodxxx De Su Authority 131017 HOL	Jantan
81	wagyu	0833T/517004t	07/06/20107	BET Cipelang	Jawa Barat	BET 515001 200KB00102 310816	Jantan
82	wagyu	0834T/517005t	11 Juni 2017	BET Cipelang	Jawa Barat	BET 515001 200KB00102 310816	Betina
83	wagyu	0835T/517006t	11 Juni 2017	BET Cipelang	Jawa Barat	BET 515001 200KB00102 310816	Betina
84	Simmental	0834T/	29 Juni 2017	UPTD Mojoagung	Jawa Timur	bet 612108 1-7-1 200sm30318 140116	Betina
85	Limousin	0834T/817192T	05 Mei 2017	BET Cipelang	Jawa Barat	Birubi canccan C28 xxx 200LM60803	Betina
86	Simmental	0835T	18 Juni 2015	Katimin	Sumbang	BET 60977 200SM0311 181212 5-1-5	Betina
87	Simmental	0836T	16 Juni 2015	Budi	Sumbang	BET 60986	Betina
88	Limousin	0837T	15 Juni 2015	Waluyo	Sumbang	BET 80523 14LM4508 240613 5-1-4	Betina
89	Simmental	0838T	08 Maret 2016	Sugiarjo	Sumbang	BET 60968 14SM03053 030713	Betina
90	Simmental	0839T	02 Juni 2016	Paidi	Sumbang	TS Flamboyan 2-6-1 0200SM30329 2602115	Jantan
91	Simmental	0840T	24 Agustus 2016	Kandar	Sumbang		
92	Simmental	0841t	01 Januari 2017	wardi	Sumbang	ts queen harau 1-5-1 200sm30327 121215	betina
93	Limousin	0842T/817195T	07 Mei 2017	BET Cipelang	Jawa Barat	Beckenhem Fam F18xx Romn X Cessive Force 103 120625 LM	Betina
94	Limousin	0843T/816182T					
95	Simmental	0844T	26 Februari 2017		sumbar	bET 80982 12-4-1 200LM0109120116	Betina
96	Simmental	0845T	29 Oktober 2016	Monsuadi	Sumbang	788445 A CMBS 9/11/10	Jantan
92	Limousin	0846T	22 April 2016		Sumbang	BET 80983 6.4.1.16.4.2 14LM4508 210115	Jantan
98	Limousin	0847T/817196T	24 Mei 2017	BET Cipelang	Jawa Barat	beckenhem Mxs Tai CA xx CF Jim Dandle 2160	Betina
99	FH	0848T/317456T	26 Mei 2017	BET Cipelang	Jawa Barat	Willette Potter Floodxxx Regan Alh Diplomat	Betina
100	FH	0849T/317447T	06 Mei 2017	BET Cipelang	Jawa Barat	Foxdale Blitz Lila xxx Regan Alh Diplomat	Jantan
101	wagyu	0850T/517007T	22 Juli 2017	BET Cipelang	Jawa Barat	BET 515001 200KB00102 310816	Betina
102	Simmental	0851T	22 Februari 2017	Irwan S	Sumbang	BET 60533 2-4-1 200SM30318 010216	Jantan
103	Simmental	0852T	23 Februari 2017	Gusrijal	Sumbang	TS Queen Harau 6,4,1 200SM30327 121215	Jantan
104	Brahman	0853T	14 Januari 2017	Bini	Jawa Tengah	IVF 40784 14102015	Jantan
105	Limousin	0854T	06 Januari 2017	Maskop	Jawa Tengah	BET 80746 151 200LM0304 290216	Betina
126	Limousin	0855T	11 Mei 2017	Budi	Jawa Tengah	BET 80987 852 200LM0109 130116	Betina
127	Simmental	0856T		Kasnadi	Jawa Tengah	BET 60981 2742	Betina
128	Limousin	0857T		Munasir	Jawa Tengah	BET 80746 441 200LM0304 290216	Jantan
129	Limousin	0858T		Trisantoso	Jawa Tengah	BET 80987 14LM4508 181113	Betina
130	Simmental	0859T	09 Januari 2017	Ndoyo	Jawa Tengah	IVF 60982	Betina
93	Limousin	0860T	02 Agustus 2016	Duru Lintau	Sumbang	BET 80982 200LM0109	Jantan
132	FH	0861T		Sutaji	Jawa Timur	BET 306199 200HO5246 230413 4.1.8	Jantan
133	Simmental	0862t		UPTD Mojoagung	Jawa Timur		
134	Limousin	0863T	26 Februari 2017	pd panjang	Sumbang	BET 80982 200LM0109	Jantan
135	Angus	0864T	03 Juni 2016	Hendra	Sumbang	BET 171137 2.6.1 200AN0309 311214	Jantan
136	Simmental	0865T	07 Februari 2017	Romli	Lampung	BET 611101 5-6-1 200SM30318 060116	
137	FH	0866T/371467t	18 Juni 2017	BET	Jawa Barat	Willette Rouki Kewpie xxRegan Alh Diplomat 130720 1373 Hol 1 DT	Betina
138	Limousin	0867T/817201T	14 Oktober 2017	BET	Jawa Barat	MANDAYEN STARR Z 381 xx 0200LM60306/ROMN EXCESSIVE FORCE	Betina
139	ANGUS	0868T/171759T	23 Oktober 2017	BET	Jawa Barat	BET 171448 14AN0330	Betina
140	Limousin	0869T/817202T	29 Oktober 2017	BET	Jawa Barat	BET 811108 200LM0304	Jantan
141	FH	0870T/317467T	18 Nopember 2017	BET	Jawa Barat	SEGENHOE PARK RELAP CONNIE xx DUDOC MR BURNS 120622 1373 HO 1 DT/200HO05024	Betina
142		0871t			Lampung		Jantan
143	ANGUS	0872t	06 Januari 2016	nn	Yogyakarta	BET 21139 5.6.1 21050 241214	
144	ANGUS	0873t	07 Februari 2016	Sugeng	Jawa Timur	BET 170816 200AN0309	Jantan
145	Simmental	0874t	19 Juni 2017	Sugeng	Jawa Timur	BET 612108 200SM30318	Jantan

4.8 Kelompok Ternak Binaan BET Cipelang

Kegiatan pembinaan terhadap kelompok ternak binaan BET Cipelang selama tahun 2017 sampai dengan bulan Desember total berjumlah 18 kelompok binaan perbibitan dan 2 kelompok binaan HPT (Tabel 41). Sehingga persentase capaian adalah sebesar 100% dari rencana target 20 kelompok ternak binaan.

Tabel 37. Daftar Kelompok Binaan BET Cipelang

No	Nama Kelompok	Lokasi	Populasi (ekor)	Pola Usaha
A. KELOMPOK PERBIBITAN				
1	Kelompok Ternak Sentul	Babakan Madang Sentul	100 - 268	Budidaya sapi Potong (Limousin, PO, SO, Sim)
2	Duduy lembur	Kp Cijambu, Selawi Garut	38	Peternakan Sapi Potong
3	Santani	Kp Pulosari , Ds. Selawi, Garut	34	Peternakan Sapi Potong
4	Lembu Kembang Jaya	Kp Kembang jaya, Ds. Cigawir, Kec. Selawi, Garut	40	Peternakan Sapi Potong
5	Simpat	Kp. Cilanjung Ds. Selawi, Garut	51	Peternakan Sapi Potong
6	BIBILINTIK	Kp. Cipendok Ds Cirapuhan, Kec. Selawi, Garut	63	Peternakan Sapi Potong
7	Tani Makmur	Dukuh Bolu Ds. Margokarton, Kec. Seyengan Kab. Sleman DIY	154	Peternakan Sapi Potong
8	Mergo Andhini Makmur	Dukuh Ngetiran Ds. Sariharjo Kec. Ngakngik Kab. Sleman	62	Peternakan Sapi Potong
9	Ternak Sari Makmur	Dukuh Tempur Sari, Ds. Sadonoharjo Kec. Ngaklik, Kab. Sleman	50-70	Peternakan Sapi Potong
10	Kelompok Rayhan Dairy Farm	Kawasan Usaha Peternakan (KUNAK) Kab. Bogor	Polulasi 280	Pembibitan sapi Perah
11	Karya Anugerah Rumpin	Rumpin Kab. Bogor	Jumlah Ternak : 70 - 100 ekor	Pembibitan sapi PO/SO
12	Saluyu	Ds. Jayaraharja	55	Pembibitan Budidaya Kerbau
13	Sepakat	Ds. Ciomas, Tenjo	45	Pembibitan Budidaya Kerbau
14	Mundinglaya	Ds. Wirajaya, Jasinga	30	Pembibitan Budidaya Kerbau
15	Panyirapan	Ds. Kabasiran, Parung Panjang	25	Kec. Cpulosari, Kec. Selaawi Ds. Selaawi Garut
16	CIPEUNDEUY	Kp. Cipeundeuy, Kec. Surade, Kab. Sukabumi	Pupulasi 118	Budidaya PO
17	MUKTI JAYA	Kp. Basoga, Ds. Ciracap, Kec. Ciracap Kab. Sukabumi	Pupulasi 45	Budidaya PO
18	Kelompok ternak Sukabumi	Ds. Cicurug, Parungkuda Sukabui	25	Peternakan Sapi Potong

No	Nama Kelompok	Lokasi	Populasi (ekor)	Pola Usaha	Kegiatan
B. KELOMPOK HPT					
1	Wadi Farm	Babakan Madang Sentul	70	Kambing	Pemberian bibit HPT
2	Barokah	Cinagara, Caringin Bogor	70	Budidaya Kambing	Supervisi kelompok, pemberian bibit HPT

4.9 Bimbingan Teknis

Dalam rangka mendukung kegiatan TE di daerah, BET Cipelang melaksanakan kegiatan bimbingan teknis TE Lanjutan dan workshop IB.PKB dan ATR bagi petugas dalam rangka mendukung UPSUS SIWAB 2017. Kegiatan Pelatihan dalam rangka mendukung UPSUS SIWAB dilaksanakan bekerja sama dengan Balai Pelatihan SDM yaitu dengan BBPP Batu, dan BBPP Kupang. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan akan terbentuk tenaga-tenaga yang trampil di daerah sehingga akan mempermudah BET dalam pelaksanaan kegiatan aplikasi TE, monitoring dan evaluasi kegiatan TE secara keseluruhan di lapangan.

Tabel 38. Daftar peserta Bimbingan Teknis Transfer Embrio

No	Uraian	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	Inseminasi Buatan I	BET Cipelang	5-25 Februari 2017	31
2	Inseminasi Buatan II	BBPP Kupang	6-27 Februari 2017	36
3	Inseminasi Buatan III	BBPP Batu	5-27 Maret 2017	30
4	Pemeriksaan Kebuntingan I	BET Cipelang	28 Feb - 13 Maret 2017	31
5	Pemeriksaan Kebuntingan II,	BBPP Kupang	6-19 Maret 2017	30
6	Asisten Teknik Reproduksi I	BET Cipelang	22 Maret - 4 April 2017	30
7	Asisten Teknik Reproduksi II	BET Cipelang	12-26 April 2017	30
8	Aplikasi Transfer Embrio I	BET Cipelang	5-18 Juli 2017	20
9	Aplikasi Transfer Embrio II	BET Cipelang	26 Juli - 08 Agustus 2017	20
10	Aplikasi Transfer Embrio APBN-P	BET Cipelang	21 Sept - 3 Oktober 2017	30

4.10 Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Balai Embrio Ternak Cipelang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Unit Kerja Pelayanan Publik (UKPP) yang dilakukan dalam dua semester (semester I dan semester II).

Tujuan dilakukan pengukuran IKM adalah :

- a. Mengetahui seberapa jauh tingkat kinerja BET Cipelang dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Mengetahui tingkat kepuasan masyarakat atas layanan yang telah diberikan kepada masyarakat

Kegiatan Survei IKM Balai Embrio Ternak Cipelang dilaksanakan pada mitra kerja BET diseluruh wilayah Indonesia yang menyebar di berbagai provinsi yang diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kualitas pelayanan yang diberikan oleh Balai Embrio Ternak kepada pelanggan/pengguna layanan. Kegiatan dilakukan dalam dua periode yaitu Semester I (Januari – Juni 2017) dan Semester II (Juli – Desember 2017). Pengukuran IKM BET Cipelang dilakukan secara *on line* dan *off line*. Pengisian *On Line* dilakukan oleh responden dengan mengisi kuis yang ada di website BET cipelang. Untuk pengisian responden secara *off line* dilakukan oleh responden dengan mengisi blanko/kertas kuisioner yang disediakan oleh BET Cipelang. Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) menggunakan alat bantu kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat pengguna layanan sebagai responden secara langsung, pertanyaan kuesioner meliputi 14 unsur yang mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 78 / permentan / OT.140 / 8 / 2013 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pertanian, yaitu :

1. *Prosedur pelayanan*, yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang dilihat dari kesederhanaan, dan kejelasan alur pelayanan.
2. *Persyaratan pelayanan*, yaitu persyaratan teknis ataupun administrasi yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan jenis pelayanannya.
3. *Kejelasan pelaksanaan pelayanan*, yaitu keberadaan dan kepastian pelaksana yang memberikan pelayanan (nama, jabatan, kewenangan dan tanggung jawabnya).
4. *Kedisiplinan pelaksanaan pelayanan*, yaitu kesungguhan pelaksanaan dalam memberikan pelayanan terutama konsistensi waktu kerja sesuai ketentuan yang berlaku.
5. *Tanggung jawab pelaksana pelayanan*, yaitu kejelasan wewenang dan tanggung jawab pelaksana dalam penyelenggaraan dan penyelesaian pelayanan.
6. *Kemampuan pelaksana pelayanan*, yaitu tingkat keahlian dan ketrampilan yang dimiliki pelaksana dalam memberikan/menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat.
7. *Kecepatan pelayanan*, yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan.
8. *Keadilan mendapatkan pelayanan*, yaitu pelaksanaan pelayanan dengan tidak membedakan golongan/status masyarakat yang dilayani.

9. *Kesopanan dan keramahan petugas*, yaitu sikap dan perilaku pelaksana dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati.
10. *Kewajaran biaya pelayanan*, yaitu keterjangkauan masyarakat terhadap besarnya biaya yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah.
11. *Kepastian biaya pelayanan*, yaitu kesesuaian antara biaya yang dibayarkan dengan biaya yang telah ditetapkan.
12. *Kepastian jadwal pelayanan*, yaitu pelaksanaan waktu pelayanan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
13. *Kenyamanan lingkungan*, yaitu kondisi sarana dan prasarana pelayanan yang bersih, rapi dan teratur sehingga dapat memberikan rasa nyaman kepada penerima layanan.
14. *Keamanan Pelayanan*, yaitu terjaminnya tingkat keamanan lingkungan di unit penyelenggara pelayanan ataupun sarana yang digunakan, sehingga masyarakat merasa tenang untuk mendapatkan pelayanan terhadap resiko yang diakibatkan dari pelaksanaan pelayanan.

Dengan tersedianya data IKM secara periodik, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

- a. Menemukan kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggaraan pelayanan publik untuk kemudian ditindaklanjuti dengan upaya-upaya perbaikan.
- b. Mendapatkan informasi kinerja penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik.
- c. Sebagai referensi perumusan kebijakan yang terkait dengan optimalisasi layanan publik di Kantor Balai Embrio Ternak Cipelang.
- d. Mendapatkan indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik.
- e. Memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup Kementerian Pertanian dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan
- f. Masukan kepada pihak pelaksana pelayanan Balai Embrio Ternak Cipelang mengenai hasil survey terhadap kepuasan dan peningkatan jumlah pengunjung
- g. Bagi masyarakat dapat mengetahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan. Sebagai bahan koreksi/revisi terhadap efektifitas IKM/kebijakan yang tertuang dalam IKM

Hasil Nilai Persepsi, Nilai Interval IKM, Nilai Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan BET Cipelang dapat dilihat pada tabel 39 berikut ini

Tabel 39 Hasil Nilai Persepsi, Interval IKM, Nilai Interval IKM, Mutu Pelayanan, dan Kinerja Unit Pelayanan pada BET Cipelang

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang baik
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat baik

Nilai rata-rata unsur-unsur pelayanan yang dilaksanakan di BET Cipelang pada tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 40.

Tabel 40. Nilai Rata-Rata unsur pelayanan Semester I dan Semester II tahun 2017

NO	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA		
		Semester I	Semester II	TAHUN 2017
1	Kesopanan dan Keramahan Petugas	3,489	3,434	3,466
2	Kemampuan Petugas Pelayanan	3,495	3,429	3,436
3	Keamanan Pelayanan	3,396	3,377	3,425
4	Kepastian Jadwal Pelayanan	3,253	3,326	3,422
5	Kewajaran Biaya	3,396	3,383	3,411
6	Kenyamanan Lingkungan	3,313	3,389	3,406
7	Tanggung Jawab Petugas Pelayanan	3,280	3,377	3,381
8	Kepastian Biaya	3,253	3,360	3,381
9	Keadilan mendapatkan Pelayanan	3,368	3,303	3,357
10	Persyaratan Pelayanan	3,297	3,246	3,349
11	Kejelasan Petugas Pelayanan	3,269	3,246	3,341
12	Prosedur Pelayanan	3,330	3,211	3,338
13	Kecepatan Pelayanan	3,330	3,223	3,283
14	Kedisiplinan Petugas Pelayanan	3,203	3,206	3,281
	NRR Tertimbang	3,302	3,407	3,357

Pada Semester I dengan responden sebanyak 235 orang nilai rata-rata per unsur pelayanan adalah 3,302 sehingga penilaian IKM pada semester I adalah “sangat baik”. Pada semester II dengan responden sebanyak 367 orang, nilai rata-rata per unsur pelayanan adalah sebesar 3,357 dan masih dalam interval nilai IKM yang “sangat baik”. Unsur kesopanan dan keramahan petugas pelayanan BET Cipelang menduduki peringkat I baik pada semester I maupun semester II sedangkan kedisiplinan petugas pelayanan merupakan unsur pelayanan yang menduduki peringkat terakhir baik pada semester I maupun semester II. berdasarkan nilai IKM yang diperoleh, BET Cipelang dapat meningkatkan unsur-

unsur pelayanan yang masih berada dibawah nilai rata-rata sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat menjadi lebih baik.

4.11 Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PID)

Memperoleh informasi publik merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan ciri negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik. Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang merupakan salah satu badan publik yang mempunyai tugas untuk produksi dan transfer embrio dalam rangka menyediakan ternak bibit berkualitas untuk negara dan masyarakat. Keterbukaan informasi publik merupakan sarana untuk mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara. Keterbukaan informasi publik mendukung terciptanya pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance*). Badan publik yang menerapkan *Good Governance* akan memperoleh kepercayaan yang tinggi dari publik.

Sebagai bentuk apresiasi Kementerian Pertanian terhadap dukungan keterbukaan informasi publik dan wujud nyata dari kepatuhan terhadap UU KIP, maka Kementerian Pertanian menetapkan beberapa Peraturan Menteri Pertanian yaitu : (1) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/ OT.140/5/2011 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Kementerian Pertanian; (2) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 41/permentan/ OT.140/6/2012 tentang Pedoman Uji Konsekuensi Informasi Publik di lingkungan Kementerian Pertanian; (3) Keputusan Menteri Pertanian Nomor 105/kpts/HK.060/1/2013 tentang Informasi Publik yang dikecualikan di lingkungan Kementerian Pertanian.

Berkaitan dengan hal tersebut, Balai Embrio Ternak Cipelang sebagai salah satu Unit Pelayanan Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di Kementerian Pertanian telah berkomitmen untuk mengelola informasi dan dokumentasi, sehingga jika ada permintaan Informasi Publik dari pemohon dapat dilayani sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berbagai peraturan yang berkaitan dengan permintaan informasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan BET Cipelang diatur secara khusus berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai.

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) bertanggung jawab untuk melakukan penyediaan, penyimpanan, pendokumentasian, pelayanan dan pengamanan informasi publik. Dalam menjalankan tugasnya PPID dibantu para petugas pelayanan publik. Sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan tamu untuk mendapatkan informasi publik, di ruang tamu Balai Embrio Ternak

Cipelang dilengkapi dengan meja, kursi, telepon, faksimili, perangkat komputer, dan kotak saran, *Touch Screen* dan Televisi. Perbaikan-perbaikan senantiasa dilakukan untuk meningkatkan terpenuhinya informasi yang dibutuhkan publik diantaranya adalah perbaikan ruang perpustakaan. Pelayanan terhadap pemenuhan informasi publik dilaksanakan setiap hari kerja pada jam 07.30 s.d jam 16.00 WIB. Selain itu, pemutakhiran data, berita dan informasi tentang BET juga dilakukan di website resmi BET Cipelang yaitu <http://betcipelang.dtiennak.pertanian.go.id>. Selain melalui website, BET Cipelang memanfaatkan sarana lain untuk mengumumkan informasi publik medsos facebook (balai embrio ternak), twitter (@BETCipelang), instagram (balaiebrioternak) dan *touch screen*.

Berdasarkan jenis dan sifatnya, informasi publik dibedakan menjadi 3 diantaranya adalah :

- a. Informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala
- b. Informasi yang Wajib Tersedia Setiap Saat
- c. Informasi Serta Merta

Informasi dan dokumentasi juga disampaikan dengan berbagai media cetak diantaranya adalah dalam bentuk booklet, leaflet dan banner. berdasarkan Standar Pelayanan Publik (SPP), waktu rata-rata layanan informasi yang ditangani PPID per 1 (satu) permohonan adalah 2 (dua) hari kerja. Pada tahun 2017, permintaan informasi publik sebanyak 34 pemohon, permohonan dipenuhi semua, karena tidak ada permohonan informasi dalam kategori informasi yang dikecualikan. Penghargaan yang diperoleh pada tahun 2017 adalah Juara I pemeringkatan keterbukaan Informasi publik kategori Eselon III lingkup Kementerian Pertanian, Secara umum BET Cipelang merupakan unit pelaksana teknis yang terbaik dalam pemberian pelayanan publik pada Eselon III dan ditingkat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

4.12 Pengaduan Masyarakat (DUMAS)

Pengaduan masyarakat yang selanjutnya disebut DUMAS adalah bentuk penerapan dari pengawasan masyarakat yang disampaikan kepada aparatur pemerintah terkait, berupa sumbang pikiran, saran, gagasan atau keluhan/pengaduan yang bersifat membangun. Masyarakat memiliki hak untuk menyampaikan keluhan, saran atau kritik kepada aparatur pemerintah, dalam hal ini kepada Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang. Setiap keluhan, masukan, kritik dan saran perlu diberikan jawaban atau keterangan serta tanggapan secara baik dan benar. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran serta masyarakat sekaligus sebagai bahan perbaikan atas kinerja BET Cipelang.

Mekanisme DUMAS pada BET Cipelang mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian No. 77/Permentan /OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengaduan Masyarakat di lingkungan Kementerian Pertanian. Pengajuan DUMAS dilakukan dengan mengisi formulir DUMAS yang disediakan oleh BET Cipelang, SMS, WA, telepon atau melalui email.

Pengelolaan pengaduan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan operasional BET Cipelang dilaksanakan dengan berazaskan pada nilai-nilai komitmen, keteladanan, profesionalisme, integritas dan disiplin dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, obyektifitas, responsibilitas, non diskriminatif dan berkeadilan. Keluhan/DUMAS yang disampaikan ke BET Cipelang harus segera ditindaklanjuti dan diberikan solusinya. Terdapat dua pengaduan/keluhan dari masyarakat yaitu : pengaduan terhadap fasilitas jalan umum yang dilewati oleh tamu/pengunjung yang dirasa terlalu rendah serta penerapan SOP penerimaan tamu yang dinilai kurang sesuai oleh petugas security.

Tabel 41. Pengaduan Masyarakat Tahun 2017

No	Permasalahan	Pelapor	Saran/masukan penyelesaian Masalah	Penanggung jawab	Tindakan	hasil Pemantauan*)	Ket
1	Peralatan mess untuk mahasiswa tidak lengkap dan wifi tidak tersedia di lingkungan mess	Ozalia Zulfa	Agar dilengkapi fasilitas mess untuk mahasiswa san setiap gang disediakan wifi	bagian Umum	Menjelaskan kepada pengguna mess fasilitas mess mahasiswa dan wifi di lingkungan BET	Sudah dilakukan penjelasan kepada pengguna mess dengan hasil, pengguna merasa puas dengan penjelasan dari BET	
2	Petugas Pelayanan tidak di tempat	Nia Handayani	Agar ada petugas pengganti sehingga apabila petugas layanan tidak ditempat ada yang menggantikan	bagian Umum	Menanyakan kepada pengguna jam berapa petugas pelayanan tidak berada di tempat dan mensosialisasikan kepada pengguna mengenai jam buka, jam tutup dan jam istirahat.	Sudah dilakukan penjelasan kepada pengguna layanan dan sudah dilakukan koordinasi dan sosialisasi ke petugas pelayanan mengenai SOP Penerimaan tamu, pengguna merasa puas	
3	Petugas tidak selalu berada di tempatnya, ada waktu waktu petugas tidak berada di tempat	Ruly Faturahman	Agar ada petugas pengganti	bagian Umum	Menanyakan kepada pengguna jam berapa petugas pelayanan tidak berada di tempat dan mensosialisasikan kepada pengguna mengenai jam buka, jam tutup dan jam istirahat.	Sudah dilakukan penjelasan kepada pengguna layanan dan sudah dilakukan koordinasi dan sosialisasi ke petugas pelayanan mengenai SOP Penerimaan tamu, pengguna merasa puas	

BAB IV

HAMBATAN, KENDALA DAN UPAYA TINDAK LANJUT

A. HAMBATAN DAN KENDALA

Secara umum beberapa kendala dan hambatan yang dialami pada Tahun 2017 antara lain :

1. Penjaringan ternak hasil TE yang ada di daerah belum optimal dilakukan, hal tersebut dikarenakan aplikasi TE di daerah dilakukan pada peternakan rakyat yang belum menerapkan sistem manajemen pemeliharaan ternak yang baik. Selain itu petugas daerah juga tidak bisa menahan ternak hasil TE bila ternak tersebut dijual oleh pemiliknya
2. Rata-rata perolehan embrio-oosit yang terkoleksi (*recovery*) dari jumlah yang di SOV sebanyak 7,80 embrio-oosit/SOV, dengan rata-rata embrio layak transfer (kualitas 1 dan 2) sebanyak 3,86 embrio/SOV (49,5%), perolehan ini belum sesuai harapan dilihat dari potensi embrio terkoleksi (1.770). Nilai persentase rata-rata perolehan embrio layak transfer masih rendah yaitu sebesar 49,5% dengan potensi embrio yang bisa berkembang sebanyak 407 oosit-embrio/sov (23,0%).
3. Terlambat diproses SK Kenaikan jabatan Fungsional beberapa pegawai dari pusat sehingga yang bersangkutan belum naik jabatan

B. UPAYA DAN TINDAK LANJUT

Upaya dan tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dan kendala yang dapat menyebabkan tidak tercapainya sasaran kegiatan antara lain :

1. Aplikasi TE sebaiknya dilakukan pada kelompok ternak yang merupakan binaan dinas setempat, sehingga manajemen pemeliharaan dapat dilakukan dengan baik dan ternak hasil TE dapat dimanfaatkan secara optimal. Kesepakatan di awal perlu ditekankan sehingga ternak hasil TE dapat dikontrol dan dimonitoring secara optimal..
2. Melaksanakan kegiatan pengembangan metode produksi embrio dalam upaya mengurangi nilai persentase embrio yang tidak berkembang dan tidak terfertilisasi sehingga nilai angka perolehan embrio layak transfer akan meningkat.
3. Secara aktif menginformasikan data/surat yang belum ditindak lanjuti oleh kepegawaian pusat/Ditjenak agar ditindaklanjuti.

BAB V

KESIMPULAN

1. DIPA Revisi 07 Nomor : SP. DIPA-018.06.2.238996/2017 Tanggal 27 Desember 2017 DS : 5099-0696-5090-7800 dengan pagu : Rp. 42.685.470.000,- dengan realisasi keuangan s/d akhir Desember 2017 yaitu sebesar Rp. 41.955.677.937,- (98,29 %).
2. Jumlah sapi yang dipelihara awal Januari tahun 2017 sebanyak 681 ekor dan pada 31 Desember 2017 sebanyak 625 ekor. Komposisi ternak terdiri dari FH 308 ekor, Limousin 84 ekor, Simmental 47 ekor, Brahman 6 ekor, Angus 19 ekor, Brangus 3 ekor, SO 1 ekor, PO 102 ekor, Madura 13 ekor, Bali 12 ekor, Aceh 4 ekor, Wagyu 5 ekor, Pasundan 5 ekor ,Belgian Blue 14 ekor dan Galacian Blonde 2 ekor..
3. Selama tahun 2017 dari bulan Januari hingga Desember 2017 terdapat kelahiran ternak sebanyak 95 (seratus dua) ekor pedet,.
4. Kematian ternak pada hingga Desember tahun 2017 sebanyak 24 (dua puluh empat) ekor ternak atau 3,8 % dari seluruh populasi. Pengafkiran ternak hingga Desember tahun 2017 dilakukan berdasarkan Ternak yang tidak layak bibit sebanyak 81 (delapan puluh satu) ekor, Pengafkiran dilakukan pada sapi yang terserang penyakit dan tidak produktif lagi untuk produksi embrio
5. Distribusi ternak Bibit pada tahun 2017 sebanyak 25 (dua puluh dua) ekor terdiri dari pejantan sebanyak 22 (dua puluh) ekor dan 3 (dua) ekor betina Simmental dan Limousin.
6. Tingkat pencapaian untuk produksi embrio layak transfer untuk *in situ* dan *ek situ* sebanyak 877 embrio atau telah mencapai 109,63% dari target tahun 2017 sebanyak 800 embrio (*non recovery*).
7. Tingkat Pencapaian hasil kegiatan program SOV untuk produksi embrio (*In Situ* dan *Ek Situ*) periode bulan Oktober - Desember 2017 terealisasi sebanyak 13 kegiatan SOV (17,11%) dari target triwulan 4 sebanyak 76 kegiatan SOV dan total terealisasi tahun 2017 sampai dengan bulan Desember adalah 227 kegiatan SOV (70,50%) dari total target tahun 2017 sebanyak 322 kegiatan SOV.
8. Total sapi donor yang telah di SOV berjumlah 227 ekor, dengan hasil jumlah sapi donor yang tidak respon sebanyak 34 ekor (14,98%), jumlah yang respon dan di

flushing sebanyak 193 ekor (85,02% dari yang di SOV), dimana 168 ekor (74,01% dari yang di flushing) terkoleksi embrionya (*recovery*) dan 25 ekor (11,01% dari yang diflushing) tidak terkoleksi embrionya (*non recovery*).

9. Tingkat pencapaian untuk kegiatan TE dengan target triwulan 4 Tahun 2017 sebanyak 160 embrio telah terealisasi sebanyak 259 embrio (161,9%) atau total kegiatan TE tahun 2017 sampai dengan bulan Desember telah terealisasi sebanyak 840 embrio (120,0%) dari target total 2017 sebanyak 700 embrio.
10. Distribusi embrio tahun 2017 sebanyak 956 embrio yang didistribusikan ke seluruh Indonesia. Capaian distribusi sebesar 119,50% dari target distribusi 800 embrio. Embrio yang didistribusikan berasal dari produksi In Vivo dan Distribusi embrio didominasi oleh sapi potong sebanyak 858 embrio (89,75%) sedangkan embrio sapi perah sebanyak 98 embrio (10,25%).
11. Pemantauan kebuntingan yang telah dilaporkan sampai dengan akhir Desember 2017 adalah sebanyak 654 resipien dengan hasil 184 ekor bunting sehingga CR = 28,13%.
12. Kelahiran anak hasil TE yang terekord oleh BET Cipelang adalah 145 (seratus empat puluh lima ekor, terdiri dari Jantan 59 ekor dan Betina 86 ekor. Semua kelahiran anak hasil TE yang lahir tahun 2017 merupakan hasil aplikasi TE tahun 2016 dan 2017.
13. Selama Tahun 2017 telah dilakukan distribusi ternak bibit calon pejantan dari BET Cipelang ke B/BIB Nasional dan BIB Daerah sebanyak sebanyak 20 ekor. BET Cipelang pada tahun 2017 telah melakukan distribusi ternak bibit betina sebanyak 1 ekor ke Dinas Peternakan Kabupaten Cianjur.
14. Daftar Nomor dan Alamat Resmi Media Sosial dan Website

No	Uraian	Nomor / Alamat Resmi
1	Update Website	http://betcipelang.ditjen.pertanian.go.id
2	Facebook	https://www.facebook.com/balaiembrioternakresmi
3	Twitter	https://twitter.com/BETCipelang
4	What'S App	08111148878

Selama tahun 2017 telah dilakukan update terhadap seluruh media sosial BET Cipelang, baik melalui Website, What' App, Facebook maupun Twitter. Berdasarkan Gambar 4, update informasi dan promosi mayoritas masih dilakukan

- di Website Resmi BET Cipelang yaitu sebanyak 168 kali aktivitas, Instagram 196 kali, Facebook 168 kali, Twitter sebanyak 92 kali dan What's App sebanyak 110 kali
15. Kegiatan pameran sampai dengan bulan Desember 2017 telah dilaksanakan sebanyak 11 kali kegiatan pameran baik pameran tingkat nasional maupun pameran di daerah. Pameran peternakan yang dilaksanakan pada tahun 2017 sebagian besar didominasi dengan kegiatan panen pedet dan kontes ternak.
 16. Realisasi pembuatan dan penerbitan Akte Kelahiran ternak-ternak yang lahir di BET Cipelang sampai dengan bulan Desember 2017 adalah sebanyak 95 (Sembilan Puluh Empat) lembar, sedangkan Surat Keterangan Ternak Bibit (SKTB) sebanyak 80 (Sembilan Puluh Sembilan) lembar.
 17. Kegiatan pembinaan terhadap kelompok ternak binaan BET Cipelang selama tahun 2017 sampai dengan bulan Desember total berjumlah 19 kelompok binaan perbibitan dan 1 kelompok binaan HPT. Sehingga persentase capaian adalah sebesar 100% dari rencana target 20 kelompok ternak binaan.
 18. Dalam rangka mendukung kegiatan TE di daerah, BET Cipelang melaksanakan kegiatan bimbingan teknis TE dan workshop IB, PKB dan. selain itu juga dilaksanakan Bimtek TE khusus APBN-P
 19. Pada Semester I dengan responden sebanyak 235 orang nilai rata-rata per unsur pelayanan adalah 3,302 sehingga penilaian IKM pada semester I adalah "sangat baik. pada semester II dengan responden sebanyak 367 orang, nilai rata-rata per unsur pelayanan adalah sebesar 3,357 dan masih dalam interval nilai IKM yang "sangat baik".
 20. Berdasarkan jenis dan sifatnya, informasi publik dibedakan menjadi 3 diantaranya adalah :
 - a. Informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala
 - b. Informasi yang Wajib Tersedia Setiap Saat
 - c. Informasi Serta Merta
 21. Pada tahun 2017, permintaan informasi publik sebanyak 34 pemohon, permohonan dipenuhi semua , karena tidak ada permohonan informasi dalam kategori informasi yang dikecualikan. Penghargaan yang diperoleh pada tahun 2017 adalah Juara I pemeringkatan keterbukaan Informasi publik kategori Eselon III lingkup Kementerian Pertanian.

22. Mekanisme DUMAS pada BET Cipelang mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian No. 77/Permentan /OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengaduan Masyarakat di lingkungan Kementerian Pertanian. Pengajuan DUMAS dilakukan dengan mengisi formulir DUMAS yang disediakan oleh BET Cipelang, SMS, WA, telepon atau melalui email.

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2017

Tanggal : 13-02-2018
Halaman : 1
Kode Lap. : LBSGSSKT

NAMA UAKPB : 018.06.02.238996 BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER		MUTASI				SALDO PER	
			1 JANUARI 2017		BERTAMBAH		BERKURANG		31 DESEMBER 2017	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	TANAH		919,907	16,764,268,501	9,736	1,734,575,000	0	0	929,643	18,498,843,501
2.01.01.04.001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	900,000	13,617,849,001	0	0	0	0	900,000	13,617,849,001
2.01.02.03.999	Tanah Kebun Lainnya		19,907	3,146,419,500	0	0	0	0	19,907	3,146,419,500
2.01.02.06.002	Tanah Padang Rumput	M2	0	0	9,736	1,734,575,000	0	0	9,736	1,734,575,000
132111	PERALATAN DAN MESIN		1,268	13,026,325,363	51	1,465,903,750	0	0	1,319	14,492,229,113
3.01.01.05.003	Dump Truck	Unit	1	317,006,925	0	0	0	0	1	317,006,925
3.01.01.10.005	Forklift	Unit	1	246,240,000	0	0	0	0	1	246,240,000
3.01.03.02.002	Belt Conveyor (Feeder)	Unit	1	34,000,000	0	0	0	0	1	34,000,000
3.01.03.03.001	Transportable Compressor	Unit	1	540,000	0	0	0	0	1	540,000
3.01.03.04.001	Transportable Generating Set	Unit	5	36,978,000	0	0	0	0	5	36,978,000
3.01.03.04.002	Portable Generating Set	Unit	1	10,450,000	0	0	0	0	1	10,450,000
3.01.03.05.002	Portable Water Pump	Unit	1	738,000	0	0	0	0	1	738,000
3.01.03.05.999	Pompa Lainnya		0	0	1	13,600,000	0	0	1	13,600,000
3.02.01.01.003	Station Wagon	Unit	9	1,536,981,760	0	0	0	0	9	1,536,981,760
3.02.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	2	554,348,750	0	0	0	0	2	554,348,750
3.02.01.03.001	Truck + Attachment	Unit	6	1,186,721,500	1	344,318,750	0	0	7	1,531,040,250
3.02.01.03.002	Pick Up	Unit	3	670,728,928	0	0	0	0	3	670,728,928
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	19	254,111,000	7	161,925,000	0	0	26	416,036,000
3.02.01.05.027	Kendaraan Klinik	Unit	1	226,000,000	0	0	0	0	1	226,000,000
3.02.02.01.010	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	Unit	1	670,000	0	0	0	0	1	670,000
3.03.02.03.001	Perkakas Bengkel Service	Buah	1	1,500,000	0	0	0	0	1	1,500,000
3.03.02.05.027	Scaffolding Set & Tool	Buah	1	19,000,000	0	0	0	0	1	19,000,000
3.04.01.01.009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	Buah	1	25,300,000	0	0	0	0	1	25,300,000
3.04.01.02.999	Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak Lainnya		6	87,420,000	0	0	0	0	6	87,420,000

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2017

Tanggal : 13-02-2018
Halaman : 2
Kode Lap. : LBSGSSKT

NAMA UAKPB : 018.06.02.238996 BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2017		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2017	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.04.01.04.003	Rak-Rak Penyimpan	Buah	1	750,000	0	0	0	0	1	750,000
3.04.01.04.004	Lemari Penyimpan	Buah	47	224,017,250	0	0	0	0	47	224,017,250
3.04.01.06.006	Mesin Perah Susu	Buah	4	139,900,000	0	0	0	0	4	139,900,000
3.04.01.06.007	Milk Can	Buah	50	91,125,000	0	0	0	0	50	91,125,000
3.04.01.06.999	Alat Prosesing Lainnya		4	78,250,000	0	0	0	0	4	78,250,000
3.04.01.07.004	Alat Pencacah Hijauan	Buah	1	85,000,000	0	0	0	0	1	85,000,000
3.05.01.01.002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	Buah	1	3,000,000	0	0	0	0	1	3,000,000
3.05.01.01.003	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inchi)	Buah	3	4,615,500	0	0	0	0	3	4,615,500
3.05.01.02.007	Mesin Penghitung Uang	Buah	1	2,818,200	0	0	0	0	1	2,818,200
3.05.01.03.011	Mesin Fotocopy Lainnya	Buah	2	74,946,800	0	0	0	0	2	74,946,800
3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	Buah	22	19,930,000	4	13,864,000	0	0	26	33,794,000
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	Buah	13	13,436,000	0	0	0	0	13	13,436,000
3.05.01.04.003	Rak Besi	Buah	10	4,153,500	0	0	0	0	10	4,153,500
3.05.01.04.004	Rak Kayu	Buah	4	13,333,000	0	0	0	0	4	13,333,000
3.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	Buah	14	7,136,200	3	9,150,000	0	0	17	16,286,200
3.05.01.04.007	Brandkas	Buah	3	26,280,000	0	0	0	0	3	26,280,000
3.05.01.04.009	Kardex Besi	Buah	4	3,000,000	0	0	0	0	4	3,000,000
3.05.01.04.013	Buffet	Buah	1	502,000	0	0	0	0	1	502,000
3.05.01.04.015	Locker	Buah	28	30,000,000	0	0	0	0	28	30,000,000
3.05.01.04.024	Laci Box	Buah	46	21,248,000	0	0	0	0	46	21,248,000
3.05.01.05.001	Tabung Pemadam Api	Buah	11	17,568,000	0	0	0	0	11	17,568,000
3.05.01.05.002	Hydrant	Buah	1	1,030,000	0	0	0	0	1	1,030,000
3.05.01.05.008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	1	10,000,000	0	0	0	0	1	10,000,000
3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	Buah	1	500,000	1	2,379,000	0	0	2	2,879,000

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2017

Tanggal : 13-02-2018
Halaman : 3
Kode Lap. : LBSGSSKT

NAMA UAKPB : 018.06.02.238996 BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER		MUTASI				SALDO PER	
			1 JANUARI 2017		BERTAMBAH		BERKURANG		31 DESEMBER 2017	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	Buah	2	13,960,000	1	15,000,000	0	0	3	28,960,000
3.05.01.05.027	Alat Pencetak Label	Buah	1	6,000,000	0	0	0	0	1	6,000,000
3.05.01.05.031	Panel Pameran	Buah	2	64,222,000	0	0	0	0	2	64,222,000
3.05.01.05.032	Alat Pengaman / Sinyal	Buah	1	10,000,000	0	0	0	0	1	10,000,000
3.05.01.05.045	Penangkal Petir	Buah	2	43,060,000	0	0	0	0	2	43,060,000
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	Buah	3	12,098,000	1	13,725,000	0	0	4	25,823,000
3.05.01.05.074	Alat Penghancur Jarum	Buah	1	4,575,000	0	0	0	0	1	4,575,000
3.05.01.05.999	Perkakas Kantor Lainnya		1	3,754,000	0	0	0	0	1	3,754,000
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	Buah	55	17,621,000	0	0	0	0	55	17,621,000
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	Buah	296	176,176,000	0	0	0	0	296	176,176,000
3.05.02.01.004	Kursi Kayu	Buah	55	22,053,000	0	0	0	0	55	22,053,000
3.05.02.01.005	Sice	Buah	18	81,197,000	0	0	0	0	18	81,197,000
3.05.02.01.008	Meja Rapat	Buah	59	124,519,000	0	0	0	0	59	124,519,000
3.05.02.01.010	Tempat Tidur Besi	Buah	1	4,200,000	0	0	0	0	1	4,200,000
3.05.02.01.011	Tempat Tidur Kayu	Buah	30	72,043,000	0	0	0	0	30	72,043,000
3.05.02.01.014	Meja Resepsionis	Buah	1	373,000	0	0	0	0	1	373,000
3.05.02.01.016	Kasur/Spring Bed	Buah	34	55,611,000	0	0	0	0	34	55,611,000
3.05.02.01.019	Meja Makan Kayu	Buah	4	30,450,000	0	0	0	0	4	30,450,000
3.05.02.01.024	Rak Sepatu (Aluminium)	Buah	13	33,372,000	0	0	0	0	13	33,372,000
3.05.02.01.999	Meubelair Lainnya		4	21,555,000	0	0	0	0	4	21,555,000
3.05.02.03.003	Mesin Pemotong Rumput	Buah	2	52,100,000	0	0	0	0	2	52,100,000
3.05.02.03.004	Mesin Cuci	Buah	1	2,806,000	0	0	0	0	1	2,806,000
3.05.02.04.001	Lemari Es	Buah	7	12,673,900	0	0	0	0	7	12,673,900
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	1	927,000	0	0	0	0	1	927,000

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2017

Tanggal : 13-02-2018
Halaman : 4
Kode Lap. : LBSGSSKT

NAMA UAKPB : 018.06.02.238996 BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER		MUTASI				SALDO PER	
			1 JANUARI 2017		BERTAMBAH		BERKURANG		31 DESEMBER 2017	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.05.02.04.005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	2	3,998,100	0	0	0	0	2	3,998,100
3.05.02.04.007	Exhaust Fan	Buah	0	0	3	24,120,000	0	0	3	24,120,000
3.05.02.04.009	Reach In Freezer	Buah	6	468,366,000	0	0	0	0	6	468,366,000
3.05.02.05.002	Kompor Gas (Alat Dapur)	Buah	2	4,390,600	0	0	0	0	2	4,390,600
3.05.02.05.005	Rice Cooker (Alat Dapur)	Buah	1	622,200	0	0	0	0	1	622,200
3.05.02.05.009	Tabung Gas	Buah	2	1,037,000	0	0	0	0	2	1,037,000
3.05.02.06.002	Televisi	Buah	6	38,980,600	0	0	0	0	6	38,980,600
3.05.02.06.003	Video Cassette	Buah	1	237,000	0	0	0	0	1	237,000
3.05.02.06.004	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	Buah	1	182,000	0	0	0	0	1	182,000
3.05.02.06.005	Amplifier	Buah	1	63,000	0	0	0	0	1	63,000
3.05.02.06.007	Loudspeaker	Buah	3	6,750,000	0	0	0	0	3	6,750,000
3.05.02.06.008	Sound System	Buah	1	67,988,000	0	0	0	0	1	67,988,000
3.05.02.06.012	Wireless	Buah	1	1,194,000	0	0	0	0	1	1,194,000
3.05.02.06.013	Megaphone	Buah	1	251,000	0	0	0	0	1	251,000
3.05.02.06.015	Microphone Table Stand	Buah	4	1,000,000	0	0	0	0	4	1,000,000
3.05.02.06.019	Stabilisator	Buah	1	3,907,000	0	0	0	0	1	3,907,000
3.05.02.06.022	Mesin Jahit	Buah	3	12,674,000	0	0	0	0	3	12,674,000
3.05.02.06.024	Timbangan Barang	Buah	4	61,230,000	0	0	0	0	4	61,230,000
3.05.02.06.036	Dispenser	Buah	4	6,128,000	0	0	0	0	4	6,128,000
3.05.02.06.037	Mimbar/Podium	Buah	1	91,000	0	0	0	0	1	91,000
3.05.02.06.046	Handy Cam	Buah	0	0	1	16,531,000	0	0	1	16,531,000
3.05.02.06.063	Alat Pemanas Ruangan	Buah	2	11,500,000	0	0	0	0	2	11,500,000
3.05.02.06.065	Mesin Pengering Tangan	Buah	2	4,000,000	0	0	0	0	2	4,000,000
3.05.02.06.068	DVD Player	Buah	1	709,000	0	0	0	0	1	709,000

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2017

Tanggal : 13-02-2018
Halaman : 5
Kode Lap. : LBSGSSKT

NAMA UAKPB : 018.06.02.238996 BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER		MUTASI				SALDO PER	
			1 JANUARI 2017		BERTAMBAH		BERKURANG		31 DESEMBER 2017	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.05.02.06.080	Bracket Standing Peralatan	Buah	1	3,000,000	0	0	0	0	1	3,000,000
3.05.02.06.081	Tangki Air	Buah	44	357,440,000	0	0	0	0	44	357,440,000
3.06.01.01.036	Microphone/Wireless MIC	Buah	2	4,600,000	1	6,000,000	0	0	3	10,600,000
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	2	3,351,450	0	0	0	0	2	3,351,450
3.06.01.01.060	Power Amplifier	Buah	1	4,000,000	0	0	0	0	1	4,000,000
3.06.01.02.086	Alat Pemanas Prosesing (Water Heater)	Buah	1	40,260,000	0	0	0	0	1	40,260,000
3.06.01.02.103	Betacam Recorder/Player	Buah	1	750,000	0	0	0	0	1	750,000
3.06.01.02.128	Camera Digital	Buah	5	17,725,600	2	12,200,000	0	0	7	29,925,600
3.06.01.02.135	LCD Monitor	Buah	3	32,812,000	0	0	0	0	3	32,812,000
3.06.02.01.003	Pesawat Telephone	Buah	3	4,946,000	0	0	0	0	3	4,946,000
3.06.02.01.010	Facsimile	Buah	2	5,272,000	0	0	0	0	2	5,272,000
3.06.02.07.005	Finger Printer Time and Attandance Acces Control System	Buah	2	5,400,000	0	0	0	0	2	5,400,000
3.07.01.08.030	Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine	Buah	3	715,000,000	3	471,919,000	0	0	6	1,186,919,000
3.07.01.20.005	Air Jacketed Dry C02 Incubator	Buah	2	351,600,000	0	0	0	0	2	351,600,000
3.08.01.01.009	Timbangan Elektronik	Buah	2	67,672,400	0	0	0	0	2	67,672,400
3.08.01.03.003	Mikroskop Dengan Camera	Buah	1	91,213,750	0	0	0	0	1	91,213,750
3.08.01.11.001	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	Buah	2	6,139,000	0	0	0	0	2	6,139,000
3.08.01.11.002	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	1,145,000	0	0	0	0	1	1,145,000
3.08.01.11.005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	Buah	3	50,437,000	0	0	0	0	3	50,437,000
3.08.01.11.020	Microscope	Buah	13	132,516,000	0	0	0	0	13	132,516,000
3.08.01.11.040	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	3,575,000	0	0	0	0	1	3,575,000
3.08.01.11.125	Refrigerator	Buah	2	11,000,000	0	0	0	0	2	11,000,000
3.08.01.11.141	Container N2 Cair (Alat Laboratorium Umum)	Buah	0	0	7	96,400,000	0	0	7	96,400,000
3.08.01.12.001	Autocleve	Buah	1	3,586,000	0	0	0	0	1	3,586,000

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2017

Tanggal : 13-02-2018
Halaman : 6
Kode Lap. : LBSGSSKT

NAMA UAKPB : 018.06.02.238996 BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER		MUTASI				SALDO PER	
			1 JANUARI 2017		BERTAMBAH		BERKURANG		31 DESEMBER 2017	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.08.01.12.006	Binocular Microscope (Alat Laboratorium Microbiologi)	Buah	2	4,282,000	0	0	0	0	2	4,282,000
3.08.01.12.008	Stereo Microscope (Alat Laboratorium Microbiologi)	Buah	1	1,469,424,000	0	0	0	0	1	1,469,424,000
3.08.01.12.012	Aquadestilator	Buah	1	17,500,000	0	0	0	0	1	17,500,000
3.08.01.12.043	Microscope Monocular	Buah	1	261,195,000	0	0	0	0	1	261,195,000
3.08.01.13.007	Fotometer	Buah	1	43,151,000	0	0	0	0	1	43,151,000
3.08.01.14.008	Centrifuge Hematocrit	Buah	1	6,000,000	0	0	0	0	1	6,000,000
3.08.01.18.034	Chopper	Buah	0	0	1	180,000,000	0	0	1	180,000,000
3.08.01.37.020	Mesin Vacum Trockner Dryne	Buah	1	2,100,000	0	0	0	0	1	2,100,000
3.08.01.40.005	Mesin Waste Water Purification	Buah	1	118,797,000	0	0	0	0	1	118,797,000
3.08.01.41.043	Container N2 Cair (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	61	401,328,000	0	0	0	0	61	401,328,000
3.08.01.41.058	Dehumidifier (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	1,388,000	0	0	0	0	1	1,388,000
3.08.01.41.082	Feed Mixer	Buah	2	292,060,000	0	0	0	0	2	292,060,000
3.08.01.41.115	Hammer Mill (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	70,000,000	0	0	0	0	1	70,000,000
3.08.01.41.186	Oven (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	63,168,000	0	0	0	0	1	63,168,000
3.08.01.41.194	Personal Computer	Buah	0	0	1	4,880,000	0	0	1	4,880,000
3.08.01.41.251	Stabilizer/UPS	Buah	1	585,300	1	1,015,000	0	0	2	1,600,300
3.08.01.41.297	Unit Sterilisasi	Buah	1	145,000,000	0	0	0	0	1	145,000,000
3.08.01.41.385	Electronic Analytical Balance (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	47,712,500	0	0	0	0	1	47,712,500
3.08.01.41.408	Alat Pengolahan Pupuk Organik	Buah	1	20,000,000	0	0	0	0	1	20,000,000
3.08.01.99.999	Unit Alat Laboratorium Lainnya		2	14,600,000	0	0	0	0	2	14,600,000
3.08.03.05.002	Uninterrupted Power Supply (UPS)	Buah	2	1,000,000	1	2,395,000	0	0	3	3,395,000
3.08.06.05.036	Refrigerator/Freezer	Buah	1	5,500,000	0	0	0	0	1	5,500,000
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	19	162,738,200	1	4,880,000	0	0	20	167,618,200

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2017

Tanggal : 13-02-2018
Halaman : 7
Kode Lap. : LBSGSSKT

NAMA UAKPB : 018.06.02.238996 BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER		MUTASI				SALDO PER	
			1 JANUARI 2017		BERTAMBAH		BERKURANG		31 DESEMBER 2017	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	20	124,556,250	5	32,940,000	0	0	25	157,496,250
3.10.01.02.003	Note Book	Buah	9	41,280,000	2	11,175,000	0	0	11	52,455,000
3.10.02.01.013	Keyboard (Peralatan Mainframe)	Buah	1	9,502,000	0	0	0	0	1	9,502,000
3.10.02.02.017	Speaker Komputer	Buah	4	1,600,000	0	0	0	0	4	1,600,000
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	36	62,568,000	2	6,137,000	0	0	38	68,705,000
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	4	28,260,000	1	21,350,000	0	0	5	49,610,000
3.10.02.03.006	Viewer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	8,000,000	0	0	0	0	1	8,000,000
3.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	Buah	12	11,400,000	0	0	0	0	12	11,400,000
3.10.02.04.001	Server	Buah	1	30,000,000	0	0	0	0	1	30,000,000
3.15.04.05.006	Air Conditioning (AC)	Buah	1	6,270,200	0	0	0	0	1	6,270,200
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		93	16,132,615,086	0	0	0	0	93	16,132,615,086
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	1,103,583,000	0	0	0	0	1	1,103,583,000
4.01.01.02.001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	5	1,497,154,650	0	0	0	0	5	1,497,154,650
4.01.01.02.004	Bangunan Gudang Terbuka Permanen	Unit	6	672,949,150	0	0	0	0	6	672,949,150
4.01.01.05.001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	2	941,133,000	0	0	0	0	2	941,133,000
4.01.01.08.001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Unit	1	90,879,000	0	0	0	0	1	90,879,000
4.01.01.09.001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Unit	1	1,026,047,386	0	0	0	0	1	1,026,047,386
4.01.01.13.001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	2	44,463,000	0	0	0	0	2	44,463,000
4.01.01.13.999	Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga Lainnya		2	252,008,000	0	0	0	0	2	252,008,000
4.01.01.14.001	Gedung Garasi/Pool Permanen	Unit	3	119,661,000	0	0	0	0	3	119,661,000
4.01.01.25.999	Bangunan Terbuka Lainnya		3	443,271,000	0	0	0	0	3	443,271,000
4.01.01.29.001	Bangunan Untuk Kandang	Unit	20	5,976,888,250	0	0	0	0	20	5,976,888,250
4.01.01.30.001	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	Unit	2	71,578,000	0	0	0	0	2	71,578,000
4.01.01.32.001	Bangunan Tempat Parkir	Unit	1	84,507,000	0	0	0	0	1	84,507,000

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2017

Tanggal : 13-02-2018
Halaman : 8
Kode Lap. : LBSGSSKT

NAMA UAKPB : 018.06.02.238996 BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER		MUTASI				SALDO PER	
			1 JANUARI 2017		BERTAMBAH		BERKURANG		31 DESEMBER 2017	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.01.02.02.004	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	Unit	1	135,669,000	0	0	0	0	1	135,669,000
4.01.02.02.007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	1	1,472,571,650	0	0	0	0	1	1,472,571,650
4.01.02.02.010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	20	934,620,000	0	0	0	0	20	934,620,000
4.01.02.02.013	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Unit	15	518,310,000	0	0	0	0	15	518,310,000
4.01.02.05.001	Asrama Permanen	Unit	1	50,648,000	0	0	0	0	1	50,648,000
4.01.02.05.002	Asrama Semi Permanen	Unit	1	321,472,000	0	0	0	0	1	321,472,000
4.04.01.01.009	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan	Unit	1	2,767,000	0	0	0	0	1	2,767,000
4.04.01.04.002	Pagar Semi Permanen	Unit	1	10,000,000	0	0	0	0	1	10,000,000
4.04.01.04.999	Pagar Lainnya		3	362,435,000	0	0	0	0	3	362,435,000
134111	JALAN DAN JEMBATAN		25,417	6,943,188,400	1,000	891,456,000	0	0	26,417	7,834,644,400
5.01.01.09.002	Jalan Khusus Kompleks	M2	24,075	5,506,325,350	1,000	891,456,000	0	0	25,075	6,397,781,350
5.01.01.09.008	Jalan Khusus Lainnya	M2	1,341	901,671,300	0	0	0	0	1,341	901,671,300
5.01.02.05.001	Jembatan Pada Jalan Desa	M2	1	535,191,750	0	0	0	0	1	535,191,750
134112	IRIGASI		2	30,461,000	0	0	0	0	2	30,461,000
5.02.06.03.002	Saluran Pembawa Air Baku Tertutup	Unit	2	30,461,000	0	0	0	0	2	30,461,000
134113	JARINGAN		5	51,286,000	0	0	0	0	5	51,286,000
5.03.01.05.002	Jaringan Rumah Tangga (JARUT)	Unit	1	10,308,000	0	0	0	0	1	10,308,000
5.03.02.01.002	Instalasi Air Buangan Domestik Kapasitas Sedang	Unit	1	3,844,000	0	0	0	0	1	3,844,000
5.04.02.02.001	Jaringan Distribusi Tegangan Diatas 20 KVA	Unit	1	12,005,000	0	0	0	0	1	12,005,000
5.04.02.99.999	Jaringan Listrik Lainnya		1	15,000,000	0	0	0	0	1	15,000,000
5.04.03.01.001	Jaringan Telepon Diatas Tanah Kapasitas Kecil	Unit	1	10,129,000	0	0	0	0	1	10,129,000
135121	ASET TETAP LAINNYA		436	6,543,959,452	0	0	47	480,108,830	389	6,063,850,622
6.03.02.01.005	Sapi Potong	Ekor	204	4,417,709,246	0	0	2	29,334,000	202	4,388,375,246
6.03.02.02.001	Sapi Perah	Ekor	232	2,126,250,206	0	0	45	450,774,830	187	1,675,475,376

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2017

Tanggal : 13-02-2018
Halaman : 9
Kode Lap. : LBSGSSKT

NAMA UAKPB : 018.06.02.238996 BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER		MUTASI				SALDO PER	
			1 JANUARI 2017		BERTAMBAH		BERKURANG		31 DESEMBER 2017	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
166112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		168	2,144,214,768	47	480,108,830	0	0	215	2,624,323,598
3.01.01.07.008	Stamper	Unit	1	2,361,000	0	0	0	0	1	2,361,000
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	1	5,422,000	0	0	0	0	1	5,422,000
3.04.01.07.004	Alat Pencacah Hijauan	Buah	2	105,574,000	0	0	0	0	2	105,574,000
3.05.01.04.007	Brandkas	Buah	3	14,696,000	0	0	0	0	3	14,696,000
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	Buah	2	226,000	0	0	0	0	2	226,000
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	Buah	4	536,000	0	0	0	0	4	536,000
3.05.02.01.004	Kursi Kayu	Buah	13	1,235,000	0	0	0	0	13	1,235,000
3.05.02.01.008	Meja Rapat	Buah	1	157,000	0	0	0	0	1	157,000
3.05.02.04.001	Lemari Es	Buah	3	1,364,000	0	0	0	0	3	1,364,000
3.05.02.04.007	Exhause Fan	Buah	24	944,000	0	0	0	0	24	944,000
3.05.02.06.024	Timbangan Barang	Buah	2	63,590,000	0	0	0	0	2	63,590,000
3.05.02.06.046	Handy Cam	Buah	1	5,940,000	0	0	0	0	1	5,940,000
3.06.01.02.003	Camera Electronic	Buah	1	2,000,000	0	0	0	0	1	2,000,000
3.06.01.03.999	Peralatan Studio Gambar Lainnya		1	4,827,000	0	0	0	0	1	4,827,000
3.06.02.01.010	Facsimile	Buah	2	2,700,000	0	0	0	0	2	2,700,000
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	5	22,000,000	0	0	0	0	5	22,000,000
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	6	43,000,000	0	0	0	0	6	43,000,000
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	5,989,000	0	0	0	0	2	5,989,000
4.01.02.04.001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	1	52,123,000	0	0	0	0	1	52,123,000
6.03.02.01.005	Sapi Potong	Ekor	40	1,257,913,982	2	29,334,000	0	0	42	1,287,247,982
6.03.02.02.001	Sapi Perah	Ekor	53	551,616,786	45	450,774,830	0	0	98	1,002,391,616

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2017

Tanggal : 13-02-2018
Halaman : 10
Kode Lap. : LBSGSSKT

NAMA UAKPB : 018.06.02.238996 BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2017		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2017	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	TOTAL			61,636,318,570		4,572,043,580		480,108,830		65,728,253,320

Bogor, 5 Januari 2018
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Balai Embrio Ternak Cipelang

Drh. Oloan Parlindungan, MP.
NIP. 19641126 199203 1 001